

**HUBUNGAN ASERTIVITAS DENGAN PENYESUAIAN
PERKAWINAN PADA DEWASA AWAL DI
KECAMATAN BEBESAN KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NADIA MASRURY
NIM. 150901136**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**HUBUNGAN ASERTIVITAS DENGAN PENYESUAIAN
PERKAWINAN PADA DEWASA AWAL DI KECAMATAN
BEBESEN KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Nadia Masrury
NIM. 150901136**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP.19821225201531002**

Pembimbing II



**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN. 2005029001**

**HUBUNGAN ASERTIVITAS DENGAN PENYESUAIAN
PERKAWINAN PADA DEWASA AWAL DI KECAMATAN
BEBESEN KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**


Diajukan Oleh:

NADIA MASRURY
NIM. 150901136

**Pada Hari, Tanggal: Senin, 27 Januari 2020
2 Jumadil Akhir 1441 H**

**di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,


Rawdhan Binti Yasa, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 198212252015032005


Sekretaris,


Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN. 2005029001

Penguji I,


Julianito, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Penguji II,


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 19901102201932024

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**


Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032002



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nadia Masrury
NIM : 150901136
Jenjang : Srata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi Uin Ar-Raniry

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau penapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditememukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry

Banda Aceh, Januari 2020
Yang Menyatakan,



Nadia Masrury
NIM. 150901136

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillahillahirabbil' alamin. Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Asertivitas Dengan Penyesuaian Perkawinan Pada Dewasa Awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.", skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat nya dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah, dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memiliki kelemahan dan keterbatasan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan karena ada bimbingan, dorongan, serta bantua dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis meyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan terumata kepada:

1. Teristimewa ama tercinta, Drs. Riswan Basri dan ine Jubaidah, S.E terimakasih atas kasih sayang, doa, motivasi dalam mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kebahagiaan yang diberikan dalam hidup penulis. Dan adik tercinta Ikhwan Zuhry dan Dalila Khairy, terima kasih senantiasa telah memberikan dukungan kepada penulis
2. Kepada Ibu Dr. Salami., MA, selaku Dekan Fakultas Psikologi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswanya .

3. Kepada bapak Jasmadi, S.Psi., MA, sebagai Wakil Dekan I yang selalu memotivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi, bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II, bapak Fuad, S.Ag., Hum sebagai Wakil Dekan III dan kepada bapak Barmawi, M.Si selaku sekretaris prodi.
4. Kepada Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, kesabaran, memberikan motivasi, dan ketelatenan untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, kesabaran, memberikan motivasi, dan ketelatenan untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga, serta memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku penguji I dan ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku penguji II yang memberikan petunjuk dan pengarahan untuk memperbaiki skripsi ini.
7. Kepada Ibu Fatmawati, S.Psi. B. Psych (Hons), M.Sc selaku penasehat akademik yang telah memberi motivasi, arahan dan dukungan sejak awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
8. Sahabat tersayang Wilda Rahmi, Nurul Husna, Muthia Maghfirah, Sri Muliya, Alfimagrifah, M. Rizki Akbar Pratama yang telah memberi warna selama awal perkuliahan hingga saat ini, terimakasih selalu memotivasi, membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini

9. Kepada Kakak Pasha Magvirah, Handayani, Rahamaini Fahmi yang telah membantu penulis dalam proses penelitian, terimakasih atas waktu tenaga dan motivasi yang diberikan kepada penulis
10. Kepada Keny Al Kharisma, terimakasih telah membantu, mendukung dan menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada seluruh masyarakat Kecamatan Bebesen yang telah meluangkan waktunya dan bersedia memabantu dalam melancarkan penelitian skripsi penulis
12. Kepada bapak ibu staf dan seluruh dosen Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan ini.
13. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Angkatan 2015 Fakultas Psikologi terimakasih telah bahu membahu selama masa perkuliahan.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT penulis berserah diri karena tidak ada yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, Januari 2020
Penulis,

Nadia Masrury

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	9
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Asertivitas	14
1. Pengertian Asertivitas	14
2. Aspek-Aspek Asertivitas	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Asertivitas	19
B. Penyesuaian Perkawinan	21
1. Pengertian Penyesuaian Perkawinan	21
2. Aspek-Aspek yang penyesuaian Perkawinan	23
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyesuaian Perkawinan	26
4. Kriteria keberhasilan Penyesuaian Perkawinan	30
C. Hubungan Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal	32
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
D. Subjek Penelitian	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	48
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	52
1. Teknik pengolahan data	52
2. Analisis data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Subjek Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	57
1. Uji prasyarat	62
2. Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Skala Asertivitas.....	42
Tabel 3.2 Skor Skala <i>favorable</i> dan Skor Skala <i>unfavorable</i>	42
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Perkawinan	43
Tabel 3.4 Skor Skala <i>favorable</i> dan Skor Skala <i>unfavorable</i>	43
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Asertivitas tahap pertama	47
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Asertivitas tahap kedua	47
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Penyesuaian Perkawinan Tahap Pertama.....	49
Tabel 3.8 Koefisien CVR Skala Penyesuaian Perkawinan Tahap kedua	50
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Aserivitas	51
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Perkawinan	51
Tabel 4.1 Data Demografi Sampek Penelitian.....	56
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Asertivitas	58
Tabel 4.3 Rumus Kategorisasi Skala Asertivitas	59
Tabel 4.4 Kategorisasi Skala asertivitas	59
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Responden Skala Asertivitas	60
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Perkawinan.....	60
Tabel 4.7 Rumus Kategorisasi Skala Penyesuaian Perkawinan	61
Tabel 4.8 Kategorisasi Skala Penyesuaian Perkawinan.....	61
Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Responden Skala Penyesuaian Perkawinan	62
Tabel 4.10 Uji Nomalitas Sebaran Data Penelitian	63
Tabel 4.11 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian	63
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal	36
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Uji Coba (Skala Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan)
- Lampiran 2 Tabulasi Skor Skala Aserivitas Uji Coba
- Lampiran 3 Tabulasi Skor Skala Penyesuaian Perkawinan Uji Coba
- Lampiran 4 Koefisien CVR Skala Aserivitas dan Skala penyesuaian Perkawinan
- Lampiran 5 Reliabilitas Skala Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan Uji Coba
- Lampiran 6 Skala Penelitian (Skala Aserivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan)
- Lampiran 7 Reliabilitas Penelitian Skala Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan
- Lampiran 8 Tabulasi Skor Skala Penelitian Asertivitas
- Lampiran 9 Tabulasi Skor Skala Penelitian Penyesuaian Perkawinan
- Lampiran 10 Analisis Deskriptif Skala Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan
- Lampiran 11 Analisis Normatif Skala Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan
- Lampiran 12 Analisis Linearitas dan Analisis Korelasi Skala Aserivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan
- Lampiran 13 Administrasi Penelitian

Hubungan Asertivitas Dengan Penyesuaian Perkawinan Pada Dewasa Awal Di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

ABSTRAK

Peran baru yang dijalankan oleh individu dewasa awal salah satunya adalah peran sebagai suami/istri yang terjadi dalam ikatan perkawinan. Perkawinan merupakan ikatan lahir batin dan persatuan antara dua pribadi yang berasal dari keluarga, sifat, kebiasaan dan budaya yang berbeda. Pasangan yang tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan pihak keluarga pasangan akan membuat hubungan perkawinan tidak harmonis dan berujung menuju perceraian, banyak permasalahan yang dihadapi oleh pasangan suami istri yang telah menikah. Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian perkawinan ialah asertivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan metode atau teknik pengambilan sampel dinamakan metode *probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah menggunakan *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 290 orang dengan sampel 160 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua alat ukur psikologi yaitu skala asertivitas dan skala penyesuaian perkawinan dan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Dengan analisis berdasarkan uji korelasi *pearson* dan menunjukkan nilai $r= 0,662$ merupakan korelasi positif yang sangat signifikan $p=0,000$ ($p<0,005$). Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara asertivitas dan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

Kata kunci: Asertivitas, Penyesuaian Perkawinan, Dewasa Awal

Asertivitas Relationship With Marriage Adjustment In Early Adulthood In Bebesen District of Central Aceh Regency

ABSTRACT

The new role performed by early adult individuals is the role of husband/wife that occurs in marital bonds. Marriage is an inner birth bond and unity between two individuals who come from different families, traits, customs and cultures. Couples who cannot match themselves with the family will make the marriage relationship in harmony and lead to divorce, many problems faced by married couples. One of the factors that influence the adjustment of marriage is asertivitas. This study aims to find out the relationship between asertivitas and marriage adjustment in early adulthood in Bebesen Subdistrict, Central Aceh Regency. This research uses a sampling method or technique called *probalility sampling method*. Sampling technique used is using *simple random sampling*. The population in this study was 290 people with a sample of 160 people. Data collection in this study using two psychological measuring instruments namely the scale of asertivitas and the scale of marriage adjustment and the results showed there is a very significant positive relationship between asertivitas and marriage adjustment in early adulthood in Bebesen District, Central Aceh Regency. With an analysis based on *pearson correlation test* and showed the value $r= 0.662$ is a very significant *positive correlation* $p= 0.000$ ($p<0.005$). From the results of the analysis, it can be said that there is a positive and very significant relationship between asertivitas and marriage adjustment in early adulthood in Bebesen District, Central Aceh Regency.

AR-RANIRY

Keywords: Asertivitas, Marriage Adjustment, Early Adulthood

BAB I

PENDAHULUAN

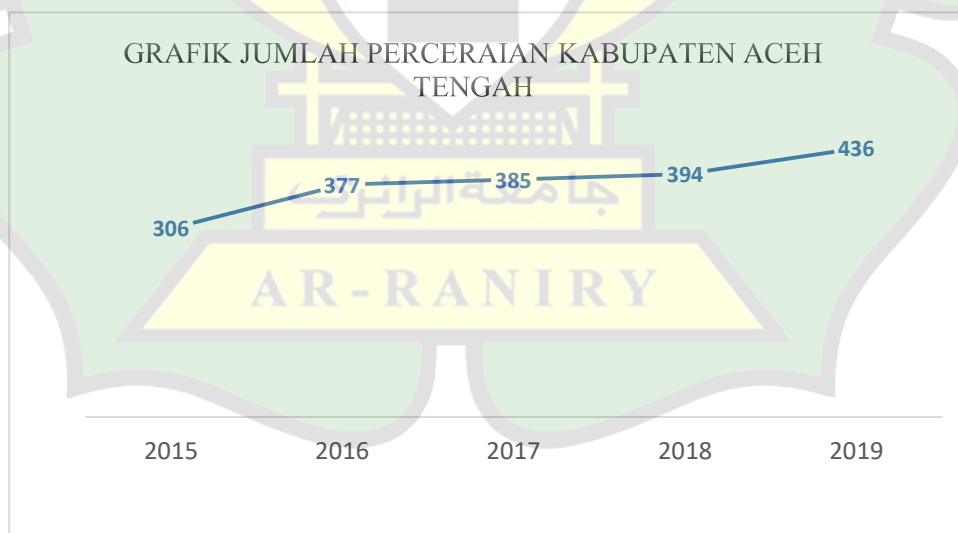
A. Latar Belakang Masalah

Masa dewasa awal merupakan masa peralihan baik fisik, intelektual maupun sosial dari remaja menuju dewasa akhir. Pada masa dewasa awal individu memiliki tugas perkembangan secara psikososial yaitu mencari dan menemukan calon pasangan hidup, menikah dan membina kehidupan rumah tangga (Havighurst dalam Dariyo, 2004) Menurut Erikson (dalam Papilia, Olds & Feldman, 2009) tugas perkembangan psikososial utama pada dewasa awal adalah keintiman vs isolasi (*isolation*). Keintiman dapat dirasakan ketika individu dewasa awal telah memilih pasangan dan menjalankan pernikahannya dengan baik, namun bila gagal menempuh pernikahan maka individu akan merasa terkucilkan (isolasi). Pengambilan keputusan menikah dalam kehidupan dewasa didasari oleh keintiman (*intimacy*).

Peran baru yang dijalankan oleh individu dewasa awal salah satunya adalah peran sebagai suami/istri yang terjadi dalam ikatan perkawinan. Perkawinan merupakan ikatan lahir batin dan persatuan antara dua pribadi yang berasal dari keluarga, sifat, kebiasaan dan budaya yang berbeda (Anjani & Suryanto, 2006). Menurut Olson dan Defrain, (2013) perkawinan adalah sebuah komitmen legal dengan ikatan emosional antara dua orang untuk saling berbagi keintiman fisik, emosional, tanggung jawab dan sumber pendapatan.

Masa awal perkawinan merupakan masa yang paling kompleks, sulit dan dianggap sebagai masa penyesuaian atau masa adaptasi (Munandar, 2011). Menurut Hurlock (2018) pasangan suami istri biasanya perlu melakukan penyesuaian perkawinan terutama pada awal perkawinannya. Kesulitan penyesuaian dalam perkawinan dikarenakan kedua individu yang menikah memiliki latar belakang yang berbeda seperti nilai, sifat, karakter atau kepribadian, agama, suku bangsa serta kelebihan dan kelemahan masing-masing individu. Semua aspek tersebut akan mempengaruhi sikap, pikiran atau tindakan.

Pasangan suami istri yang tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan pihak keluarga pasangan akan membuat hubungan pernikahan tidak harmonis dan akan berujung menuju perceraian. Berikut uraian jumlah perceraian di Kabupaten Aceh Tengah dari tahun 2015-2019.



Sumber: Mahkamah Syar'iyah Kabupeten Aceh Tengah (2019).

Hal ini banyak terjadi di lapangan, khususnya yang terjadi di Kabupaten Aceh Tengah yang angka perceraianya terjadi dalam lima tahun terakhir ini. Data angka perceraian yang tercatat di Mahkamah Syar'iyah Kabupaten Aceh Tengah mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana yang tercatat pada tahun 2015 sebanyak 306 kasus, bertambah 71 kasus di tahun 2016, di tahun 2017 bertambah 7 kasus, tahun 2018 bertambah 9 kasus dan tahun 2019 bertambah 42 kasus. Dari data yang diperoleh perceraian yang terjadi, paling banyak dipengaruhi oleh perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang berujung pada perceraian (Mahkamah Syar'iyah Kab. Aceh Tengah, 2019). Alasan untuk mengangkat kabupaten Aceh Tengah ialah karena pada dasarnya masyarakat Gayo kabupaten Aceh Tengah memiliki sistem perkawinan dan kekeluargaan yang berbeda dengan masyarakat Aceh pada umumnya.

Selian (2007) mengatakan bahwa secara umum, perkawinan yang dilakukan secara adat dalam masyarakat gayo ada lima macam perkawinan yaitu *juelan*, *angkap*, *naik*, *mah tabak*, dan *kuso kini*. Perkawinan paling lumrah dilakukan pada masyarakat Gayo ialah sistem perkawinan *juelen* dan *kuso kini*. karena selain sistem perkawinan *juelen* dan *kuso kini* di pandang sangat rendah dalam pandangan masyarakat Gayo. *Juelen*, bentuk perkawinan ango atau *juelen*, di mana pihak suami seakan-akan membeli wanita yang akan dijadikan istri, maka istri dianggap masuk ke dalam belah suami, karena istri telah dibeli. Oleh karena itu anak-anaknya akan menganut patrilineal, karena anak ikut masuk belah ayahnya. Apabila terjadi *cere benci*

(cerai karena perpisahan), maka istri menjadi *ulak-kemulak* (kembali ke belah asalnya). Anak-anak menjadi tanggung jawab ayahnya. Tetapi apabila terjadi *cere kasih* (cerai karena mati), tidak menyebabkan perubahan status istri, anak tetap dalam belah suami. Dan anak-anaknya menjadi tanggung jawab belah ayah yaitu walinya. *Kuso Kini*, adalah suatu bentuk perkawinan yang memberi kebebasan kepada suami istri untuk memilih tempat tinggal dalam belah suami atau belah istri.

Sistem kekeluargaan masyarakat gayo pada umumnya ialah patrilineal dimana pasangan yang menikah cenderung masuk ke keluarga suami secara garis besar istri akan masuk dan dibawa ke keluarga suami. Masyarakat gayo yang menganut sistem keluarga *batih* (keluarga inti ayah) setelah menikah untuk sementara menetap pada keluarga inti ayahnya. Ada yang beberapa bulan saja atau sampai lahir anak yang pertama. Akan tetapi, adapula kekecualiannya yang ditentukan oleh sistem perkawinan, ia akan mendirikan rumah sendiri sebagai keluarga *batih* yang baru dalam keluarga *batih* pihak orang tua laki-laki atau orang tua perempuan. Semua kegiatan keluarga *batih* merupakan tanggung jawab bersama dalam keluarga (Selian, 2007).

Penyesuaian perkawinan bukan keadaan yang absolut, tetapi merupakan proses yang terjadi secara terus menerus. Hal ini sesuai dengan pernyataan Landis (dalam Duvall, 1977) bahwa penyesuaian perkawinan dilakukan pasangan suami istri sepanjang usia perkawinan. Sebuah perkawinan memerlukan penyesuaian terus menerus karena perbedaan yang ada pada pasangan menjadikan adanya hambatan dalam menjalani kehidupan

perkawinan, bahkan memungkinkan terjadinya konflik dalam perkawinan (Locke dalam Duvall, 1977). Hal ini menuntut individu harus bersedia menerima dan memasuki lingkungan sosial budaya pasangannya dan karenanya diperlukan keterbukaan dan toleransi yang sangat tinggi. Serta kemampuan menyesuaikan diri dengan pasangan (Anjani dan Suryoto, 2006).

Berikut ini merupakan kutipan wawancara awal dengan seorang istri berusia 24 tahun dengan inisial R yang telah menikah selama 1 tahun 7 bulan.

Cuplikan wawancara 1:

“..yang saya rasakan pertama kali adalah terkejut dengan keadaan yang baru.. karnakan sebelumnya masih tinggal dengan ortu.. sekarang udah tinggal di situasi yang berbeda .. yang sulitnya harus bisa menyesuaikan diri dengan pasangan dan keluarga besar pasangan juga.. sama suami sering ributnya karena beda pendapat, suami saya orang sangat keras kalo udah dibilang a kita hrus ikut a juga kalo kita bantah.. dibilang anak perempuan harus ikut kata suami.. tapi kadang-kadang kalo dikasi pengertian suami saya mau untuk dengarin saya..” (R, komunikasi personal, 24 November 2018).

Dari hasil wawancara awal tersebut menunjukkan adanya penyesuaian diri yang sulit pada tahun pertama perkawinan. Kesulitan ini diakibatkan adanya perbedaan pendapat dengan pasangan, perbedaan pandangan tentang peran pasangan, dan perbedaan-perbedaan karakter. Degenovo dan Kay (2005) mengatakan bahwa dalam proses penyesuaian, masing-masing individu akan mengubah atau menyesuaikan pola perilakunya agar dapat terjalin suatu komunikasi dengan pasangannya untuk mencapai kepuasan yang maksimal dalam suatu hubungan perkawinan. Spanier (dalam Rini, 2009) menyebutkan bahwa penyesuaian perkawinan merefleksikan perasaan

dan pertanyaan tentang interaksi, komunikasi dan konflik yang dialami oleh pasangan suami istri.

Berikut juga merupakan hasil wawancara awal juga dilakukan pada seorang istri berinisial K yang berusia 23 tahun dengan usia pernikahan 5 bulan ditemukan adanya penyesuaian diri yang sulit.

Cuplikan wawancara 2:

“...baru-baru nikah belum kelihatan aslinya.. waktu masa-masa pacaran suami saya sangat perhatian tidak keras .. setelah menikah aslinya nampak.. pasangan saya suka membesar-besarkan masalah.. seringnya berantam karena beda pendapat.. sebelum nikah gak pernah dilarang ini itu.. setelah nikah gak boleh keluar kalo gak sama suami.. semuanya harus tanya pendapat suami dulu.. saya tekejut dengan keadaan yang sekarang.. ya mau gak mau harus bisa menyesuaikan dengan kondisi kayak gini..” (K, komunikasi personal 9 Desember 2018)

Berikut juga merupakan hasil wawancara awal yang dilakukan pada seorang suami berinisial N yang berusia 26 tahun dengan usia pernikahan 1 tahun 3 bulan.

Cuplikan wawancara 3:

“...setelah menikah kami tinggal dirumah orangtua saya, awalnya istri saya mau dan terima, lama kelamaan istri saya mulai tidak betah dan meminta pisah rumah dengan orangtua saya, saya tidak bisa mengambil keputusan dengan cepat dimana orangtua saya juga tidak memberi izin untuk kami pindah rumah. Dulu sebelum menikah semuanya tergantung orangtua saya, sekarang setelah menikah saya harus tanyak istri dulu tentang hal apapun itu, tapi tetap tidak bisa berpihak pada istri, karena orangtua lebih duluan mengambil keputusan, ini yang sering membuat saya dan istri cekcok adu mulut, karena orangtua saya terlalu masuk dalam hubungan kami, sampe sekarang istri saya semakin terlihat sifat kerasnya...” (N, komunikasi personal 10 November 2019)

Dalam wawancara tersebut juga ditemukan bahwa sulitnya penyesuaian diri yang dialami oleh pasangan yang baru menikah. Merasa adanya perbedaan situasi sebelum dan setelah menikah.

Pentingnya penyesuaian sebagai suami atau istri dalam perkawinan akan berdampak pada keberhasilan hidup rumah tangga. Keberhasilan dalam hal ini mempunyai pengaruh yang kuat terhadap adanya kepuasan perkawinan, mencegah kekecewaan dan perasaan – perasaan bingung, sehingga memudahkan individu untuk menyesuaikan diri dalam kedudukannya sebagai suami istri (Hurlock, 2018).

Asertivitas dapat membentuk sikap saling pengertian, saling mengisi, dan terhindar dari kesalahpahaman. Yulianti (2012) Komunikasi merupakan pilar penting bagi tegaknya perkawinan. Dengan demikian banyak sekali faktor kehidupan berkeluarga yang bergantung pada aspek komunikasi. Komunikasi dalam perkawinan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan pengelolaan komunikasi antara suami istri serta bagaimana komunikasi dapat menggerakkan interaksi antar individu dalam perkawinan. Komunikasi yang sering digunakan suami istri dalam berinteraksi adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal (Mulyana, 2008).

Salah satu tipe komunikasi interpersonal yang digunakan dalam berinteraksi pada pasangan suami istri adalah yang bersifat *diadik* yaitu

melalui komunikasi dalam situasi yang lebih intim, lebih dalam dan personal. Komunikasi interpersonal yang terjalin antar suami istri mempunyai peranan yang penting untuk menjaga kelangsungan berumah tangga. Berdasarkan paparan sebelumnya terlihat bahwa komunikasi terbuka atau asertivitas menjadi hal penting dalam menjalani penyesuaian perkawinan pada dewasa awal. Hal ini sesuai dengan pendapat Kertamuda (2009) yang mengatakan bahwa komunikasi yang terhambat menjadi salah satu alasan pasangan berpisah atau bercerai.

Menurut Rathus dan Nevid (1983) asertivitas adalah tingkah laku yang menampilkan keberanian untuk secara jujur dan terbuka menyatakan kebutuhan, perasaan dan pikiran-pikiran apa adanya, mempertahankan hak-hak pribadi, serta menolak permintaan-permintaan yang tidak masuk akal. Devito (2009) menyatakan perilaku asertif merupakan suatu bagian penting dalam hubungan interpersonal dan merupakan sikap yang diperlukan dalam komunikasi.

Menurut Lloyd (dalam Novita dan Dayakisni, 2013) perilaku asertif adalah perilaku bersikap aktif, langsung dan jujur. Perilaku ini mampu mengkomunikasikan kesan menghargai kepada diri sendiri dan orang lain sehingga dapat memandang keinginan, kebutuhan, dan hak kita sama dengan keinginan, dan kebutuhan orang lain atau bisa diartikan juga sebagai gaya wajar yang tidak lebih dari sikap langsung, jujur, dan penuh respek saat berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa asertivitas sangat diperlukan dalam menjalankan kehidupan perkawinan. Hal ini memudahkan timbulnya keterbukaan dalam menyampaikan keinginan serta perasaan dan harapan pasangannya sehingga dapat mengurangi masalah yang muncul dalam perkawinan, terutama saat melakukan penyesuaian perkawinan. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Aceh Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ruang lingkup psikologi khususnya bidang psikologi sosial, konseling perkawinan, psikologi perkembangan dan psikologi komunikasi. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang asertivitas dan penyesuaian perkawinan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui fakta mengenai hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal. Hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan bagi individu ataupun masyarakat terutama bagi pasangan menikah dewasa awal.

- a. Masyarakat, agar dapat menambah wawasan tentang asertivitas dalam hubungan pernikahan, khususnya pemahaman asertivitas pada pernikahan dewasa awal.
- b. Pasangan suami istri, agar dapat menambah pemahaman tentang asertivitas dalam pernikahan di usia dewasa awal.
- c. Orang tua dan Keluarga, seharusnya membiarkan anak mandiri dengan kehidupan baru yang ia jalani, agar anak tidak terbiasa dengan campur tangan orang tua dalam perkawinan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian terdahulu memiliki karakteristik

yang relatif sama seperti tema, bentuk penelitian, dan kajian penelitian. Walaupun memiliki kemiripan karakteristik, tetapi terdapat pula perbedaan dalam hal pengambilan subjek, jumlah subjek, maupun metode analisis data yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Afif, Rheza, dan Anita (2017) dengan judul penelitian “Hubungan antara konsep diri dengan asertivitas pada remaja di Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dan asertivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Putri, Rosiana dan Dewi (2018) dengan judul penelitian “Hubungan *self esteem* dengan perilaku asertif pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Bandung angkatan 2015”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan hasilnya terdapat hubungan positif signifikan antara *self esteem* dengan perilaku asertif pada mahasiswa UNISBA, dengan hubungan antara aspek *self esteem* yang tergolong tinggi dengan perilaku asertif tergolong kompeten.

Penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Nur Fadhilah (2018) dengan judul penelitian “Hubungan antara sikap *tasawuh* dengan penyesuaian perkawinan pada individu yang menikah dengan ta’aruf”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan hasil yang didapat ialah terdapat hubungan positif antara sikap *tasawuh* dengan penyesuaian perkawinan.

Penelitian dilakukan oleh Siti Aliya, Ria Novianti, Rita Kurnia (2018) dengan judul penelitian “Hubungan perilaku asertif dengan penyesuaian diri anak usia 4-5 tahun di Paud Harapan Bunda Desa air panas Kecamatan Pandalian IV Kabupaten Rokan Hulu”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang positif, yakni adanya daya ketertarikan yang baik antara perilaku asertif dengan penyesuaian diri. Artinya jika seseorang memiliki perilaku asertif yang tinggi maka penyesuaian diri orang tersebut juga semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rini (2009) dengan judul penelitian “Hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan suami istri yang tinggal terpisah di Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan suami istri yang tinggal terpisah.

Penelitian yang dilakukan oleh Gemilang Silemi Retiara, Maya Khairani, Nucke Yulandari (2014) dengan judul penelitian “Hubungan asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di kabupaten Aceh Tengah”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan hasil yang menunjukkan adanya hubungan yang asertif dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi lokasi penelitian, subjek penelitian,

waktu penelitian dan kearifan lokal. Tempat yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Asertivitas

1. Pengertian Asertivitas

Menurut Lioyd (dalam Dayakisni & Novalia 2013) asertivitas adalah perilaku yang bersifat aktif, langsung dan jujur. Perilaku ini mampu mengkomunikasikan kesan respek kepada diri sendiri dan orang lain sehingga dapat memandang keinginan, kebutuhan, dan hak kita sama dengan keinginan, kebutuhan dan orang lain atau bisa diartikan juga sebagai gaya wajar yang tidak lebih dari sikap langsung, jujur, dan penuh respek saat berinteraksi dengan orang lain. Menurut Aberti dan Emmons (2017) asertivitas merupakan pernyataan diri yang positif yang menunjukkan sikap menghargai orang lain. Asertivitas diartikan sebagai perilaku yang mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia yang memungkinkan setiap individu untuk bertindak menurut kepentingannya sendiri, membela diri tanpa kecemasan, mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman, dan menerapkan hak-hak pribadi tanpa mengabaikan hak-hak orang lain. Asertivitas salah satunya dapat ditunjukkan dengan kemampuan untuk berkata “tidak” dengan tegas.

Menurut Gunarsa (2012) asertivitas ialah perilaku antar perorangan yang melibatkan aspek kejujuran dan keterbukaan

pikiran dan perasaan . Perilaku asertif ditandai oleh kesesuaian sosial dan seseorang yang berperilaku asertif mempertimbangkan perasaan dan kesejahteraan orang lain. Menurut Schroeder (dalam Savitri & Efendi, 2011) asertivitas adalah keterampilan untuk mencari, mengelola dan mengembangkan keterampilan interpersonal melalui ekspresi perasaan atau keinginan ketika ekspresi tersebut dapat mengurangi resiko penguatan negatif (seperti ketidaksukaan).

Berdasarkan beberapa pengertian asertivitas dapat disimpulkan bahwa asertivitas adalah perilaku seseorang yang menampilkan keberanian untuk jujur dan terbuka dalam mengkomunikasikan secara tepat tentang hak-hak pribadi, perasaan, pikiran-pikiran dan tidak melanggar hak-hak orang lain. Dari teori di atas peneliti mengacu pada pendapat yang dipaparkan oleh Alberty dan Emmons (2017) karena teori lebih relevan, cukup jelas, singkat dan padat makna mengenai aspek-aspek asertivitas sehingga dapat digunakan dengan pembahasan tentang keluarga pada pasangan suami istri.

2. Aspek - Aspek Asertivitas

Aspek – aspek atau komponen asertivitas yang dikemukakan oleh Alberty dan Emmons (2017) antara lain adalah :

a. Bersikap spontan, tegas, dan positif

Mengekspresikan pikiran dan perasaan secara spontan, jelas, cukup tegas, dan bertindak secara positif terhadap lawan bicara, sehingga lawan bicara mengerti dengan apa yang dimaksud.

b. Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia.

Perilaku ini bertujuan untuk mendapatkan suatu keseimbangan dalam melakukan hubungan interpersonal. Perilaku tersebut juga mendorong kesetaraan dalam hubungan antar manusia. Hal ini berarti individu mengetahui bahwa setiap orang memiliki persamaan derajat yang memungkinkan individu mendapatkan perlakuan yang sama tanpa merasa dirugikan satu sama lain.

c. Melakukan tindakan sesuai minat atau bertindak sesuai keinginan sendiri.

Kemampuan untuk membuat keputusan tentang karir, hubungan dengan orang lain, gaya hidup dan manajemen waktu. Individu yang dapat berperilaku asertif juga memiliki inisiatif untuk memulai pembicaraan, mengatur kegiatan, percaya pada keputusan sendiri, dapat menetapkan tujuan dan bekerja untuk mencapainya. Selain itu, kemampuan ini juga dapat membuat individu untuk berani secara jujur meminta bantuan orang lain ketika berada dalam kesulitan.

d. Teguh pada pendirian

Individu memiliki keberanian untuk mengucapkan kata tidak dan menolak hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya. Individu mampu mempertahankan hak-hak mereka tanpa melanggar hak dan kebutuhan orang lain. Individu yang memiliki kemampuan ini dapat menanggapi suatu kritik tanpa menggunakan emosi negatif seperti marah ataupun agresif. Kemampuan ini juga digunakan individu untuk mengekspresikan atau mendukung dan mempertahankan pendapat yang diungkapkan.

e. Menerapkan hak pribadi

Menerapkan hak pribadi yang berkaitan dengan kompetisi sebagai warga negara, sebagai konsumen, sebagai anggota organisasi atau sekolah atau kelompok kerja, dan sebagai peserta dalam sebuah kegiatan rakyat untuk mengemukakan pendapat, untuk melakukan perubahan dan memberi tanggapan.

f. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman

Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan yang dialami secara terbuka baik yang perasaan positif maupun perasaan negatif. Individu mampu untuk tidak menyetujui suatu hal yang tidak sesuai keinginan dan menunjukkan kemarahan secara efektif. Individu juga dapat mengekspresikan kasih sayang dan persahabatan serta menunjukkan persetujuan atau dukungan. Hal

ini dilakukan individu secara spontan, tanpa perasaan cemas, ragu-ragu maupun perasaan takut.

Selain itu Palmer dan Froehner, sebagaimana dikutip dalam (Astuti & Palupi, 2017) mengemukakan bahwa asertivitas ditunjang oleh aspek-aspek sebagai berikut:

a. Permintaan

Seseorang yang asertif memiliki kemampuan untuk mengajukan permintaan, seperti meminta bantuan atau pertolongan dengan baik dan tidak memaksa, kemampuan dalam meminta pertanggungjawaban terhadap orang yang meminjam barang, kemampuan untuk menyadari bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dalam mengajukan hak pribadi terhadap orang lain.

b. Penolakan

Kemampuan untuk menyatakan ketidaksetujuan dengan tegas terhadap saran atau pendapat orang lain, walaupun orang tersebut sangat berarti untuk kita ataupun tidak.

c. Pengekspresian diri

Kemampuan dalam menyatakan perasaan kepada orang lain dengan jujur dan langsung mengenai ketidaknyamanannya secara efektif tanpa menyinggung perasaan orang yang bersangkutan.

d. Pujian

Kemampuan seseorang untuk memberi dan menerima pujian dari orang lain dengan cara yang tepat, serta mampu untuk mengucapkan terimakasih kepada orang lain.

e. Berperan dalam pembicaraan

Memulai atau berinisiatif dalam pembicaraan dengan orang yang telah dikenal maupun orang yang belum dikenalnya.

Dari dua teori diatas, peneliti menggunakan aspek-aspek asertivitas yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons (2017) karena lebih jelas dan lebih detail dalam mengukur asertivitas.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Asertivitas

Menurut Alberti dan Emmons (dalam Anfajaya 2002) menyebutkan 6 faktor yang mempengaruhi asertivitas yaitu :

a. Jenis Kelamin

Wanita pada umumnya sulit berperilaku asertif seperti mengungkapkan perasaan dan pikiran dibandingkan dengan laki-laki.

b. Harga Diri

Keyakinan seseorang turut mempengaruhi kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan. Orang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi memiliki kekuatiran sosial yang rendah sehingga mampu mengungkapkan pendapat dan perasaan tanpa merugikan orang lain dan diri sendiri. Hal tersebut akan membuat

mereka merasa aman dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam kancah sosial.

c. Kebudayaan

Tuntunan lingkungan menentukan batas-batas perilaku, dimana batas-batas perilaku itu sesuai dengan usia, jenis kelamin, dan status sosial seseorang.

d. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan ada kecenderungan untuk sukses dalam bekerja dan semakin luas wawasan berpikir sehingga memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dengan lebih terbuka.

e. Tipe Kepribadian

Ketika sekelompok individu berada dalam sebuah situasi yang sama, maka akan memberikan respon yang berbeda pada masing-masing individu. Hal ini dipengaruhi oleh tipe kepribadian seseorang seperti individu yang memiliki kepribadian *introvert* akan memberikan respon yang berbeda dengan individu yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovet*.

f. Jenis pekerjaan dan lama waktu kerja.

Jenis pekerjaan berpengaruh terhadap perilaku asertif individu. Artinya jenis pekerjaan yang banyak melibatkan individu dengan orang lain akan berpengaruh positif terhadap kemampuan seseorang

dalam berperilaku asertif karena banyaknya hubungan interpersonal yang dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor asertivitas ialah jenis kelamin, harga diri, kebudayaan, tingkat pendidikan, tipe kepribadian serta jenis pekerjaan dan lama waktu bekerja.

B. Penyesuaian Perkawinan

1. Pengertian Penyesuaian Perkawinan

Menurut Spanier (dalam Rachmawati, 2013) menjelaskan bahwa penyesuaian dalam perkawinan merefleksikan perasaan dan pertanyaan tentang bagaimana interaksi, komunikasi dan konflik yang dialami oleh pasangan suami istri.

Hurlock (2018) menjelaskan penyesuaian perkawinan merupakan proses adaptasi antara suami dan istri, dimana suami dan istri tersebut dapat mencegah terjadinya konflik dan menyelesaikan konflik dengan baik melalui proses penyesuaian diri.

Laswell dan Lawell (dalam Rini, 2009) mengatakan bahwa konsep penyesuaian perkawinan mengandung dua pengertian yang tersirat, yaitu adanya hubungan mutualisme (saling menguntungkan) antara pasangan suami istri untuk memberi dan menerima (menunaikan kewajiban dan menerima hak) serta adanya proses saling belajar antara dua individu untuk mengakomodasi kebutuhan,

keinginan dan harapannya dengan kebutuhan, keinginan dan harapan dari pasangannya.

Atwater (dalam Matulesy & Christina, 2016) menambahkan bahwa penyesuaian perkawinan merupakan perubahan dan penyesuaian dalam kehidupan perkawinan yang meliputi beberapa aspek dalam kehidupan perkawinan, seperti penyesuaian terhadap hidup bersama, penyesuaian peran baru, penyesuaian terhadap komunikasi dan penyelesaian konflik, serta penyesuaian terhadap hubungan seksual dalam perkawinan dan penyesuaian terhadap kewarganegaraan.

Berdasarkan beberapa uraian maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian perkawinan merupakan proses interaksi dan sejumlah perasaan suami dan istri terhadap perkawinan mereka, menyesuaikan diri dan mengembangkan serta menumbuhkan interaksi dan pencapaian kepuasan yang maksimum terhadap hubungan yang mereka bentuk dalam perkawinan. Merupakan bentuk adaptasi (membiasakan diri) dengan situasi yang baru dialami sebagai suami istri dalam membentuk keluarga untuk memenuhi harapan atau tujuan perkawinan dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam perkawinan.

Dari teori di atas peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Hurlock (2018) karena teori lebih relevan, cukup

jelas, singkat dan padat makna mengenai penyesuaian perkawinan yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Aspek-Aspek penyesuaian perkawinan

Hurlock (2018) mengemukakan empat aspek dalam penyesuaian perkawinan.

a. Penyesuaian dengan pasangan

Penyesuaian yang paling penting dan pertama kali harus dihadapi saat seorang individu memasuki dunia perkawinan adalah penyesuaian dengan pasangan. Semakin banyak pengalaman dalam hubungan interpersonal antara pria dan wanita yang diperoleh di masa lalu, maka semakin besar pengertian dan wawasan sosial antara satu dengan yang lainnya sehingga memudahkan dalam penyesuaian dengan pasangan. Hubungan interpersonal tersebut antara lain bagaimana individu belajar untuk berkomunikasi serta memberi dan menerima afeksi.

b. Penyesuaian seksual

Penyesuaian seksual merupakan penyesuaian utama yang kedua dalam perkawinan, hal ini akan menjadi masalah yang paling sulit dalam perkawinan dan salah satu penyebab yang mengakibatkan pertengkaran dan ketidakbahagian dalam perkawinan. Permasalahan biasanya dikarenakan pasangan

belum mempunyai pengalaman yang cukup dan keduanya tidak mampu mengendalikan emosi.

c. Penyesuaian keuangan

Uang dan kurangnya uang mempunyai pengaruh yang kuat terhadap penyesuaian diri individu dalam perkawinan. Apabila suami tidak mampu menyediakan barang-barang keperluan keluarga, maka hal ini bisa menimbulkan perasaan tersinggung yang dapat berkembang ke arah percekocokan. Banyak istri yang menghadapi masalah seperti ini kemudian bekerja untuk mencukupi keluarga, namun banyak suami yang keberatan kalau istrinya bekerja karena dapat menimbulkan prasangka orang lain bahwa suami tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga.

d. Penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan

Setiap individu yang menikah secara otomatis memperoleh sekelompok keluarga baru yaitu anggota keluarga pasangan dengan usia yang berbeda, mulai dari bayi hingga kakek atau nenek, yang kerap kali mempunyai minat dan nilai yang berbeda, bahkan seringkali sangat berbeda dari segi pendidikan, budaya, dan latar belakang sosialnya. Suami istri tersebut harus mempelajari dan menyesuaikan diri dengannya bila tidak menginginkan hubungan yang tegang dengan sanak saudara.

Selain itu, Spanier (1976) mengemukakan bahwa ada beberapa dimensi dalam penyesuaian perkawinan yaitu:

a. Kesepakatan dalam perkawinan

Menyangkit tingkat persetujuan antar pasangan suami istri tentang hal-hal yang penting dalam perkawinan, seperti keuangan, rekreasi, dan keagamaan.

b. Kedekatan hubungan

Kebersamaan atau kedekatan, yang menunjukkan seberapa banyak pasangan melakukan berbagai kegiatan secara bersama-sama dan menikmati kebersamaan nya. aspek ini ditunjukkan dengan solidaritas pasangan suami istri.

c. Kepuasan hubungan perkawinan

Menyangkut tingkat kepuasan antar pasangan suami istri atau derajat kepuasan dalam hubungan perkawinan.

d. Ekspresi afeksi

Kesepahaman dalam menyatakan perasaan yang ditunjukkan dengan persetujuan pasangan suami istri dalam mengungkapkan perasaan cinta dan hubungan seksual.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek dari penyesuaian perkawinan tersebut meliputi penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan, serta penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan.

Dari dua teori diatas, peneliti menggunakan aspek-aspek penyesuaian perkawinan yang dikemukakan oleh Hurlock (2018) karena lebih jelas dan lebih detail dalam mengukur penyesuaian perkawinan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian perkawinan

Hurlock (2018) membedakan faktor-faktor penyesuaian perkawinan menjadi dua bagian yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi penyesuaian terhadap pasangan
 - a. Konsep pasangan ideal

Saat memilih pasangan baik pria maupun wanita akan memiliki kriteria tertentu sesuai dengan konsep pasangan ideal yang dibentuk selama masa dewasa. Semakin seseorang tidak terlatih dalam menyesuaikan diri terhadap realitas maka akan semakin sulit untuk melakukan penyesuaian dengan pasangan.

- b. Pemenuhan kebutuhan

Pria atau wanita yang sudah menikah dan dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik, ia akan mampu memenuhi kebutuhan pasangannya. Sedangkan pria atau wanita yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik ia akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pasangannya.

c. Kesamaan latar belakang

Semakin sama latar belakang suami dan istri, maka akan semakin muda bagi suami dan istri tersebut untuk saling menyesuaikan diri. Sebaliknya, semakin berbeda pandangan hidup antara suami istri maka akan semakin sulit bagi mereka untuk melakukan penyesuaian diri.

d. Minat dan kepentingan Bersama

Minat dan kepentingan yang sama tentang suatu hal yang dilakukan oleh suami istri cenderung membawa penyesuaian yang baik bagi mereka, dibandingkan dengan pasangan yang memiliki minat dan kepentingan yang berbeda akan mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian dengan pasangannya.

e. Keserupaan nilai

Pasangan yang dapat menyesuaikan diri dengan baik mereka mempunyai nilai yang kurang lebih sama dibandingkan dengan suami atau istri yang memiliki penyesuaian diri yang buruk dengan pasangannya, karena latar belakang yang sama akan menghasilkan nilai yang sama pula.

f. Konsep peran

Setiap pasangan mempunyai konsep yang pasti mengenai seharusnya peran seorang suami dan istri atau setiap orang mengharapkan pasangannya memainkan perannya.

g. Perubahan dalam pola hidup

Penyesuaian terhadap pasangan berarti mengorganisasikan pola kehidupan, mengubah persahabatan dan kegiatan-kegiatan sosial, serta mengubah persyaratan pekerjaan, terutama bagi seorang istri. Penyesuaian-penyesuaian ini sering kali diikuti oleh konflik emosional.

2. Faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dengan pihak keluarga pasangan.

a. Stereotip tradisional

Stereotip yang secara luas diterima mengenai “ibu mertua yang representatif” dapat menimbulkan perangkat mental yang tidak menyenangkan bahkan sebelum perkawinan. Stereotip yang tidak menyenangkan mengenai usia lanjut dapat menambah masalah bagi keluarga pasangan.

b. Keinginan untuk mandiri

Orang yang menikah muda cenderung menolak berbagai saran dan petunjuk dari orang tua mereka, walaupun mereka menerima bantuan keuangan dan khususnya mereka menolak campur tangan dari keluarga pasangan.

c. Keluargaisme

Penyesuaian dalam perkawinan akan lebih sulit apabila salah satu pasangan tersebut menggunakan lebih banyak waktunya terhadap keluarganya daripada yang sebenarnya mereka

ingin berikan, bila pasangan terpengaruh oleh keluarga, apabila seorang anggota keluarga berkunjung dalam waktu yang lama atau hidup dengan mereka untuk seterusnya.

d. Mobilitas sosial

Orang dewasa muda yang status sosialnya meningkat di atas anggota keluarga atau di atas keluarga pasangannya, mungkin saja tetap membawa latar belakang mereka. Banyak orang tua dan anggota-anggota keluarga sering bermusuhan dengan pasangan muda.

e. Anggota keluarga berusia lanjut

Merawat anggota keluarga berusia lanjut merupakan faktor yang sangat sulit dalam penyesuaian perkawinan sekarang karena sikap yang tidak menyenangkan terhadap orang tua dan keyakinan bahwa orang muda harus bebas dari urusan keluarga khususnya bila dia juga mempunyai anak-anak.

f. Bantuan keuangan untuk keluarga pasangan

Pasangan muda yang harus membantu atau memikul tanggung jawab membantu keuangan pihak keluarga pasangan, sering membawa hubungan keluarga yang tidak beres. Hal ini dialami oleh anggota keluarga pasangan yang dibantu keuangannya, mereka merasa marah dan tersinggung.

Anjariah sebagaimana dikutip dalam (Syahrir, 2017) mengatakan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian

perkawinan selain yang telah disebutkan diatas yang menjadi hal penting dalam penyesuaian perkawinan yaitu asertivitas. Asertivitas merupakan hal yang penting dan harus dijalani pada kehidupan perkawinan karena dengan kemampuan asertivitas yang baik pasangan yang menikah akan menjadi harmonis, segala masalah yang muncul dalam kehidupan perkawinan baik masalah materil maupun masalah non materil antara suami istri akan dapat diselesaikan dengan baik.

4. Kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan.

Menurut Hurlock (2018) beberapa kriteria keberhasilan dalam penyesuaian perkawinan, yaitu :

a. Kebahagiaan suami istri

Suami istri yang memperoleh kebahagiaan bersama akan menghasilkan kepuasan yang diperoleh dari peran yang mereka jalankan bersama, mempunyai cinta yang matang dan mantap satu dengan yang lainnya dan dapat melakukan penyesuaian seksual dengan baik serta dapat menerima peran sebagai orang tua.

b. Hubungan yang baik antara anak dan orang tua

Hubungan yang baik antara anak dengan orang tua mencerminkan keberhasilan penyesuaian perkawinan terhadap masalah yang ada dalam keluarga. Jika hubungan antara anak dengan orang tuanya buruk, maka suasana rumah tanga akan diwarnai oleh perselisihan yang menyebabkan penyesuaian perkawinan menjadi sulit.

c. Penyesuaian yang baik dari anak-anak

Apabila anak dapat menyesuaikan dirinya dengan baik dengan teman-temannya, maka anak akan sangat disenangi oleh teman sebayanya, dan akan berhasil dalam belajar dan merasa bahagia di sekolah, itu semua merupakan bukti nyata keberhasilan proses penyesuaian kedua orang tuanya terhadap perkawinan dan perannya sebagai orang tua.

d. Kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari perbedaan pendapat

Perbedaan pendapat diantara anggota keluarga yang tidak dapat dielakkan, biasanya berakhir dengan salah satu dari tiga kemungkinan, yaitu, adanya ketegangan tanpa pemecahan, salah satu mengalah demi perdamaian, dan masing-masing anggota keluarga mencoba untuk saling mengerti pandangan dan pendapat orang lain. Hal yang dapat menimbulkan kepuasan dalam penyesuaian perkawinan dapat terjadi pada kemungkinan ketiga yaitu masing-masing anggota keluarga mencoba untuk saling mengerti pandangan dan pendapat orang lain.

e. Kebersamaan

Jika penyesuaian perkawinan dapat berhasil maka keluarga dapat menikmati waktu yang digunakan untuk berkumpul bersama. Apabila hubungan keluarga telah dibentuk dengan baik pada awal-awal tahun perkawinan maka keduanya dapat mengikat tali persahabatan lebih erat lagi setelah mereka dewasa, menikah dan membangun rumah atas usahanya sendiri.

f. Penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan

Sumber perselisihan dan kejengkelan dalam kehidupan berkeluarga salah satunya adalah masalah keuangan. Keluarga perlu mempelajari cara membelanjakan pendapatkan sehingga dapat menghindari utang dan dapat menikmati kepuasan atas usahanya dengan cara yang sebaik-baiknya atau kedua pasangan saling membantu dengan memiliki pekerjaan masing-masing.

g. Penyesuaian yang baik dari pihak keluarga pasangan

Apabila suami istri mempunyai hubungan yang baik dengan pihak keluarga pasangan, khususnya mertua, ipar laki-laki dan ipar perempuan. Kecil kemungkinannya untuk terjadi percekocokan dan ketegangan hubungan dengan mereka.

C. Hubungan antara Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan Pada Dewasa Awal

Tugas perkembangan individu pada masa dewasa awal yang paling menonjol adalah membina keluarga/perkawinan (Hurlock 2018). Perkawinan merupakan ikatan lahir bathin antara suami dan istri, perkawinan juga merupakan suatu peralihan atau *life cycle* dari tingkat hidup remaja ke tingkat hidup berkeluarga dari semua manusia di dunia. Demartoto, dkk (2015). Untuk keberhasilan sebuah perkawinan maka pasangan suami istri biasanya perlu melakukan penyesuaian perkawinan terutama pada masa awal perkawinan. Tahun-tahun pertama perkawinan

merupakan masa rawan, bahkan dapat disebut sebagai era kritis karena pengalaman bersama belum banyak, pasangan suami istri harus banyak belajar tentang pasangan masing-masing dan diri sendiri mulai dihadapkan dengan berbagai masalah Hurlock (2018).

Terkadang masalah yang muncul justru mempengaruhi penyesuaian perkawinan yang dilakukan dan terasa menjadi sulit dikarenakan kedua individu memiliki latar belakang yang berbeda seperti nilai, sifat, karakter atau kepribadian, agama, suku bangsa serta kelebihan dan kelemahan masing-masing individu. Semua aspek tersebut akan mempengaruhi dalam berpikir, bersikap dan bertindak. Penyesuaian perkawinan yang baik mampu beradaptasi dengan situasi yang baru sebagai suami istri dalam membentuk keluarga untuk memenuhi harapan atau tujuan perkawinan dan dapat memecahkan konflik dalam perkawinan Clinebell (dalam Anjani & Suryanto, 2006).

De Genova dan Rice dalam (Cumentas, 2016) mengatakan bahwa dalam proses penyesuaian, sebagian besar pasangan suami istri harus dapat mengubah atau menyesuaikan pola perilakunya agar dapat terjalin komunikasi yang baik dengan pasangannya untuk mencapai kepuasan maksimal dalam hubungan perkawinan. Dalam hal ini, salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkawinan ialah komunikasi. Komunikasi yang baik mencakup keterbukaan diri tentang pikiran, perasaan kepada pasangan. Hal ini erat kaitannya dengan asertivitas. Untuk tercapainya komunikasi yang baik perlu ditunjang dengan perilaku asertif yang sering di

istilahkan dengan asertivitas. Asertivitas adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan hal yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pribadi dan pihak lain Alberti & Emmons (2017).

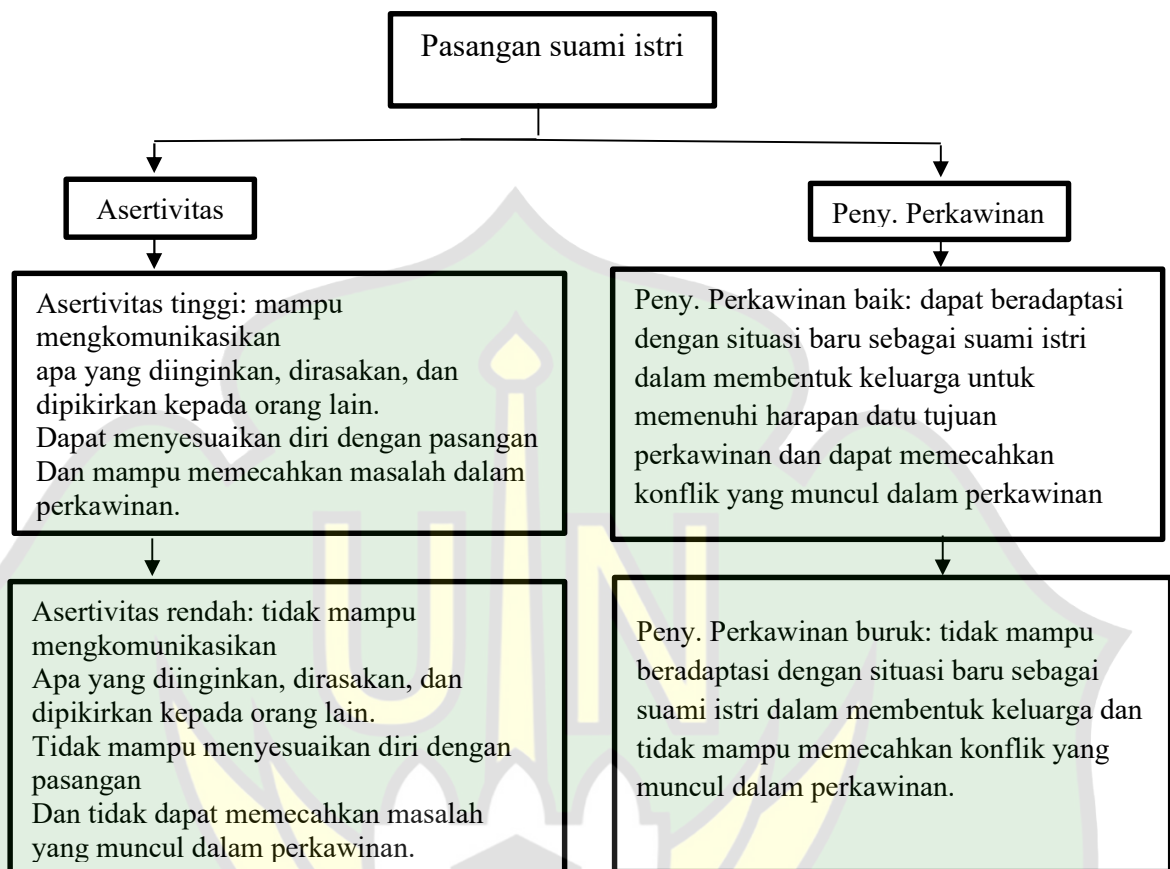
Hasil penelitian Rini (2009) menemukan bahwa pasangan yang memiliki keterbukaan diri dapat mengurangi misteri dibalik diri seseorang. Dengan adanya keterbukaan maka akan membantu orang lain untuk mengetahui hal apa saja yang disukai serta tidak disukai, pikiran-pikiran dan perasaan-perasaannya. Yulianti (2012) komunikasi merupakan pilar penting bagi tegaknya perkawinan. Dengan demikian banyak sekali faktor kehidupan keluarga yang bergantung pada aspek komunikasi. Agar komunikasi dalam perkawinan berjalan baik maka diperlukan pengelolaan komunikasi antara suami istri serta bagaimana komunikasi dapat menggerakkan interaksi antar individu dalam perkawinan, penyesuaian dan komunikasi merupakan dua hal yang penting dan saling melengkapi.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa asertivitas akan memudahkan timbulnya keterbukaan dalam penyampaian keinginan serta harapan dan perasaan pasangan dengan berperilaku asertif diharapkan dapat meningkatkan kemampuan suami istri untuk mengekspresikan perasaan, pikiran dan kebutuhan secara jujur dan terbuka tanpa menyakiti pasangan sehingga memudahkan dalam melakukan penyesuaian perkawinan. Gambaran suami atau istri yang memiliki asertivitas tinggi mampu mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan kepada

pasangan namun tetap menjaga hak-hak dan menghargai perasaan sehingga munculnya keterbukaan dan dapat melakukan penyesuaian perkawinan. Gambaran suami istri yang memiliki asertivitas rendah tidak mampu mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan kepada orang lain sehingga tidak adanya keterbukaan antara suami istri.

Ditinjau dari teori yang dikemukakan, bahwa terdapat hubungan antara Asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal. Hubungan tersebut dapat dilihat dari kerangka konseptual sebagai berikut:





Gambar 2.1. Hubungan antara Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal.

5. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal. Artinya, semakin tinggi asertivitas pada dewasa awal maka semakin baik penyesuaian perkawinan. Sebaliknya, semakin rendah asertivitas pada dewasa awal maka semakin buruk penyesuaian perkawinan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena analisis data akhir dilakukan dengan uji statistik. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode korelasional digunakan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, dan apabila terdapat hubungan seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu Sugiyono (2016). Dalam hal ini adalah hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Asertivitas
2. Variabel terikat : Penyesuaian Perkawinan

C. Definisi Operasioanl Variabel Penelitian

Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel penelitian:

Definisi operasional asertivitas dalam penelitian ini mengacu pada teori Alberti dan Emmons (2017) dan Penyesuaian perkawinan yang mengacu pada teori Hurlock (2018).

1. Asertivitas

Asertivitas merupakan pernyataan diri yang positif yang menunjukkan sikap menghargai orang lain. asertivitas diartikan sebagai perilaku yang mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia yang memungkinkan setiap individu untuk bertindak menurut kepentingannya sendiri, membela diri tanpa kecemasan, mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman, dan menerapkan hak-hak pribadi tanpa mengabaikan hak-hak orang lain. Asertivitas salah satunya dapat ditunjukkan dengan kemampuan untuk berkata “tidak” dengan tegas. Asertivitas diukur menggunakan skala yang mengacu pada aspek-aspeknya asertivitas dari Alberti dan Emmons (2017). Asertivitas memiliki aspek yang menjadi alat ukur dalam penelitian ini yaitu: bersikap spontan, tegas dan positif, mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia, melakukan tindakan sesuai minat atau bertindak sesuai keinginan sendiri, teguh pada pendirian, menerapkan hak pribadi, dan mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman.

2. Penyesuaian Perkawinan

Penyesuaian perkawinan merupakan proses membiasakan diri (beradaptasi) dengan situasi baru sebagai suami istri dalam membentuk keluarga

untuk memenuhi harapan dan tujuan perkawinan dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam perkawinan. Aspek yang muncul dalam penyesuaian perkawinan yaitu: penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan dan penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dewasa awal yang telah menikah di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah berjumlah 290 orang. Alasan peneliti memilih ini, di karenakan Kec. Bebesen merupakan Kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 28 desa dan juga Kecamatan tertinggi tingkat pernikahan dewasa awal lima tahun terakhir dan Kec. Bebesen merupakan Kecamatan terpadat penduduk di Kabupaten Aceh Tengah. Dengan karakteristik populasi sebagai berikut :

1. Pasangan suami istri
2. Usia pernikahan 0-5 tahun (Dewi & Sudhana, 2013)
3. Pria/wanita dewasa awal usia 20-39 tahun
4. Pasangan yang tidak berhubungan jarak jauh (Long Distance Relationship)

2. Sampel

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sedangkan metode atau teknik pengambilan dari suatu sampel dinamakan metode *probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan cara melakukan undian terhadap populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 160 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Kuesioner yang dibagikan tersebut berbentuk skala. Skala tersebut merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan kemudian diberikan kepada responden untuk di isi.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengukuran terhadap subjek, dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala *likert* yaitu Skala perilaku Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan. Skala yang dibagikan terdiri atas dua pertanyaan yaitu pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*.

Menurut Azwar (2012) Pernyataan *favorable* adalah aitem pernyataan berisi konsep keberperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur secara positif, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap suatu pernyataan tertentu. Penulis menggunakan skala Likert dengan empat pengakategorian skala yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun skala asertivitas disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ablerti dan Emmons (2017) yaitu : bersikap spontan, tegas dan positif, mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia, melakukan tindakan sesuai minat atau bertindak sesuai keinginan sendiri, teguh pada pendirian, menerapkan hak pribadi, mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman. Skala Asertivitas disusun sebanyak 56 aitem pernyataan (28 aitem *favorable* dan 28 aitem *unfavorable*).

Tabel 3.1
Blue print skala asertivitas

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Bersikap spontan, tegas dan positif	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2	Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia	9,10,13,14,	11,12,15,16	8
3	Melakukan tindakan sesuai minat aau bertindak sesuai keinginan sendiri	17,19,21,23,25, 27	18,20,22,24,26,2 8	12
4	Teguh pada pendirian	29,31,33,35	3,32,34,36	8
5	Menerapkan hak pribadi	37,39,41,43,45, 47	38,40,42,44,46,4 8	12
6	Mengekpresikan perasaan secara jujur dan nyaman	49,51,53,55	50,52,54,56	8
Total		28	28	56

Maka skala yang digunakan adalah model skala likert yang bergerak dari angka 4 menunjukkan sangat setuju (SS), 3 setuju (S), 2 tidak setuju (ST), 1 sangat tidak setuju (STS). Pertanyaan ini berlaku untuk pertanyaan atau pernyataan *favorable*, sedangkan pertanyaan atau pernyataan *unfavorable* berlaku sebaliknya

Tabel 3.2
Skor Skala *favorable* dan Skor Skala *unfavorable*

Skor skala <i>Favorable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
SS (sangat setuju)	4	SS (sangat setuju)	1
S (setuju)	3	S (setuju)	2
TS (tidak setuju)	2	TS (tidak setuju)	3
STS (sangat tidak setuju)	1	STS (sangat tidak setuju)	4

Skala penyesuaian perkawinan yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Hurlock (2018) yaitu : penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan, dan penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan. Skala penyesuaian perkawinan disusun sebanyak 42 aitem pernyataan (21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*).

Tabel 3.3
Blue print skala penyesuaian perkawinan

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penyesuaian dengan pasangan	1,2,5,7,9,10	3,4,6,8,11,12	12
2	Penyesuaian seksual	13,15,17,19,	14,16,18,20	8
3	Penyesuaian keuangan	21,22,23,27,28	24,25,26,29,30	10
4	Penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan	31,33,35,37,39,41	32,34,36,38,40,42	12
Total		21	21	42

Skala penyesuaian perkawinan yang digunakan adalah skala model likert yang bergerak dari angka 4 menunjukkan sangat setuju (SS), 3 setuju (S), 2 tidak setuju (TS), 1 sangat tidak setuju (STS). Pernyataan ini berlaku untuk pernyataan *favorable* sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* berlaku sebaliknya.

Tabel 3.4
Skor Skala *favorable* dan skala *unfavorable*

Skor skala <i>Favorable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
SS (sangat setuju)	4	SS (sangat setuju)	1
S (setuju)	3	S (setuju)	2
TS (tidak setuju)	2	TS (tidak setuju)	3
STS (sangat tidak setuju)	1	STS (sangat tidak setuju)	4

Setelah peneliti menyusun dua skala penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing dan selanjutnya memasuki tahapan *expert review*, yaitu melakukan konsultasi dengan tiga dosen yang memiliki keahlian dalam bidang psikologi dengan tujuan untuk melihat apakah skala yang telah disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan konstruk psikologi yang diukur dalam penelitian. *Expert review* dilakukan oleh dosen yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi. *Expert review* dilakukan pada tanggal 19 Desember 2019 pukul 09.30 WIB.

2. Pelaksanaan uji coba (*try out*) alat ukur

Proses pelaksanaan uji coba dilakukan di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok responden sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini di pandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar,2019). Uji coba dilakukan pada berapa pasangan yang di uji sesuai kriteria. Proses pelaksanaan uji coba penelitian dilakukan pada hari senin 30 Desember 2019 pukul 10.00-selesai.

Peneliti selanjutnya meminta pasangan untuk mengisi skala psikologi, sebelum mengisi skala pasangan tersebut diminta mengisi biodata terlebih dahulu yang berada di lembar pertama pada skala yang diberikan dan membaca ketentuan pengisian skala dengan seksama untuk menghindari kesalahan pengisian pada skala yang telah diberikan. Setelah semua skala uji coba yang dibagikan telah selesai diisi oleh responden, maka selanjutnya peneliti melakukan skoring, men-

tabulasi kedalam *excel* serta menganalisis skala tersebut dengan menggunakan program SPSS 20.

3. Pelaksanaan penelitian

Proses pelaksanaan pengumpulan data penelitian berlangsung selama 13 hari yaitu dari tanggal 30 Desember 2019 sampai dengan 11 Januari 2020. Adapun penyebaran skala diberikan kepada 160 orang subjek, yaitu pasangan dewasa awal yang telah menikah usia 0-5 tahun di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Selanjutnya setiap subjek diberikan dua buah skala psikologi dengan total 98 butir aitem, yang terdiri dari 56 aitem asertivitas dan 42 aitem penyesuaian perkawinan. Subjek mengisi sendiri skala psikologi yang diberikan, beberapa subjek meminta untuk dibacakan skala oleh peneliti dan pilihan jawabannya tetap merujuk pada jawaban yang diberikan oleh subjek. Data dari penelitian ini juga merupakan data hasil *try out*, karena skala hanya dibagikan satu kali saja kepada subjek penelitian (*single trial administration*).

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Azwar (2015) mengatakan validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung CVR didapatkan dari hasil *Subject Matter Experts* (SME). SME adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012) Secara statistik, untuk mencari CVR dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2\pi e}{n} - 1$$

Keterangan

Ne= banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

N= banyaknya SME yang melakukan penilaian

Penilaian suatu aitem esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala dan penilaian terhadap setiap aitem diberikan dalam tiga tingkatan esensialitas yaitu esensial, berguna tapi tidak esensial dan tidak diperlukan. Angka CVR bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan $CVR = 0,00$ yaitu 50% dari SME dan dapat dikategorikan aitem esensial dan valid (Azwar, 2016).

Hasil komputasi CVR dari skala asertivitas dengan *expert review* sebanyak tiga orang, maka dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5
Koefisien Skala Asertivitas

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	15	1	29	1	43	1
2	1	16	1	30	0,3	44	0,3
3	0,3	17	1	31	0,3	45	0,3
4	1	18	1	32	0,3	46	1
5	1	19	0,3	33	0,3	47	0,3
6	0,3	20	1	34	0,3	48	0,3
7	1	21	1	35	1	49	0,3
8	1	22	1	36	1	50	0,3
9	0,3	23	0,3	37	0,3	51	0,3
10	0,3	24	1	38	0,3	52	0,3
11	0,3	25	1	39	1	53	0,3
12	0,3	26	0,3	40	1	54	0,3
13	1	27	1	41	1	55	0,3
14	0,3	28	0,4	42	1	56	1

Hasil komputasi CVR dari skala penyesuaian perkawinan yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Penyesuaian Perkawinan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	0,3	25	0,3	37	0,3
2	1	14	0,3	26	0,3	38	0,3
3	1	15	0,3	27	0,3	39	0,3
4	1	16	0,3	28	0,3	40	1
5	0,3	17	0,3	29	0,3	41	0,3
6	0,3	18	1	30	0,3	42	0,3
7	0,3	19	1	31	0,3		
8	0,3	20	1	32	1		
9	0,3	21	1	33	1		
10	0,3	22	1	34	0,3		
11	0,3	23	1	35	0,3		
12	1	24	0,3	36	0,3		

Berdasarkan hasil dari penilaian pada dua skala di atas (dalam tabel 3.5 dan 3.6) memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien *CVR* di atas nol (0), maka dari itu dapat dikatakan bahwa semua aitem dinyatakan valid (Azwar, 2012)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajengan, konsistensi, kestabilan dan sebagainya namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Koefisien reliabilitas berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin nilai reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin menjauhi 1,00 maka semakin rendah reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas pada skala asertivitas terdiri dari 56 pernyataan menunjukkan nilai *Cronbach'Alpha* sebesar 0,745.

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi pearson.

Kriteria pemilihan aitem-aitem dalam penelitian ini berdasarkan korelasi aitem total, yaitu menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien minimal $\geq 0,25$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem

yang memiliki nilai r_{ix} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2015).

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala (asertivitas dan penyesuaian perkawinan) dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala asertivitas

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,074	17	0,232	33	0,196	49	0,574
2	-0,074	18	0,280	34	0,228	50	0,309
3	0,272	19	0,380	35	0,130	51	0,263
4	-0,070	20	0,380	36	0,306	52	0,083
5	0,114	21	0,418	37	0,348	53	0,349
6	0,180	22	0,381	38	0,058	54	0,432
7	0,024	23	0,262	39	0,433	55	0,455
8	0,039	24	0,316	40	0,420	56	0,481
9	0,338	25	0,224	41	0,442		
10	-0,387	26	0,059	42	0,370		
11	-0,375	27	0,102	43	0,431		
12	0,393	28	0,329	44	-0,002		
13	0,234	29	0,276	45	0,363		
14	-0,404	30	-0,216	46	0,511		
15	-0,490	31	0,166	47	0,154		
16	0,300	32	-0,096	48	0,340		

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dari 56 aitem diperoleh 30 aitem yang terpilih dan 26 aitem yang tidak terpilih (1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 44, 47, dan 52). Selanjutnya 30 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala penyesuaian perkawinan

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,240	13	0,164	25	-0,186	37	0,590
2	0,176	14	0,127	26	0,208	38	0,327
3	0,370	15	0,102	27	0,255	39	0,352
4	0,438	16	0,308	28	-0,206	40	0,248
5	0,385	17	0,375	29	-0,454	41	0,416
6	0,386	18	0,074	30	0,154	42	0,423
7	0,422	19	-0,115	31	0,076		
8	0,373	20	0,085	32	0,271		
9	0,310	21	0,338	33	0,007		
10	-0,416	22	-0,195	34	-0,051		
11	-0,350	23	0,081	35	0,491		
12	0,149	24	0,381	36	0,539		

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dari 42 aitem diperoleh 20 aitem yang terpilih dan 22 aitem yang tidak terpilih (1, 2, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18,19, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 33, 34, dan 40) selanjutnya 20 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Hasil analisis reliabilitas pada skala asertivitas diperoleh $r_{ix} = 0,745$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahan kedua dengan membuang 26 aitem yang tidak terpilih dan memperoleh $r_{ix} = 0,872$. Sedangkan hasil analisis reliabilitas pada skala penyesuaian perkawinan memperoleh $r_{ix} = 0,643$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 22 aitem yang tidak terpilih dan memperoleh hasil $r_{ix} = 0,838$.

Uji coba tahap pertama menunjukkan indeks daya beda pernyataan skala asertivitas berkisaran antara -0,002 sampai 0,574 dan indeks daya beda pernyataan skala penyesuaian perkawinan berkisaran antara -0,051 sampai 0,590. Sedangkan uji coba tahap kedua menunjukkan indeks daya beda skala asertivitas 0,256

sampai dengan 0,507 dan indeks daya beda pernyataan skala penyesuaian perkawinan berkisaran antara 0,297 sampai 0,644.

Berdasarkan validitas dan reliabilitas, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala, yaitu skala asertivitas dan skala penyesuaian perkawinan, sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.9 dan 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala asertivitas

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Bersikap spontan, tegas dan positif	1	0	1
2	Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia	2	3,4	3
3	Melakukan tindakan sesuai minat atau bertindak sesuai keinginan sendiri	6,8,10	5,7,9,11,12	8
4	Teguh pada pendirian	13	14	2
5	Menerapkan hak-hak pribadi	15,16,18,20,21	17,19,22,23	9
6	Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	24,26,27,29	25,28,30	7
Total		15	15	30

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala penyesuaian perkawinan

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Penyesuaian dengan pasangan	3,5,7	1,2,4,6	7
2	Penyesuaian seksual	9	8	2
3	Penyesuaian keuangan	10,12	11	3
4	Penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan	14,16,18,19	13,15,17,20	8
Total		10	10	20

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dipahami dengan mudan dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015). Pengolahan data meliputi :

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap questioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada questioner yang telah diisi. Minsalnya memasukkan keterangan di dalam kolom yang tidak tepat atau salah menulis keterangan. Oleh karena itu, demi kebenaran data maka sangat diperlukan adanya *editing* (Fatihuddin, 2015).

b. *Coding*

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variable-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang dinyatakan di dalam questioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. Minsalnya kode 1 diberikan

untuk perempuan dan kode 2 diberikan untuk laki-laki. *Coding* dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien (Fatihuddin, 2015).

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dalam bantuan *excel* (Fatihuddin, 2015).

d. Tabulasi

Tabulasi yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam table induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam computer. *Questioner* yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program computer yang telah dirancang khusus untuk mengelola data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk presentase, rata-rata, simpangan baku, table, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis statistic sebagai cara untuk mengetahui hubungan Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Sebelum melakukan uji analisis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat. Uji prasyarat, dan uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas dan uji linieritas (Noor, 2013).

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak (Periantolo, 2016). Menurut Sugiyono (2017) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara statistik parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan Teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dari program SPSS. Uji normalitas bisa disimpulkan untuk semua populasi.

Batasan yang digunakan adalah apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

2. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variable secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variable akan dikatakan mempunyai hubungan bila nilai signifikansi pada linieritas di atas 0,05 (Gunawan, 2015). Uji linieritas pada SPSS digunakan dengan *test for linierity*.

3. Uji Hipotesis

Langkah kedua setelah uji asumsi uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Menurut Setiawan dan Nayazik (2015) jika $P=0,000$ lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Tanda (**) menunjukkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 99%, sedangkan jika tanda (*) menunjukkan signifikansi paada level kepercayaan 95%. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yang dipakai adalah dengan bantuan aplikasi computer program SPSS versi 20.0 for windows.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 160 orang yang telah menikah usia 0-5 tahun pernikahan. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1.
Data Demografi Sampel Penelitian

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelmain	Laki-laki	80	50
		Perempuan	80	50
2.	Usia	20 Tahun – 23 Tahun	19	6,92
		24 Tahun – 27 Tahun	58	36,24
		28 Tahun – 31 Tahun	66	41,28
		32 Tahun – 35 Tahun	14	8,74
		36 Tahun – 39 Tahun	4	2,49
3.	Usia Perkawinan	0 bulan – 6 bulan	9	11,25
		7 bulan – 12 bulan	15	18,75
		13 bulan – 24 bulan	19	23,75
		25 bulan – 36 bulan	10	1,25
		37 bulan – 48 bulan	14	1,75
		49 bulan – 60 bulan	13	16,25
4.	Tinggal Bersama	Orang Tua	78	48,75
		Sendiri	82	51,25

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa subjek dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 80 orang (50%) sama halnya dengan jumlah subjek yang berjenis kelamin perempuan yaitu 80 orang (50%). Berdasarkan usia, subjek penelitian berusia 20-39 tahun, mayoritas usia subjek tertinggi pada penelitian ini ialah berusia 28-31 tahun (41,28%).

Selanjutnya usia perkawinan juga didominasi pada subjek dengan rentang usia 24-27 tahun (36,24%). selanjutnya subjek dengan usia perkawinan 0 bulan – 60 bulan berjumlah 80 pasang dengan usia perkawinan tertinggi pada usia 13 bulan – 24 bulan (23,75%).

Berdasarkan tempat tinggal, Banyak dari pasangan yang telah pisah dari orang tua atau tinggal sendiri dengan jumlah 41 pasang (51,25%), dan subjek yang masih tinggal bersama dengan orang tua atau mertua berjumlah sebanyak 39 pasang (48,75%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2015) mengatakan bahwa kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Azwar (2015) juga menjelaskan bahwa cara pengkategorisasian ini dapat diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan bias ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan diterima oleh akal. Deskripsi data hasil

penelitian tersebut dapat dijadikan Batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu: rendah, sedang, tinggi.

a. Skala Asertivitas

Analisis skala asertivitas diri dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variable asaertivitas. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Deskripsi Data Penelitian Skala asertivitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Asertivitas	120	30	75	15	116	56	92,63	9,38

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.2, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal (Xmin) adalah 30, maksimal (Xmaks) 120, nilai rata-rata (mean) 75 dan standar deviasi 15. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal (Xmin) 56, maksimal (Xmaks) 116, nilai rata-rata (mean) 92,63 dan standar deviasi 9,38. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode ketegorisasi

jenjang (ordinal). Rumus kategorisasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Rumus Kategorisasi Skala asertivitas

No	Kategori	Rumus
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

\bar{x} : Mean empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal di atas, maka diperoleh hasil kategorisasi skala asertivitas yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Kategorisasi Skala asertivitas

No	Rumus	Kategori
1	Rendah $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ $X < (92,63 - 1,0 \cdot 9,38)$ $X < (92,63 - 9,38)$ $X < 83,25$	
2	Sedang $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ $(92,63 - 1,0 \cdot 9,38) \leq X < (92,63 + 1,0 \cdot 9,38)$ $(92,63 - 9,38) \leq X < (92,63 + 9,38)$ $83,25 \leq X < 102$	
3	Tinggi $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$ $(92,63 + 1,0 \cdot 9,38) \leq X$ $102 \leq X$	

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, tiap skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Kategorisasi skor responden skala asertivitas

Rumus kategorisasi	Kategorisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
$X < 83,25$	Rendah	14	8,8 %
$83,25 \leq X < 102$	Sedang	125	78,1%
$102 \leq X$	Tinggi	21	13,1%
Total		160	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada skala asertivitas pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah rata-rata subjek berada pada kategori sedang yang berjumlah 125 orang (78,1%). Kategori rendah hanya 14 orang (8,8%) dan subjek yang memiliki asertivitas tinggi pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 21 orang (13,1%).

b. Skala penyesuaian perkawinan

Analisa secara deskriptif dilakukan untuk melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variable penyesuaian perkawina. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6.
Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Perkawinan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Penyesuaian perkawinan	80	20	50	10	79	46	62,14	6,61

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal (X_{min}) adalah 20, maksimal (X_{maks}) 80, nilai rata-rata (mean) 50, dan standar deviasi 10. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal (X_{min}) 46, maksimal (X_{maks}) 79, nilai rata-rata (mean) 62,14, dan standar deviasi 6,61. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai Batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasian pada skala penyesuaian perkawinan.

Tabel 4.7
Rumus Kategorisasi Skala penyesuaian perkawinan

No	Kategori	Rumus
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

- \bar{x} : Mean empirik pada skala
- SD : Standar deviasi
- X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, masing-masing skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Kategorisasi skala penyesuaian perkawinan

No	Rumus	Kategori
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ $X < (64,14 - 1,0 \cdot 6,61)$ $X < (64,14 - 6,61)$ $X < 57,53$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ $(64,14 - 1,0 \cdot 6,61) \leq X < (64,14 + 1,0 \cdot 6,61)$

		$(64,14 - 6,61) \leq X < (64,14 + 6,61)$
		$57,53 \leq X < 70,75$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$
		$(64,14 + 1,0 \cdot 6,61) \leq X$
		$70,75 \leq X$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, tiap skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Kategorisasi Skor Responden Skala penyesuaian perkawinan

Rumus kategorisasi	Kategorisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
$X < 57,53$	Rendah	32	20,0 %
$57,53 \leq X < 70,75$	Sedang	115	71,9%
$70,75 \leq X$	Tinggi	13	8,1%
Total		160	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil kategorisasi skala penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah berada pada taraf sedang sebanyak 115 orang, Jadi dapat disimpulkan bahwa pada skala penyesuaian perkawinan dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah rata-rata berada pada kategori sedang yang berjumlah 115 orang (71,9%). Kategori rendah berjumlah 32 orang (20,0%), dan subjek yang memiliki penyesuaian perkawinan tinggi di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah hanya berjumlah 13 orang (8,1%).

2. Uji Prayarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas data dari kedua variable penelitian ini (asertivitas dan penyesuaian perkawinan) dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10.
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
1.	Asertivitas	0,897	0,396
2.	Penyesuaian Perkawinan	1,058	0,213

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas, memperlihatkan bahwa variabel asertivitas memiliki nilai *kolmogrov smirnov* (koefisien K-S-Z) sebesar 0,897 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,396. Nilai signifikansi (p) hitung 0,396 lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Data pada penyesuaian perkawinan juga berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai (koefisien K-S-Z) sebesar 1,058 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,213. Artinya (p) hitung lebih besar dari (P) tabel 0,05 ($p > 0,05$).

b. Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11.
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Deviation from Linearity	P
Aserivitas dengan Penyesuaian Perkawinan	1,007	0,472

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh varian (F) *deviation from linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 1,007$ dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,472. Nilai signifikansi (p) hitung 0,472 lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson correlation* karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Hasil analisis hipotesis dapat di lihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12.
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	P
Asertivitas dan Penyesuaian Perkawinan	0,662	0,000

Tabel 4.12 di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,662$ yang merupakan korelasi positif, yaitu terdapat hubungan yang positif antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan. Hubungan tersebut mengartikan bahwa jika semakin tinggi asertivitas pada dewasa awal, maka semakin tinggi pula penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara asertivitas dan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah (hipotesis diterima). Hubungan yang diperoleh adalah hubungan positif yang artinya tinggi asertivitas maka pada dewasa awal diikuti oleh tingginya penyesuaian perkawinan pada dewasa awal tersebut, sebaliknya jika penyesuaian perkawinan rendah maka diikuti pula rendahnya penyesuaian perkawinan pada dewasa awal yang telah menikah tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Anjariah (dalam Syahrir, 2017) bahwa faktor yang mempengaruhi penyesuaian perkawinan yaitu asertivitas. Asertivitas merupakan hal yang penting dan harus dijalani pada kehidupan perkawinan karena dengan kemampuan asertivitas yang baik pasangan yang menikah akan menjadi harmonis,

segala masalah yang muncul dalam kehidupan perkawinan baik masalah materil maupun masalah non materil antara suami istri akan dapat diselesaikan dengan baik. Sedangkan menurut Jamoba dan Ordu (2012) menyebutkan faktor yang mempengaruhi penyesuaian perkawinan yaitu komunikasi yang baik antar pasangan.

Hasil penelitian lain yang diperoleh dari Azhari (2015) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara asertivitas dengan penyesuaian diri dengan demikian semakin tinggi perilaku asertif maka semakin tinggi pula penyesuaian diri. Hasil penelitian lainnya diperoleh dari Islamy (2019) menjelaskan juga menjelaskan terdapat hubungan positif yang signifikan antara asertivitas dengan kepuasan perkawinan pada polisi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi asertivitas, maka semakin tinggi kepuasan perkawinan. Sebaliknya semakin rendah asertivitas maka semakin rendah pula tingkat kepuasan perkawinan.

Pada penelitian ini, menunjukkan data secara deskriptif bahwa sebagian besar dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah memiliki asertivitas pada kategori sedang yaitu sebanyak 125 orang (78,1%), sedangkan sisanya 14 orang (8,8%) berada pada kategori rendah dan 21 orang (13,1%) berada pada kategori tinggi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas asertivitas pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah secara umum tergolong sedang yaitu sebanyak 125 orang (78,1%). Menurut Pudjiastuti (2012)

asertivitas yang baik mampu untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan kebutuhannya secara jujur dan terbuka tanpa menyakiti pasangan sehingga memudahkannya dalam melakukan penyesuaian perkawinan. Kumaladewi & Uyun (dalam Islamy & Ningsih Tria, 2019) bahwa kunci utama keharmonisan suatu keluarga adalah komunikasi terbuka, baik terhadap istri, suami maupun anak, sebab dengan komunikasi terbuka segala persoalan yang mengganjal bisa diselesaikan secara damai. Dengan komunikasi yang terbuka maka akan terbentuk sikap saling pengertian, saling mengisi, dan terhindar dari kesalahpahaman.

Selanjutnya hasil analisis data secara deskriptif juga menunjukkan penyesuaian perkawinan yang dimiliki oleh sebagian besar dewasa awal yang telah menikah di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah berada pada kategori sedang sebanyak 115 orang (71,9%), selanjutnya diikuti oleh kategori rendah sebanyak 32 orang (20,0%), dan pada kategori tinggi 13 orang (8,1%). Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat dilihat bahwa mayoritas subjek penelitian memiliki penyesuaian perkawinan dalam kategori sedang. Atwater (dalam Dessy & Andik, 2016) menjelaskan bahwa penyesuaian perkawinan adalah suatu proses dimana dua orang yang memasuki tahap perkawinan dan mulai membiasakan diri dengan situasi baru sebagai suami istri yang saling menyesuaikan dengan kepribadian, lingkungan, kehidupan keluarga, dan saling mengakomodasikan kebutuhan, keinginan dan harapan serta saling menyesuaikan diri di beberapa aspek perkawinan untuk mencapai

kepuasan maksimum dalam perkawinan. Selanjutnya, Rachmawati dan Mastuti (2013) dalam proses penyesuaian perkawinan membiasakan diri pada kondisi baru dan berbeda sebagai hubungan suami istri dengan harapan menyampaikan secara tegas dan jelas pikiran perasaan dan keinginan kepada pasangan dengan memainkan peran sebagai suami istri.

Asertivitas dalam hubungan perkawinan tidak terlepas dari kebiasaan yang telah dipegang oleh pasangan suami istri. Demikian pula penyesuaian perkawinan tidak terlepas dari kebiasaan maupun budaya, dimana budaya setempat memegang sistem keluarga *batih* dimana ikut garis keturunan ayah dan setelah menikah akan menetap di lingkungan keluarga besar suami. Asertivitas dalam keluarga adalah kesiapan untuk membicarakan secara terbuka dalam keluarga tentang berbagai hal baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan di samping juga siap menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang penuh kesabaran dan kejujuran serta keterbukaan (Dewi & Sudhana 2013).

Perkawinan merupakan suatu hubungan yang paling mambahagiakan sekaligus paling sulit. Setelah melangsungkan pernikahan, maka pasangan memasuki kehidupan perkawinan yang berbeda dengan kehidupan yang telah mereka jalani sebelumnya. Setiap pasangan yang menikah memiliki harapan untuk mencapai kehidupan perkawinan yang Bahagia. Namun pada kenyataannya, kehidupan rumah tangga seringkali diwarnai dengan berbagai permasalahan yang

menyangkut perkawinan sehingga menimbulkan pertengkaran antara suami istri. Apabila pada masa awal pernikahan pasangan tidak dapat melakukan penyesuaian dengan baik maka akan banyak menimbulkan konflik bahkan berakhir melalui perceraian (Islamy & Ningsih Tria, 2019).

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya penelitian ini hanya melihat asertivitas saja, dan subjek penelitian hanya melibatkan sebagian kecil dewasa awal yang berada di Kabupaten Aceh Tengah. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini dilakukan hanya menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya bisa diinterpretasikan dalam bentuk angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi dalam prosesnya.

Hal lain yang menjadi penghambat dalam penelitian ini ialah jumlah sampel tidak bisa digeneralisasikan untuk seluruh Kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Tengah karena pada penelitian ini hanya mengambil satu Kecamatan yaitu Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dengan jumlah sampel 160 orang. Selanjutnya untuk memperdalam hasil penelitian, kedua variabel akan lebih kaya jika diteliti dengan metode kualitatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,662$, $p=0,000$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi asertivitas maka semakin tinggi penyesuaian perkawinan pada dewasa awal. Begitu juga juga sebaliknya, semakin rendah asertivitas maka semakin rendah penyesuaian perkawinan pada dewasa awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pasangan

Di harapkan mampu terbuka mengungkapkan perasaan dan pikiran kepada pasangan dengan komunikasi yang baik agar terhindar dari konflik dan penyesuaian perkawinan berjalan dengan lancar dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam perkawinan.

2. Bagi orang tua dan keluarga

Bagi orang tua dan keluarga seharusnya membiarkan anak mandiri dengan kehidupan baru yang ia jalani, agar anak tidak terbiasa dengan campur tangan orang tua dalam perkawinan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel yang sama diharapkan dapat melakukan pengambilan data dengan sebaran sampel yang luas, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian dalam upaya pengembangan penelitian.

4. Kantor Urusan Agama (KUA)

Bagi Kantor Urusan Agama (KUA) memberikan bimbingan dan pencerahan bagi setiap calon pasangan menikah untuk membangun rumah tangga sesuai Syar'iyah Islam. Selanjutnya diharapkan calon pasangan yang akan menikah dibekali pengetahuan mengenai bagaimana cara membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warrahmah dengan membangun hubungan yang harmonis suami istri dan menjaga hubungan baik antara keluarga dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, C . & Suryanto. (2006). Pola penyesuaian perkawinan pada periode awal. *Insan*, 8 (3), 198-210.
- Astuti, W, A. & Palupi, N. T. (2017). Pengaruh antara asertivitas dan pola asuh terhadap kecenderungan perilaku seksual pranikah pada remaja dikampung bulak kecil Jakarta utara. *JP3SDM*, 6(1).
- Alberti & Emmons (2017). *Your Perfect Right. Edisi 10*. Canada: Raincoast Books
- Anfajaya. A. M,. & Indrawati. S. E. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa organisatoris fakultas hokum universitas diponegoro semarang. *Jurnal Empati*, 5(3): 529-532.
- Azhary dkk. (2015). Hubungan perilaku asertif dengan penyesuaian diri pada siswa tahun pertama di smp. *Jurnal ecology*, 2(1).
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cumentas, S. L. W (2016). Pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian perkawinan pada pasangan usia dini. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan dewasa muda* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dayakisni, T. & Novalia. (2013). Perilaku asertif dan kecenderungan menjadi korban bullying. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(1).
- Degenova & Kay., M. (2005). *Intimate relationship, Marriage and Families*. New York: Mc Graw-Hill Companies.
- Demartoto, A. dkk. (2015). Pemaknaan perkawinan: studi kasus perempuan lajang yang bekerja di kecamatan bulukerto kabupaten wonogiri. *Jurnal analisa sosiologi*, 4(1): 75-90
- Dewi Riana & Sudhana Hilda. (2013). Hubungan antara komunikasi interpersonal pasutri dengan keharmonisan dalam pernikahan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1): 22-31
- Devito, J. P. (2009). *The Interpersonal communication book*. New York: Haper Collins College Publihers.
- Duvall, E. M. (1977). *Marriage and the family development*. New York: Philadelphia B lipincott company.

- Gunarsa, D. S. (2007). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock, E. B. (2018). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Islamy putri & Ningsih Tria., Y. (2019). Hubungan antara perilaku asertif dengan kepuasan pernikahan pada istri polisi. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Negeri Padang.
- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah.
- Kertamuda, F. E. (2009). *Konseling perkawinan untuk keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mahkamah Syariah Kabupaten Aceh Tengah.
- Matulesy, A. & Christina, D. (2016). Penyesuaian perkawinan, *subjective well being* dan konflik perkawinan. *Jurnal psikologi Indonesia*, 5(1): 1-14.
- Munandar,. U (2011). *Bunga rampai psikologi perkembangan bayi sampai lanjut usia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Noor, J. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Olson, D. H., & Defrain, J. (2013). *Marriages and families: intimacy, diversity and strengths*. Edisi 4. New York: The McGraw Hill Companies.
- Papilia, D.E, Olds, SW dan Feldman (2009). *Human Development: perkembangan manusia, edisi 10*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rachmawati, D. & Matuti, E. (2013). Perbedaan tingkat kepuasan perkawinan ditinjau dari tingkat penyesuaian perkawinan pada istri brigif 1 marinir TNI-AL yang menjalani Long distance marriage. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 2(2).
- Rathus, S.A. & Nevid, J.D. (2013). *Adjustment and growth: The challenges of life*. Edisi 13. New York. CBS College Publising.
- Rini, S. R.I (2009). Hubungan antara keterbukaan dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan suami istri yang tinggal terpisah. *Jurnal PSYCHO IDEA*. 7(2), 1-13.
- Selian, R.S (2007). Analisis semiotik: Upacara perkawinan “ngerje” kajian estetika tradisional suku Gayo di daratan tinggi gayo Kabupaten Aceh Tengah. *Tesis*. Program studi pendidikan seni pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Savitri, I. & Effendi, S. (2011). *Kenali Komunikasi*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (persero).

Sugiyono (2016). *Mixed Methods: Metode penelitian kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Syahrir, Reyunix. (2017). Hubungan penyesuaian perkawinan dengan kebahagiaan pada remaja. *Psikoborneo*, 5(2): 256-266.

Yulianti, N. (2012). Pemaknaan, penyesuaian dan komunikasi dalam perkawinan pada dosen perempuan. *Mimbar*. 28(2), 145-156.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nadia Masrury
2. Tempat/ Tanggal lahir : Banda Aceh, 09 Mei 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901136
6. Alamat : Dusun Bathin, Desa Jongok Bathin
 - a. Kecamatan : Kebayakan
 - b. Kabupaten : Aceh Tengah
 - c. Provinsi : Aceh
7. No Telp/Hp : 0852 0668 5555
8. Email : Nmasrury@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MIN I KOTA TAKENGON : Tahun Lulus 2009
2. SMP/MTS : MTsN I KOTA TAKENGON : Tahun Lulus 2012
3. SMA/MA : MAN I KOTA TAKENGON : Tahun Lulus 2015
4. UNIV : UIN AR-RANIRY BANDA ACEH: Tahun Lulus 2020

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Drs. Riswan Basri
2. Nama Ibu : Jubaidah, S.E
3. Pekerjaan Ayah : PNS
4. Pekerjaan Ibu : PNS
5. Alamat Orang Tua : Dusun Bathin, Desa Jongok Bathin Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah

**Lampiran 1. Skala Penelitian Uji Coba
(Skala Asertivitas dan Skala Penyuseuaian Perkawinan)**

KUESIONER I

A. IDENTITAS

Nama/Inisial :
Umur :
Usia Perkawinan :
Pendidikan Terakhir :
Jenis Kelamin :
Tinggal Bersama : a. Orang tua
b. Sendiri
Jumlah Anggota Keluarga : a. anak
b. Selain anak

B. PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini, kemudian tuliskan jawaban anda pada bagian lembar pilihan jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda centang atau *check list* (√) sesuai dengan situasi dan keadaan anda.

Adapun pilihan jawaban tersebut yaitu :

- **SS** : Sangat Setuju
- **S** : Setuju
- **TS** : Tidak Setuju
- **STS** : Sangat Tidak Setuju

Anda bebas menentukan pilihan sesuai dengan diri Anda sendiri, **tidak ada jawaban yang benar maupun salah** karena jawaban yang Anda pilih mencerminkan diri Anda sendiri. Diusahakan untuk mengisi setiap pernyataan secara berurutan agar tidak ada satupun pernyataan yang terlewat.

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya langsung menyampaikan apa yang saya rasakan				
2.	Meskipun saya marah saya tetap diam				

3.	Saa menyampaikan sesuatu yang tidak saya sukai dengan terus terang				
4.	Saya merepet jika pekerjaan dirumah tidak beres				
5.	Siapun yang memindahkan barang saya, saya akan menegurnya				
6.	Saya tidak berani mengutarakan perasaan yang tidak menyenangkan kepada pasangan saya				
7.	Saya menolak pergi keluar rumah saat saya tidak ingin berpergian				
8.	Saya tetap menerima pergi keluar rumah saat saya tidak ingin berpergian				
9.	Saya tidak membeda-bedakan keluarga saya dengan keluarga pasangan saya				
10.	Saya dapat menerima keadaan keluarga pasangan saya				
11.	Saya suka membeda-bedakan antara keluarga saya dan keluarga pasangan saya				
12.	Sulit bagi saya menerima keadaan pasangan saya				
13.	Berdiskusi dengan keluarga merupakan jalan keluar untuk menyatukan pendapat kedua belah pihak				
14.	Saya mementingkan hak bersama dalam menyelesaikan masalah keluarga				
15.	Saya tidak mau mendengarkan pendapat keluarga dalam menyelesaikan masalah				
16.	Saya mengabaikan kepentingan orang lain untuk memenuhi kepentingan diri sendiri				
17.	Saya bersedia meninggalkan pekerjaan untuk mengurus keluarga				
18.	Saya lebih mementingkan pekerjaan saya dibandingkan membantu urusan keluarga besar				
19.	Saya berani bertanya tentang suatu hal yang mambuat saya bingung				
20.	Saya memilih diam saat berkumpul dengan keluarga besar				
21.	Saya mampu dalam mengatur kegiatan di rumah dan di luar rumah				
22.	Sulit bagi saya untuk mengatur kegiatan saya di rumah dan di luar rumah				
23.	Saya yakin dengan apa yang sudah saya putuskan dalam penyelesaian masalah keluarga				
24.	Saya ragu-ragu dalam keputusan saya sendiri				
25.	Saya berani melakukan sesuatu untuk mendapatkan apa yang saya inginkan				
26.	Saya gampang tergoda membeli barang yang belum tentu saya butuhkan				
27.	Saya meminta bantuan orang lain jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu				
28.	Saya segan meminta bantuan orang lain meskipun saya membutuhkan nya				

29.	Saya akan mengatakan tidak terhadap sesuatu yang tidak saya sukai				
30.	Jika pasangan tidak suka dengan pakaian yang saya kenakan saya akan mengantinya				
31.	Saya mampu mempertahankan pendapat saya dengan tenang tanpa menyalahkan orang lain				
32.	Saya merasa segan ketika tidak menuruti keinginan orang lain				
33.	Saya tetap mengerjakan pekerjaan rumah meskipun orang rumah tidak mempercayai bahwa saya bisa melakukannya				
34.	Saya akan meninggalkan pekerjaan saya kalau ada yang mengomentari				
35.	Saya akan mempertahankan pendapat saya walaupun orang lain tidak menghiraukan nya				
36.	Sulit bagi saya untuk menyetujui pendapat orang lain				
37.	Saya akan menyampaikan pendapat jika menurut saya itu baik				
38.	Saya tidak berani menyampaikan pendapat saya sebelum saya di minta untuk menyampaikan nya				
39.	Saya akan menawarkan ide jika hal tersebut dianggap dapat mengarah pada hal yang positif				
40.	Saya beranggapan bahwa ide saya tidak dapat membawa perubahan lebih baik				
41.	Saya menasehati secara tegas orang lain yang saya anggap sudah melakukan hal diluar kewajaran				
42.	Saya tidak berani mengeluarkan pendapat saat ada masalah dalam keluarga				
43.	Saya bersikap sopan dalam menyampaikan kritik kepada pasangan dan keluarga lainnya				
44.	Saya menegur keluarga yang pakaiannya tidak sopan di depan umum				
45.	Saya tidak akan menceritakan aib keluarga kepada orang lain				
46.	Saya menceritakan keburukan keluarga pasangan kepada orang lain				
47.	Saya mampu mengungkapkan kekecewaan saya terhadap orang lain tanpa merendahkan saya				
48.	Sulit bagi saya untuk mengungkapkan kekecewaan pada orang lain				
49.	Ketika saya marah dan sedih saya menceritakan nya kepada pasangan				
50.	Saya memendam kesedihan saya				
51.	Saya akan mengingatkan pasangan saya ketika berbuat salah				
52.	Saya langsung memberikan teguran pada pasangan				
53.	Saya akan menemani pasangan saya saat ia mengalami masalah				
54.	Saya tidak peduli apapun yang terjadi dengan pasangan saya				

55.	Saya meminta maaf secara langsung kepada pasangan saya ketika berbuat salah				
56.	Saya malu meminta maaf kepada pasangan saat berbuat salah				

KUESIONER II

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dan pasangan berusaha untuk selalu terbuka dengan permasalahan yang kami hadapi				
2.	Saya harus memilih diam daripada harus membicarakan permasalahan yang terjadi				
3.	Setiap ada permasalahan dengan pasangan saya membicarakan dengan kepala dingin				
4.	Saya sering marah saat berbicara dengan pasangan				
5.	Saat pasangan saya dalam keadaan sakit saya selalu memperhatikannya				
6.	Saya tidak peduli dengan kondisi yang dialami dengan pasangan saya				
7.	Ketika ada uang lebih saya akan membelikan sesuatu yang disukai pasangan saya				
8.	Saya jarang membeli barang kesukaan pasangan saya				
9.	Pasangan saya sering menelpon saya jika kami tidak bersama				
10.	Pasangan saya selalu mengingatkan saya untuk makan				
11.	Saat saya sakit pasangan saya jarang mengingatkan saya minum obat				
12.	Pasangan saya jarang menanyakan kabar saat tidak berada di rumah				
13.	Saya mencari waktu yang tepat untuk berhubungan suami istri agar hubungan suami istri kami menjadi lebih baik				
14.	Hubungan suami istri yang kami lakukan tidak memberikan kepuasan kepada pasangan saya				
15.	Ketika melihat pasangan saya muncul gairah untuk berhubungan suami istri				
16.	Setiap melakukan hubungan suami istri saya tidak bergairah				
17.	Pada awal-awal pernikahan saya selalu senang ketika kami berhubungan suami istri				
18.	Pada awal-awal kami menikah saya canggung ketika kami berhubungan suami istri				
19.	Saya sepakat untuk menggunakan alat kontrasepsi				
20.	Saya tidak suka jika kami menggunakan alat kontrasepsi (KB)				
21.	Saya dan pasangan baik-baik saja walau kondisi keuangan kami pas-pasan				

22.	Saya dan pasangan sepakat hanya membeli barang yang memang kami butuhkan				
23.	Saya sepakat untuk mencatat terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan yang akan dibeli				
24.	Saya merasa kesulitan mengatur keuangan keluarga				
25.	Saya sering membeli barang-barang yang sebenarnya tidak kami perlukan				
26.	Saya tidak pernah mencatat kebutuhan-kebutuhan yang akan dibeli				
27.	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan				
28.	Saya selalu terbuka dengan masalah keuangan kami				
29.	Penghasilan saya tidak diketahui oleh pasangan saya				
30.	Uang yang kami peroleh kami gunakan untuk kebutuhan masing-masing				
31.	Saat orang tua memberi nasihat, kami tidak menganggapnya sebagai bentuk campur tangan mereka pada kami				
32.	Saya dan pasangan sepenuhnya harus mengikuti keinginan keluarga pasangan				
33.	Saya selalu meminta bantuan keluarga untuk menyelesaikan masalah keluarga kami				
34.	Tanpa bantuan keluarga kami tidak mampu menyelesaikan permasalahan rumah tangga				
35.	Saya tidak membedakan perlakuan antara keluarga saya dan keluarga pasangan saya				
36.	Saya tidak nyaman berada dikeluarga besar pasangan				
37.	Saya selalu menjaga komunikasi dengan cara bersilaturahmi ke tempat keluarga besar pasangan				
38.	Saya lebih senang dirumah daripada berkumpul dengan keluarga pasangan				
39.	Saya ikhlas dalam mengurus orang tua pasangan				
40.	Saya tidak peduli dengan keadaan orang tua pasangan				
41.	Saya bersedia membantu keluarga pasangan dalam hal keuangan walaupun penghasilan pas-pasan				
42.	Saya tidak senang ketika keuangan harus di bagi untuk keluarga				

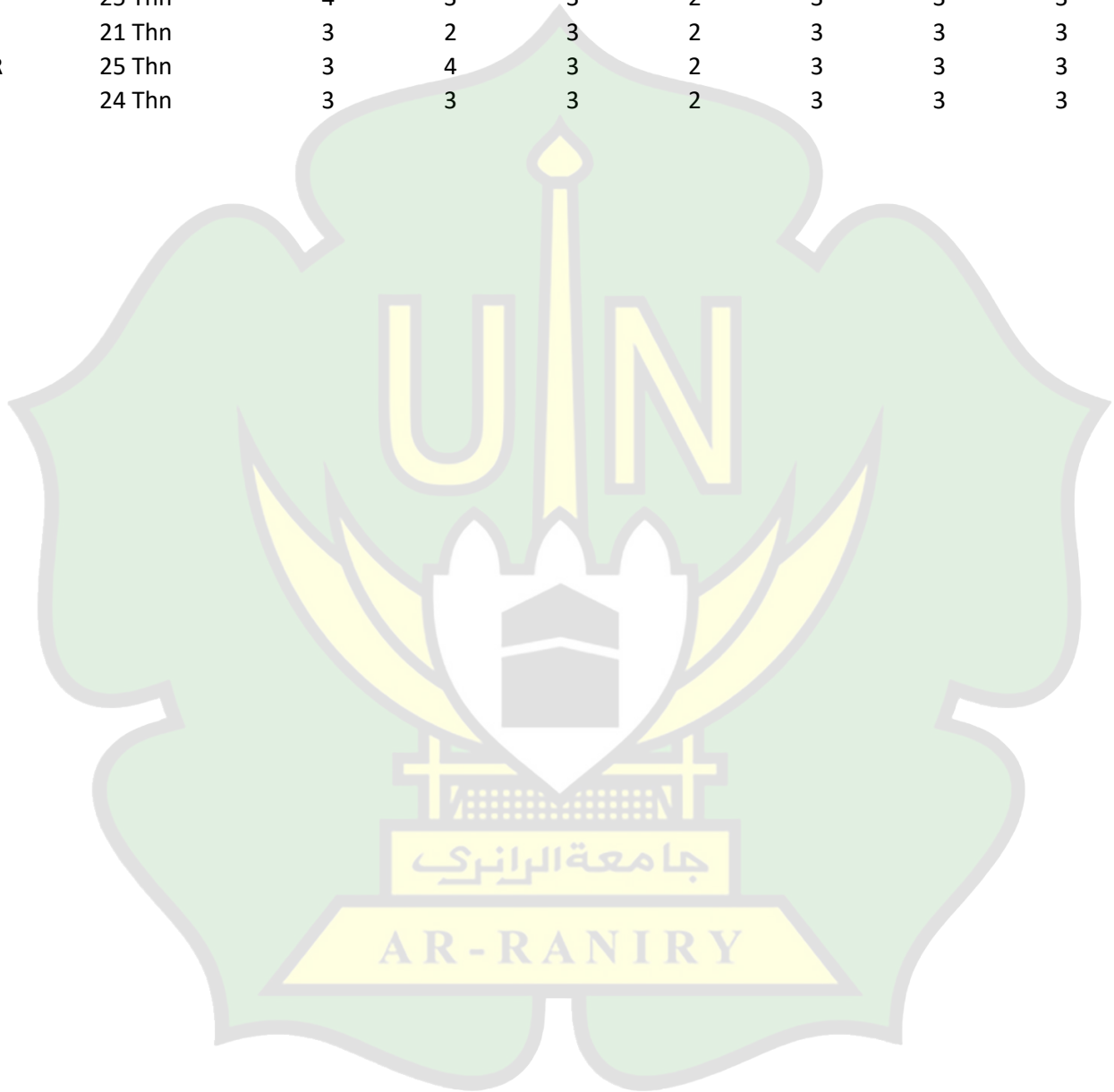
Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan, saya ucapkan terima kasih atas kerjasamanya .



Lampiran 2. Tabulasi Skala Asertivitas Uji Coba

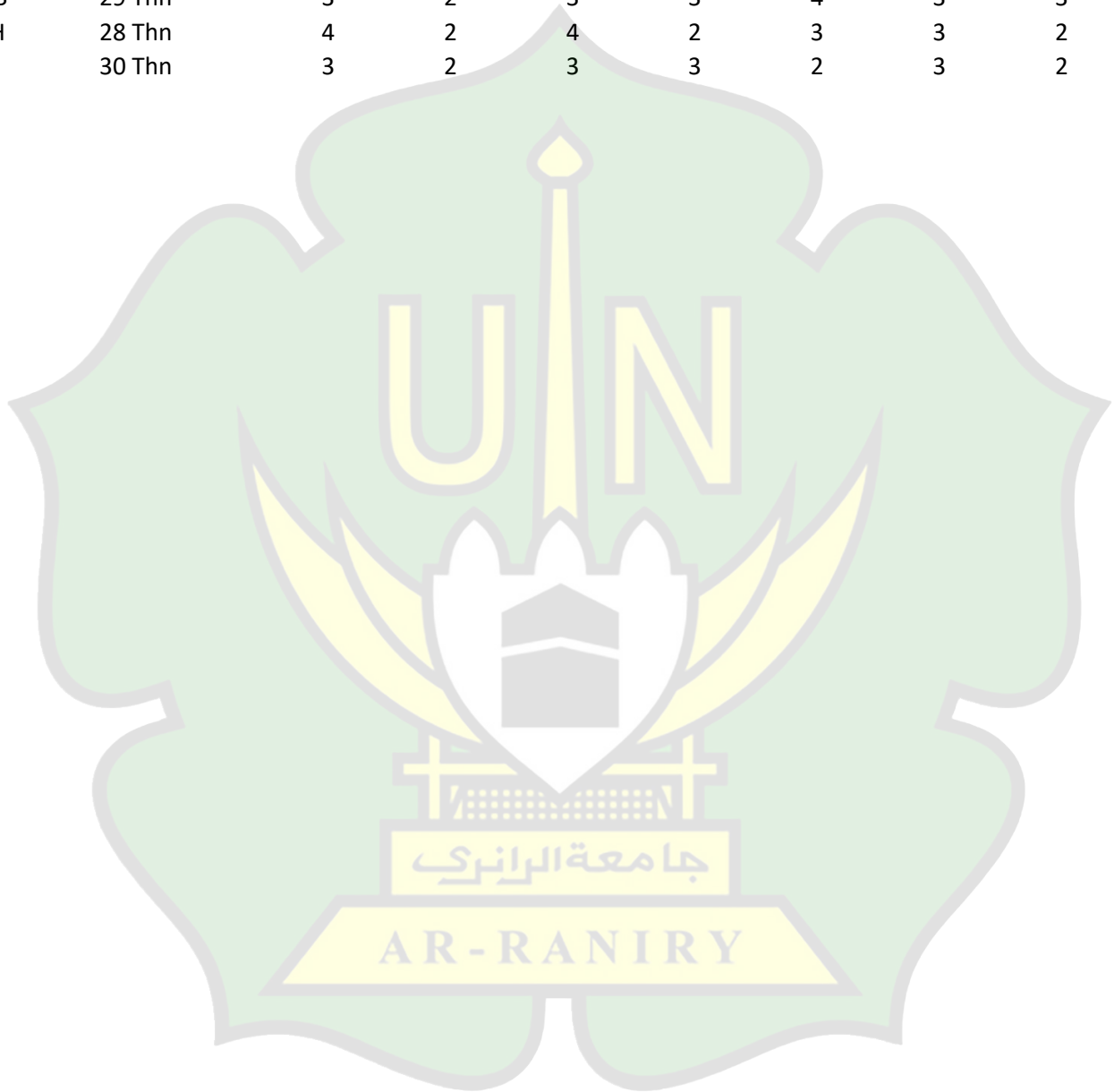
Nama/ Inis	Umur:	1	2	3	4	5	6	7
T	24 Thn	3	3	3	3	3	2	2
ZE	22 Thn	3	2	3	1	2	3	2
FKG	30 Thn	4	3	4	1	3	3	4
F	30 Thn	3	2	2	2	3	2	3
M	25 Thn	4	2	3	1	3	3	3
R	26 Thn	2	2	2	3	2	3	3
ED	38 Thn	4	1	4	2	3	3	2
M	28 Thn	3	1	4	3	3	3	2
R	28 Thn	3	3	3	2	2	2	3
AA	26 Thn	3	2	4	2	3	2	3
R	24 Thn	4	2	2	3	2	3	3
YM	25 Thn	4	3	3	3	2	3	4
N	25 Thn	4	3	4	2	2	3	3
J	31 Thn	4	3	4	1	2	3	3
NS	23 Thn	3	2	4	3	3	2	2
NY. N	28 Thn	2	2	3	2	2	3	2
LK	25 Thn	2	1	3	4	3	1	3
R	25 Thn	4	4	4	2	4	3	4
AN	29 Thn	3	3	3	2	2	3	3
SN	27 Thn	2	2	2	2	2	3	3
UA	26 Thn	4	3	2	3	3	3	3
SY	30 Thn	3	2	4	3	2	3	3
SC	23 Thn	3	3	3	2	3	2	3
PRA	27 Thn	3	3	2	2	3	2	2
YC	24 Thn	3	2	3	3	3	3	3
E	24 Thn	3	3	3	2	3	3	3
TV	29 Thn	3	2	3	1	3	2	3
LH	28 Thn	4	2	4	1	4	4	3
RH	28 Thn	4	3	4	3	2	4	3
M	33 Thn	4	2	4	1	4	2	4
S	22 Thn	3	2	1	3	1	2	4
F	28 Thn	4	3	2	2	4	3	3
M	27 Thn	3	1	4	1	2	2	3
RN	29 Thn	4	2	4	2	3	1	3
AS	27 Thn	4	4	3	2	3	2	4
Z	33 Thn	2	3	2	3	2	3	2
LF	30 Thn	4	1	4	1	2	3	3
SM	24 Thn	4	4	4	1	4	4	4
MH	25 Thn	4	1	4	2	3	1	2
GK	24 Thn	3	3	2	3	3	3	2
YF	24 Thn	3	2	3	4	2	3	3
AM	26 Thn	3	3	2	3	2	2	2
E	34 Thn	4	3	3	4	3	3	2
F	31 Thn	4	1	4	1	4	3	4
M	30 Thn	4	2	3	2	3	2	4
K	21 Thn	3	2	4	3	2	3	3
YS	27 Thn	4	3	4	3	3	3	3
NDY	22 Thn	3	3	3	3	2	3	2

M	27 Thn	2	4	4	1	2	4	3
M	26 Thn	3	3	3	3	3	3	2
BK	30 Thn	3	2	3	4	3	2	4
R	23 Thn	2	3	2	3	3	2	3
M	23 Thn	3	2	4	3	2	4	3
TK	20 Thn	3	2	3	2	3	3	2
SL	25 Thn	4	3	3	2	2	2	3
L	22 Thn	4	2	3	2	3	4	3
EZ	26 Thn	3	3	3	2	3	2	3
IR	25 Thn	4	3	3	2	3	3	3
J	21 Thn	3	2	3	2	3	3	3
FR	25 Thn	3	4	3	2	3	3	3
I	24 Thn	3	3	3	2	3	3	3



LS	26 Thn	4	3	3	2	3	2	3
Z	22 Thn	4	2	3	2	3	3	3
MH	25 Thn	3	2	4	1	2	3	3
Wiwik	25 Thn	3	2	3	3	2	3	3
Zahra	28 Thn	3	2	3	3	2	3	3
NK	28 Thn	3	3	3	4	3	3	3
D	27 Thn	3	3	3	2	3	2	3
LKP	25 Thn	4	3	4	2	3	3	2
RY	26 Thn	2	2	1	2	3	3	2
SD	25 Thn	4	4	4	3	4	3	2
SR	24 Thn	3	2	3	1	4	2	4
RA	28 Thn	3	3	4	3	4	3	3
RA	26 Thn	3	2	2	3	3	2	3
PZ	23 Thn	3	1	3	3	2	2	2
AR	22 Thn	3	3	3	2	3	3	2
RR	27 Thn	4	3	3	2	3	3	3
H	30 Thn	4	1	4	1	3	3	4
IA	28 Thn	3	3	3	3	1	1	2
IW	26 Thn	4	4	3	2	3	4	2
M	26 Thn	3	3	3	3	3	2	3
AT	29 Thn	4	2	3	3	3	2	2
MH	33 Thn	4	1	4	2	3	3	2
IS	29 Thn	3	2	4	2	3	2	4
P	36 Thn	3	4	3	4	2	3	1
D	26 Thn	2	2	2	2	3	3	2
AK	35 Thn	3	2	3	2	3	2	3
D	30 Thn	2	2	4	3	2	3	3
ER	27 Thn	3	2	3	2	3	3	3
A	33 Thn	2	1	4	1	1	4	4
AIP	30 Thn	3	2	2	2	3	2	3
S	35 Thn	3	1	4	2	2	4	3
MS	26 Thn	3	2	4	2	4	1	4
Tuan I	28 Thn	2	1	3	3	2	3	2
HA	24 Thn	3	2	3	1	2	3	3
S	35 Thn	3	2	3	2	3	3	2
SN	30 Thn	4	2	4	3	2	3	4
SH	29 Thn	3	3	2	2	3	2	2
R	29 Thn	4	2	3	3	3	3	3
N	25 Thn	3	3	3	2	3	3	3
N	30 Thn	3	2	3	2	3	2	3
I	29 Thn	3	3	3	2	3	3	3
WA	35 Thn	3	3	4	1	4	2	4
AS	21 Thn	4	1	2	3	2	1	4
DS	37 Thn	3	2	3	2	1	2	3
F	28 Thn	3	3	4	2	2	3	3
A	32 Thn	3	3	2	2	3	3	2
FY	31 Thn	4	1	4	1	2	3	3
JE	26 Thn	4	4	4	3	2	4	3
AS	35 Thn	2	3	2	3	2	3	2
ARP	24 Thn	3	2	2	3	2	3	2

MF	28 Thn	3	1	3	2	3	3	3
WIN	28 Thn	4	1	4	1	4	1	4
D	37 Thn	3	3	4	3	3	3	3
AZ	32 Thn	3	2	4	3	2	3	3
IP	30 Thn	4	4	4	3	4	2	2
SW	25 Thn	4	4	4	2	3	1	3
RE	28 Thn	3	3	3	3	3	3	3
YF	22 Thn	3	2	4	2	3	3	4
MBP	22 Thn	3	2	3	1	3	3	3
HB	29 Thn	3	2	3	3	4	3	3
SH	28 Thn	4	2	4	2	3	3	2
KI	30 Thn	3	2	3	3	2	3	2



I	28 Thn	3	2	2	3	2	3	3
M	25 Thn	3	2	3	2	3	2	2
WAD	20 Thn	3	2	2	2	3	1	3
Y	28 Thn	3	1	3	3	3	3	2
A	24 Thn	4	3	3	2	3	3	3
A	29 Thn	3	2	2	2	3	2	3
TM	24 Thn	4	3	3	2	3	3	3
W	29 Thn	3	2	3	2	2	2	2
AL	27 Thn	3	3	3	2	3	3	4
PS	30 Thn	3	2	2	2	3	2	4
FG	28 Thn	3	2	3	2	3	3	4
FZ	27 Thn	4	3	3	1	3	3	4
AW	27 Thn	2	3	4	4	1	1	3
AS	30 Thn	3	2	3	2	3	4	4
HH	31 Thn	4	3	3	2	3	2	4
HI	27 Thn	3	3	3	3	3	2	3
AG	29 Thn	3	2	3	3	3	3	2
RS	25 Thn	3	3	2	4	2	3	2
Walad	26 Thn	3	2	2	2	3	3	3
SN	31 Thn	2	3	4	3	3	2	2
MP	30 Thn	3	2	2	3	2	3	2
Z	30 Thn	3	3	3	3	2	2	3
ES	28 Thn	3	2	3	2	3	2	3
RS	26 Thn	4	2	3	3	2	2	3
APR	30 Thn	3	3	4	1	3	3	2
AH	31 Thn	4	2	3	2	2	3	3
ER	26 Thn	3	2	3	2	3	2	3
TMG	30 Thn	4	2	3	3	3	3	3
F	35 Thn	4	1	4	3	2	3	2
AH	29 Thn	4	4	4	4	3	4	3
SI	30 Thn	3	2	3	2	3	2	3
NA	28 Thn	3	3	3	1	2	3	3
AF	31 Thn	4	3	4	3	2	4	2
ABA	29 Thn	4	2	3	4	3	3	2
HM	29 Thn	4	3	2	2	2	4	3
FL	30 Thn	3	2	3	3	3	2	4
RM	29 Thn	4	2	3	2	3	2	3

AR-RANIRY

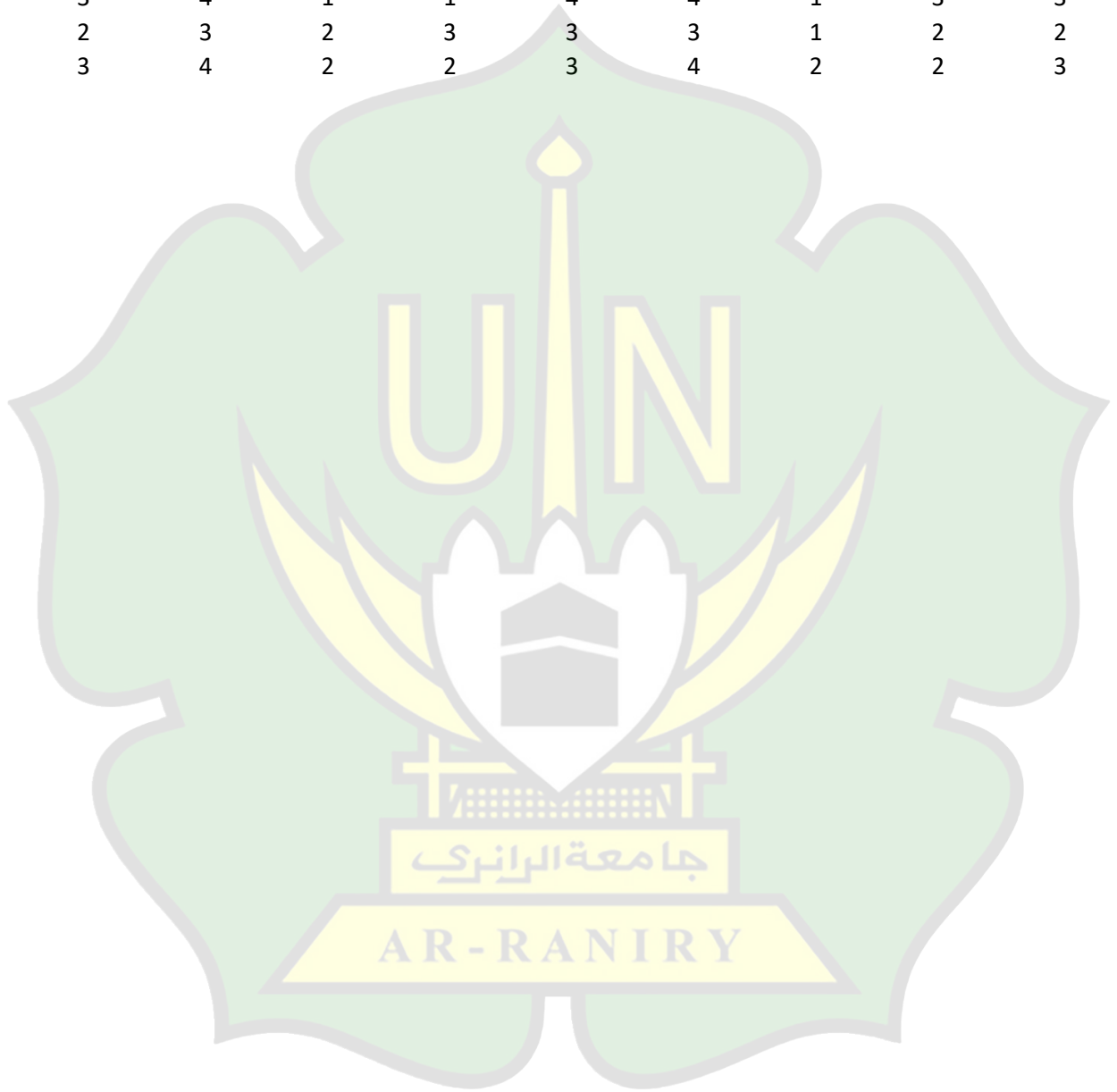
8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	4	1	4	1	3	1	2	3
2	4	1	1	4	3	2	1	4
3	4	1	2	3	4	1	2	3
3	3	2	3	4	4	2	1	4
3	4	2	1	3	4	2	2	3
3	3	2	2	3	2	2	2	2
2	4	1	1	4	3	2	1	4
1	4	1	1	4	4	1	1	2
3	3	2	2	3	3	2	1	4
3	3	1	2	3	3	2	2	3
3	4	1	1	4	3	2	2	3
2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	2	4	3	2	2	3
3	4	1	2	3	4	2	2	2
2	4	1	2	3	4	1	2	4
2	4	1	1	4	4	1	1	4
2	4	1	1	4	4	2	3	3
2	4	1	4	1	4	1	1	4
3	4	1	1	4	4	1	4	1
3	4	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	2	3	3	2	2	3
3	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	4	2	2	3	4	3	2	3
3	3	1	3	3	4	2	2	3
3	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	2	3	3	2	2	3
3	4	1	1	4	4	1	1	4
2	4	1	1	4	4	1	1	4
2	4	2	2	3	4	2	2	4
1	4	1	3	1	3	1	3	1
2	4	2	2	1	4	2	4	1
2	3	2	2	4	3	2	1	4
3	3	2	2	3	3	2	2	3
2	4	1	1	4	3	1	1	2
3	3	2	2	3	3	2	2	3
3	3	2	2	3	3	2	2	3
4	3	1	1	4	4	1	1	4
3	4	1	2	3	4	2	2	3
2	3	3	2	3	3	2	2	3
3	4	1	1	3	4	1	1	3
2	3	2	1	3	1	2	3	3
2	4	1	1	3	3	1	1	4
1	4	3	2	3	2	3	1	4
2	4	2	4	1	4	1	3	2
3	4	1	2	3	4	1	2	3
4	4	2	2	3	3	2	2	3
3	2	2	3	3	2	2	3	2

1	2	3	3	3	1	1	2	2
3	4	2	1	4	4	2	1	4
4	4	1	2	3	4	1	1	3
2	3	2	2	2	3	2	2	3
3	3	2	2	4	4	3	1	2
2	3	2	1	1	4	2	2	4
3	3	2	2	3	3	1	3	3
4	4	1	3	3	4	2	2	2
3	3	2	2	4	3	2	2	2
3	3	2	2	3	4	2	2	3
3	3	2	2	3	3	1	2	4
3	3	2	2	3	3	2	2	3
3	3	2	2	3	3	2	2	2

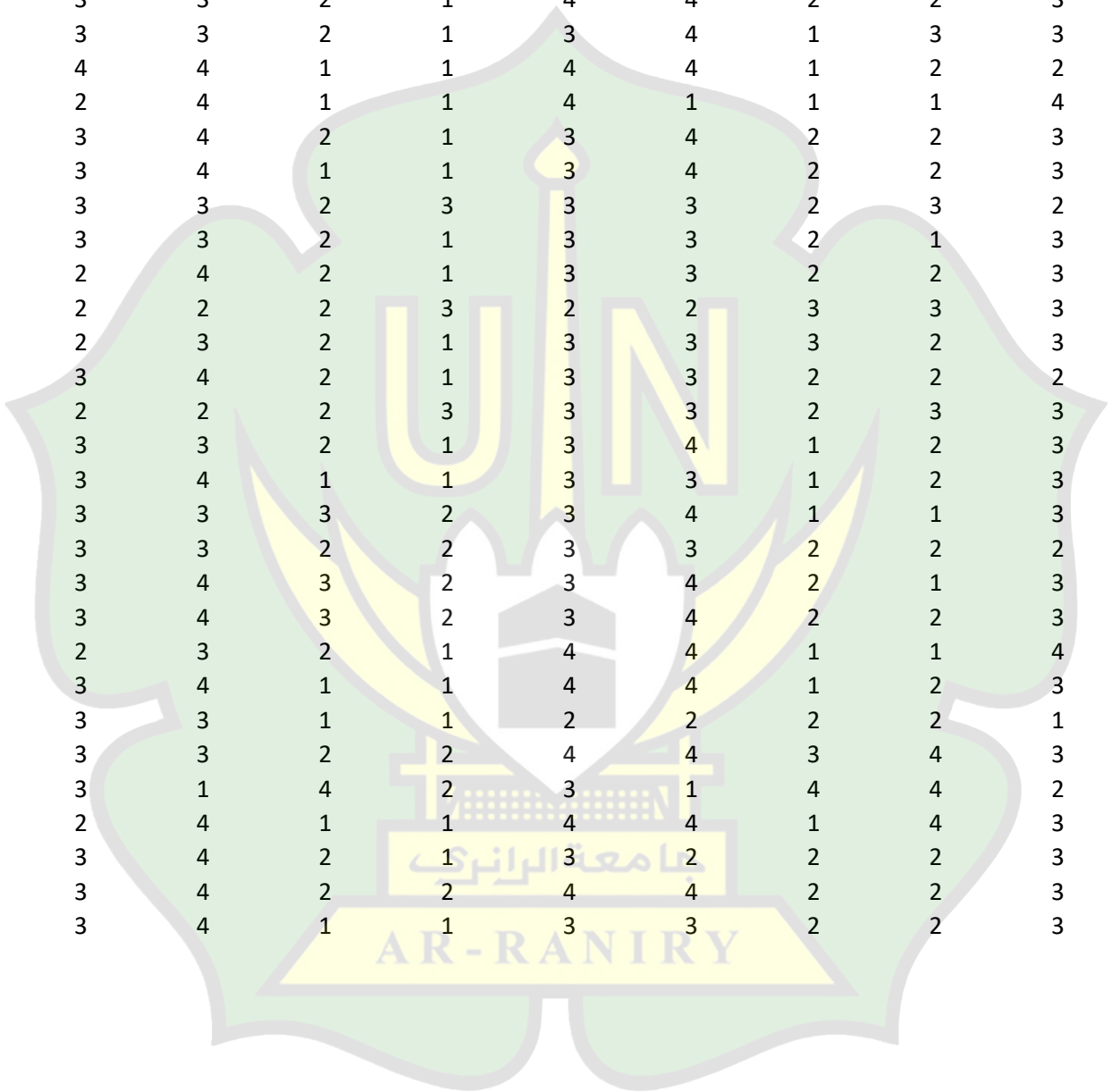


3	4	1	2	4	4	1	1	3
4	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	2	3	3	2	2	3
3	3	3	2	2	3	3	2	2
3	3	2	2	3	3	2	2	3
3	4	1	1	4	3	2	1	4
3	3	2	2	3	3	2	2	3
2	4	1	1	4	4	1	2	4
3	4	1	2	3	3	2	2	4
1	4	1	2	3	4	1	2	3
1	4	1	1	4	4	1	1	4
4	4	1	3	4	2	2	1	4
3	4	1	2	3	4	1	4	3
2	4	2	1	3	3	1	1	3
3	4	1	1	4	4	1	2	3
2	1	3	2	3	2	3	2	3
4	4	1	1	4	4	1	1	4
1	2	2	2	1	2	2	1	3
2	4	1	1	4	3	2	2	3
2	4	1	4	4	3	1	2	3
3	4	1	1	4	4	2	2	3
2	4	1	1	4	3	2	1	4
3	4	1	1	3	4	2	2	3
2	3	2	2	3	4	1	2	1
2	3	2	2	3	2	2	2	2
3	3	1	2	3	2	2	3	3
3	4	1	1	4	3	2	1	4
2	4	2	2	3	3	2	2	3
4	3	2	1	4	3	2	1	3
3	3	2	2	4	4	1	4	3
3	4	1	1	4	4	2	1	3
1	4	1	2	3	4	1	2	3
2	4	1	1	4	4	1	1	4
3	4	1	2	3	4	3	2	3
3	4	1	2	2	4	1	2	3
3	4	1	2	3	4	2	2	3
2	4	2	2	3	4	3	2	3
3	3	1	2	3	4	2	2	3
3	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	4	2	2	3	4	2	2	4
2	4	2	3	2	2	2	2	3
4	3	2	1	4	3	2	1	2
3	3	2	1	3	3	2	2	3
2	3	1	2	3	1	2	2	3
3	3	2	2	3	3	2	2	3
2	4	1	1	4	4	1	1	4
3	3	2	2	3	3	1	2	3
2	3	2	2	3	3	2	2	3

3	3	1	2	4	3	2	2	3
1	4	1	2	4	4	1	1	3
2	4	2	1	3	3	2	2	3
3	4	1	2	3	4	1	2	3
2	2	2	1	3	4	4	2	1
3	4	2	4	2	3	2	4	4
2	3	2	2	3	3	3	2	3
3	4	1	1	1	4	1	2	3
2	4	1	1	4	1	1	2	3
3	4	1	1	4	4	1	3	3
2	3	2	3	3	3	1	2	2
3	4	2	2	3	4	2	2	3

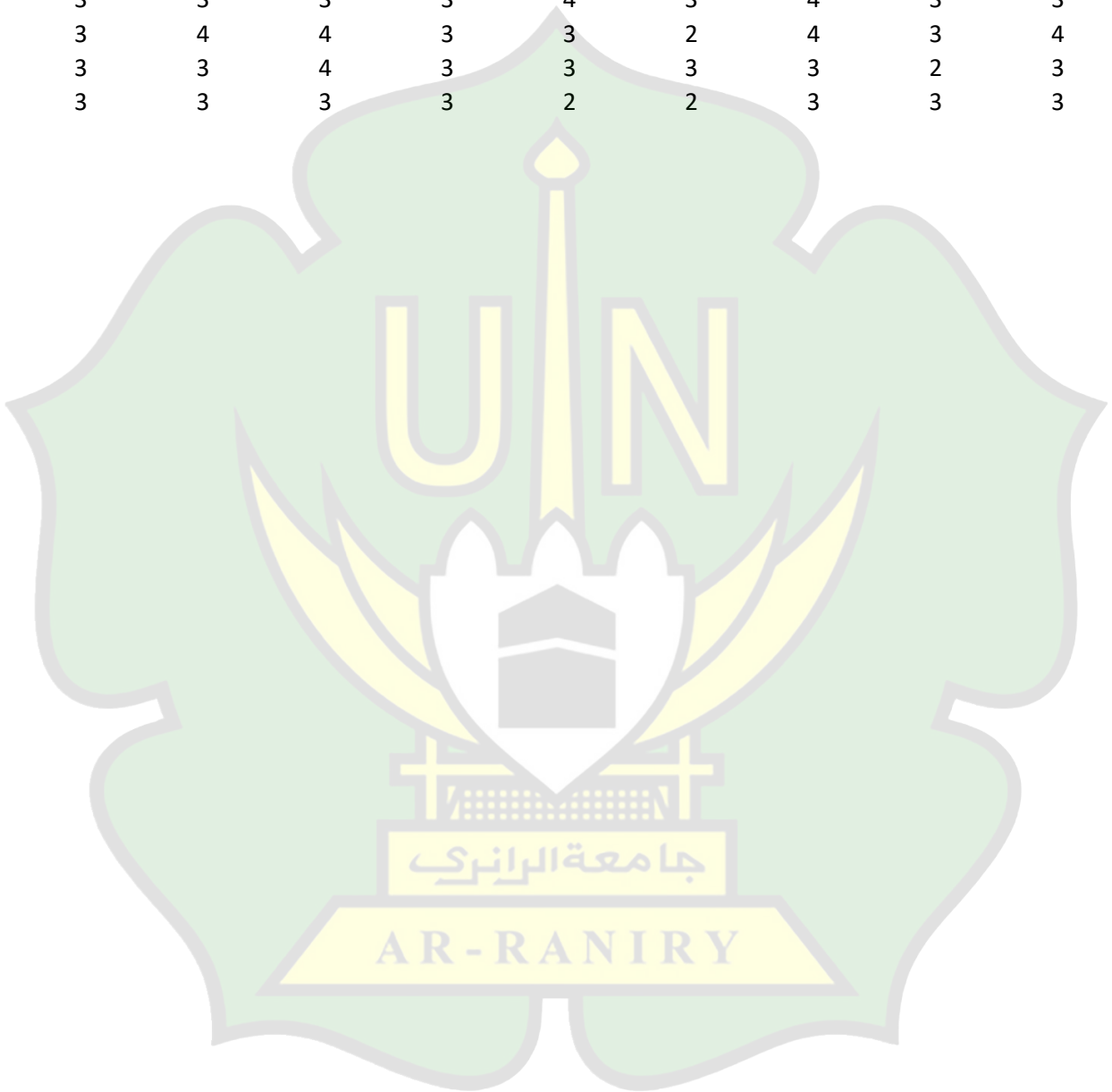


3	3	2	2	3	3	2	2	3
2	4	1	1	4	4	1	1	4
3	4	1	2	4	4	1	1	4
3	4	1	1	4	3	2	2	2
2	4	1	2	4	4	2	2	2
3	3	2	2	3	3	2	2	3
3	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	2	3	3	1	2	3
3	3	1	1	4	4	1	3	3
3	3	2	1	4	4	2	2	3
3	3	2	1	3	4	1	3	3
4	4	1	1	4	4	1	2	2
2	4	1	1	4	1	1	1	4
3	4	2	1	3	4	2	2	3
3	4	1	1	3	4	2	2	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	2	1	3	3	2	1	3
2	4	2	1	3	3	2	2	3
2	2	2	3	2	2	3	3	3
2	3	2	1	3	3	3	2	3
3	4	2	1	3	3	2	2	2
2	2	2	3	3	3	2	3	3
3	3	2	1	3	4	1	2	3
3	4	1	1	3	3	1	2	3
3	3	3	2	3	4	1	1	3
3	3	2	2	3	3	2	2	2
3	4	3	2	3	4	2	1	3
3	4	3	2	3	4	2	2	3
2	3	2	1	4	4	1	1	4
3	4	1	1	4	4	1	2	3
3	3	1	1	2	2	2	2	1
3	3	2	2	4	4	3	4	3
3	1	4	2	3	1	4	4	2
2	4	1	1	4	4	1	4	3
3	4	2	1	3	2	2	2	3
3	4	2	2	4	4	2	2	3
3	4	2	2	4	4	2	2	3
3	4	1	1	3	3	2	2	3

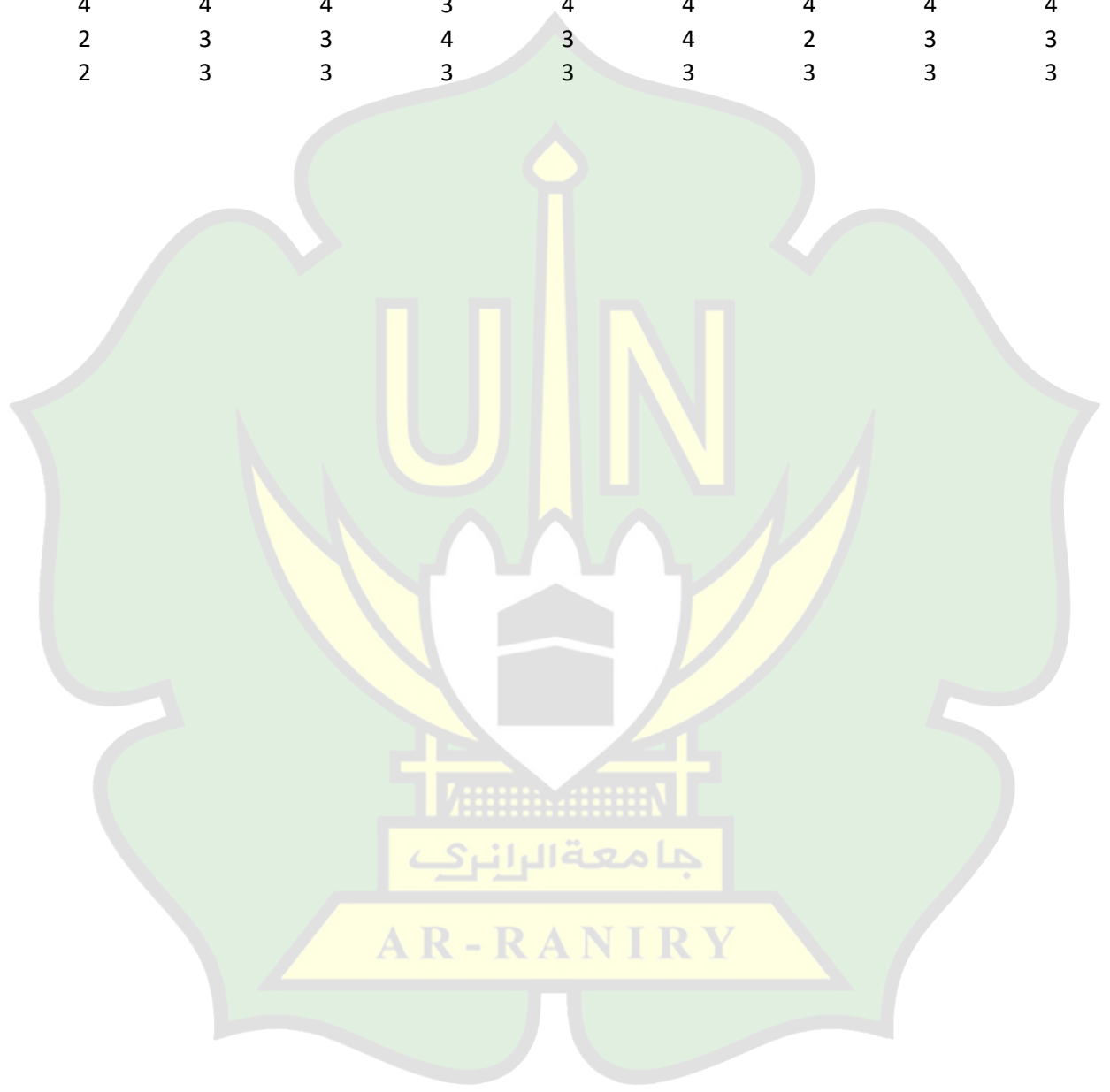


17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	1	3	2	3	2	1
2	3	4	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	4	4	3	3	3	2	4
3	3	3	2	3	3	2	2	3
4	3	3	4	4	4	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	2	4	4	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	2	3	3	4	3	3	2	4
2	3	4	3	4	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	1	3	3	3	3	3	2	2
3	1	4	1	4	1	4	1	2
4	4	3	2	3	4	3	3	2
2	4	1	4	3	2	4	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	2	3	3	4
3	3	3	4	3	3	2	2	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	2	4	3	4	3	4	4	3
4	3	2	3	4	3	4	2	4
3	3	2	1	3	1	3	1	1
3	1	2	2	4	2	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	1
2	3	3	3	3	3	2	3	2
2	2	4	3	3	4	3	2	3
2	2	4	3	3	3	3	3	2
2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	1	1	4
2	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2	2
2	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	1	4
2	2	1	3	3	2	4	1	3
3	2	4	2	2	2	2	2	4
2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	4	4	3	3	3	3

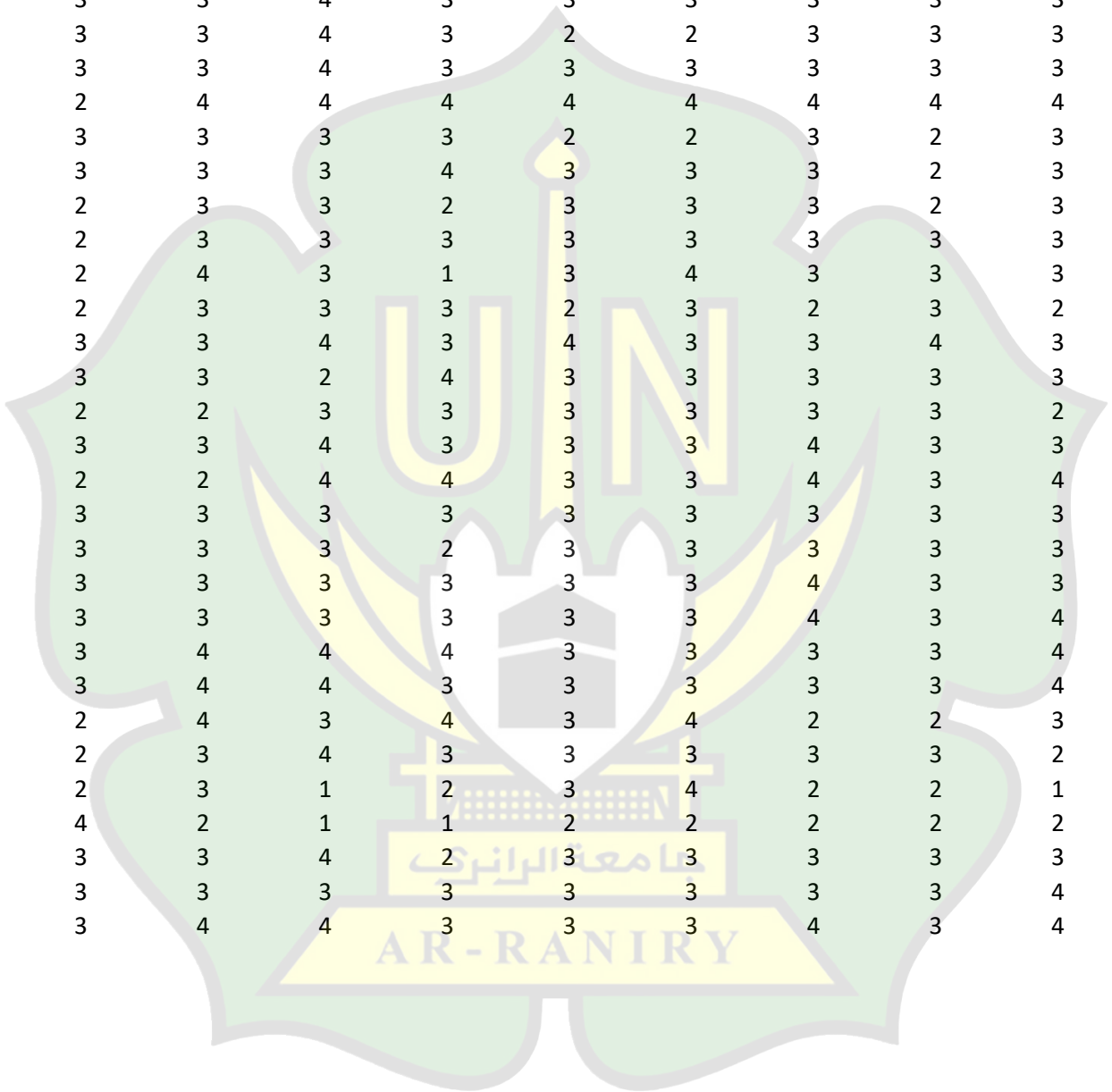
3	3	3	3	2	1	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	3	4	3	3	2
2	3	4	2	2	2	3	3	2
2	2	3	2	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	4	2
3	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	4	4	3	3	2	4	3	4
3	3	4	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3



3	4	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3
3	2	4	3	3	3	3	3	4
4	1	4	1	2	2	2	2	4
3	3	4	1	2	1	2	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	3	3	4	3	4	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3

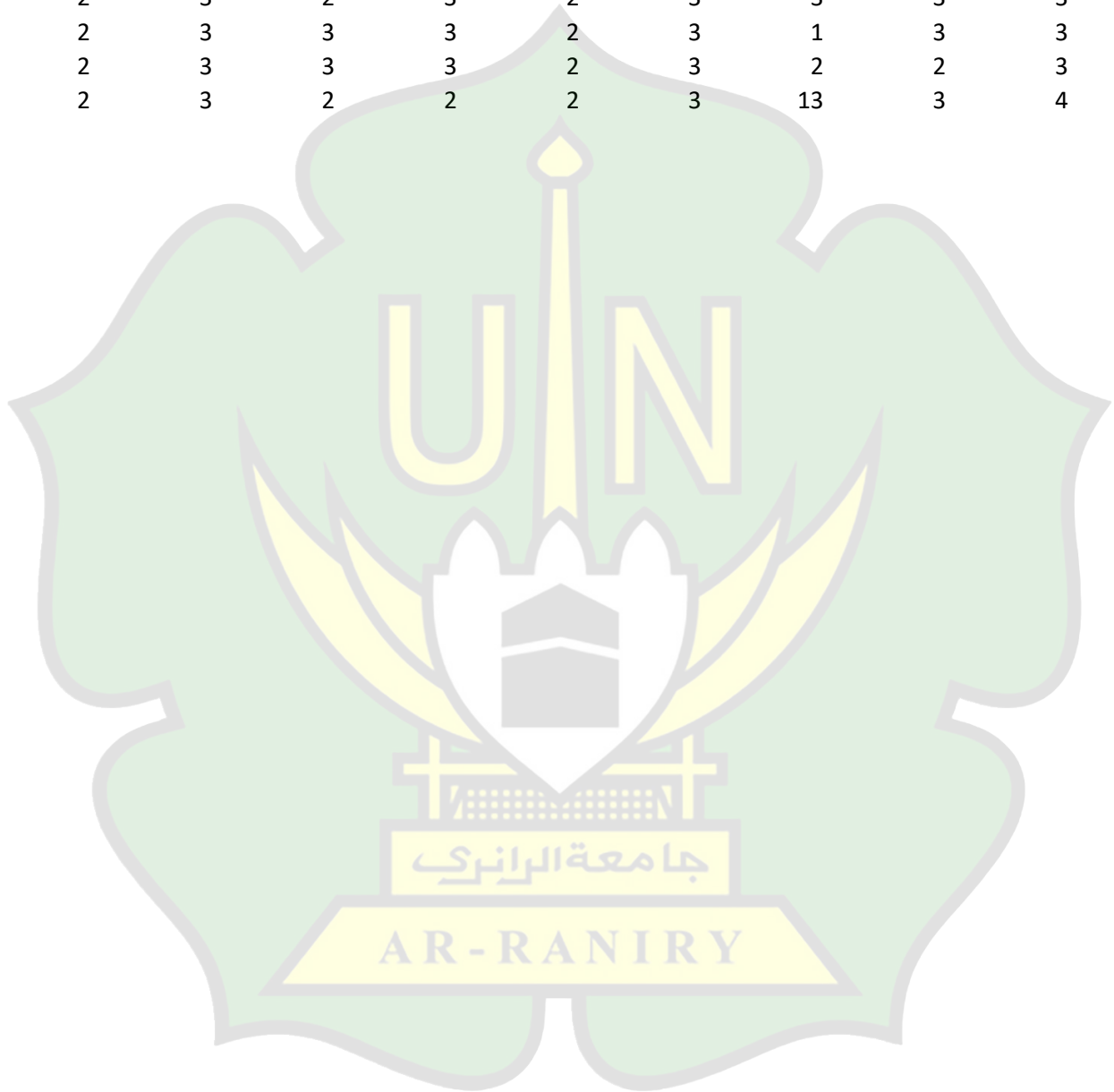


2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	3	2	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	2	2	2	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	2	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	4	3	3	3	2	3
2	3	3	2	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	1	3	4	3	3	3
2	3	3	3	2	3	2	3	2
3	3	4	3	4	3	3	4	3
3	3	2	4	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	4	3	3	3	4	3	3
2	2	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	4
3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	4
2	4	3	4	3	4	2	2	3
2	3	4	3	3	3	3	3	2
2	3	1	2	3	4	2	2	1
4	2	1	1	2	2	2	2	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	3	3	3	4	3	4



26	27	28	29	30	31	32	33	34
4	3	3	3	1	3	2	3	3
2	3	4	3	3	3	4	3	4
3	3	3	4	1	3	3	3	1
3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	4	3	3	1	4	2	3	2
2	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	2	2	3
4	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	2	2	3	2	3	3
1	3	3	3	2	4	3	4	1
3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	2	2	3	2	3	2	3
3	4	3	3	2	3	3	3	2
2	3	3	3	1	4	2	4	4
4	3	3	3	2	3	2	3	4
4	4	4	4	1	3	3	3	2
3	3	4	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	2	2	2
3	4	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	2
2	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	2	2	3	2	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3
1	3	4	4	1	3	3	4	4
2	4	3	3	1	4	2	3	3
3	4	2	4	1	3	3	3	3
4	4	1	4	1	4	4	1	2
2	2	1	3	2	4	3	3	3
4	3	4	2	2	3	4	3	4
3	3	2	3	2	3	3	2	3
3	4	3	3	1	3	1	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	1	2	1	4	4
3	3	2	3	1	3	2	3	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3
3	4	3	3	2	3	2	3	3
2	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	1	3	2	3	3
3	4	1	4	4	4	1	4	1
4	4	2	2	2	3	3	3	2
3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3

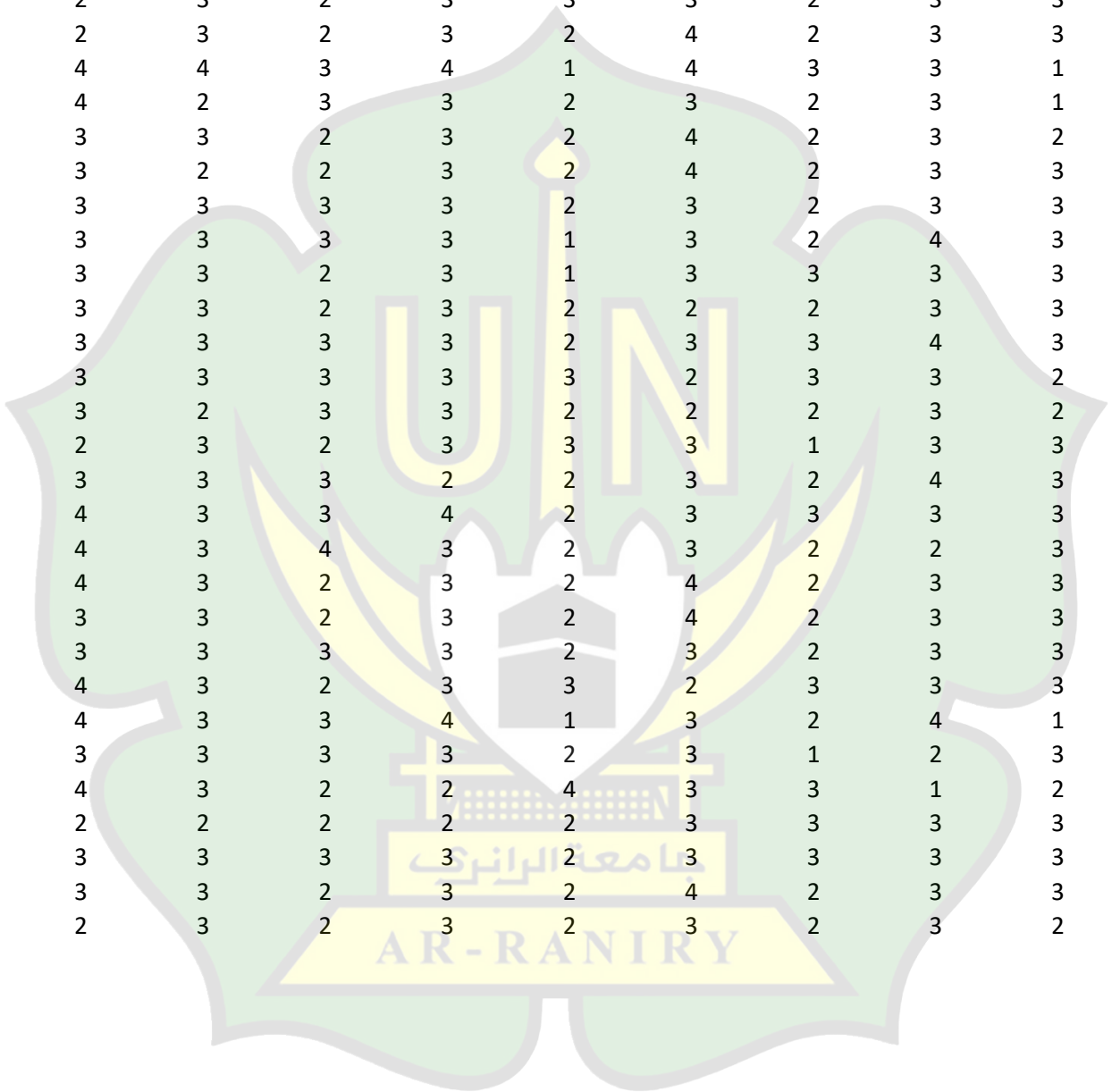
2	3	3	3	2	1	3	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3
2	3	3	2	3	3	2	3	2
2	4	4	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3
2	3	2	3	2	2	2	2	2
3	3	2	3	2	4	3	3	3
2	3	3	3	2	3	2	3	2
2	3	2	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	1	3	3
2	3	3	3	2	3	2	2	3
2	3	2	2	2	3	13	3	4



1	3	2	3	2	3	2	3	3
4	3	3	4	3	2	2	4	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	4	1	2	2	1	1	4	1
1	4	1	1	1	4	1	4	1
3	3	2	2	2	3	2	3	2
2	4	3	3	2	3	2	3	3
3	2	2	2	3	4	2	4	3
2	4	4	4	2	4	2	1	3
2	3	3	3	2	3	3	2	4
3	3	3	2	2	3	3	3	3



3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	2	3	2	4	3	4	4
3	3	3	4	2	3	2	4	4
2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	3	2	4	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	2	2	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3
2	3	2	3	3	3	2	3	3
2	3	2	3	2	4	2	3	3
4	4	3	4	1	4	3	3	1
4	2	3	3	2	3	2	3	1
3	3	2	3	2	4	2	3	2
3	2	2	3	2	4	2	3	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	1	3	2	4	3
3	3	2	3	1	3	3	3	3
3	3	2	3	2	2	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	2	2	2	3	2
2	3	2	3	3	3	1	3	3
3	3	3	2	2	3	2	4	3
4	3	3	4	2	3	3	3	3
4	3	4	3	2	3	2	2	3
4	3	2	3	2	4	2	3	3
3	3	2	3	2	4	2	3	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3
4	3	2	3	3	2	3	3	3
4	3	3	4	1	3	2	4	1
3	3	3	3	2	3	1	2	3
4	3	2	2	4	3	3	1	2
2	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	3	2	4	2	3	3
2	3	2	3	2	3	2	3	2

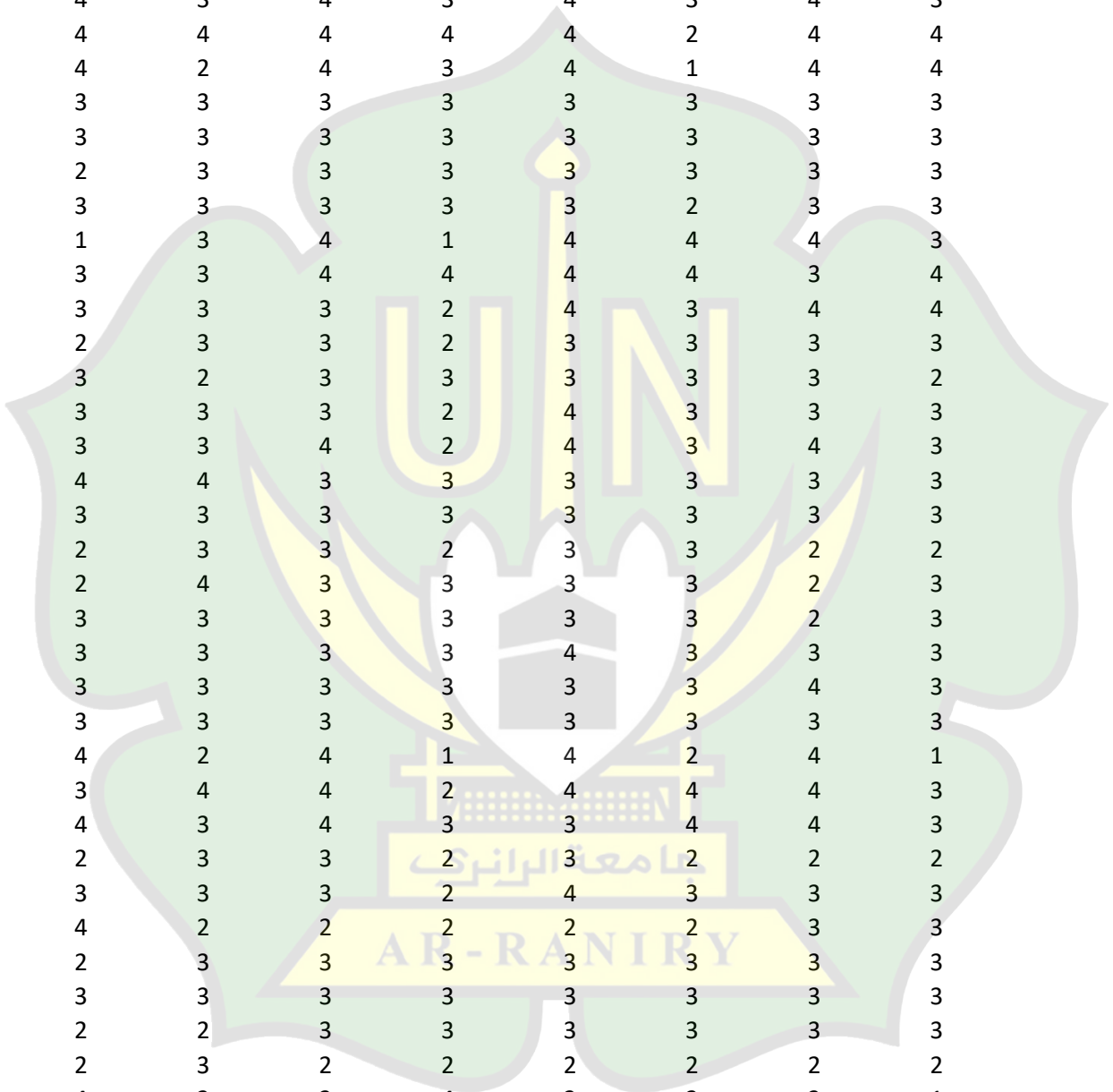


35	36	37	38	39	40	41	42
2	3	3	3	3	3	3	2
1	3	3	2	3	2	2	4
4	2	3	2	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	4	3	3	2
2	3	3	2	3	3	3	2
3	3	3	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	2	2
2	3	3	2	3	3	2	3
3	2	3	3	4	3	3	2
3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	4	3	3	2	3
3	3	4	2	3	3	3	2
3	4	4	3	3	4	2	4
2	3	4	3	4	2	3	3
1	1	4	1	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	2	2	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3
2	2	3	2	3	3	3	3
4	2	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3
1	3	4	1	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3	4	4
4	2	3	1	3	3	3	1
3	1	4	2	3	1	3	1
4	1	4	1	3	2	4	1
3	4	3	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3
2	4	3	3	3	3	4	3
2	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	4	3	4	4	2	1
3	2	3	3	3	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4

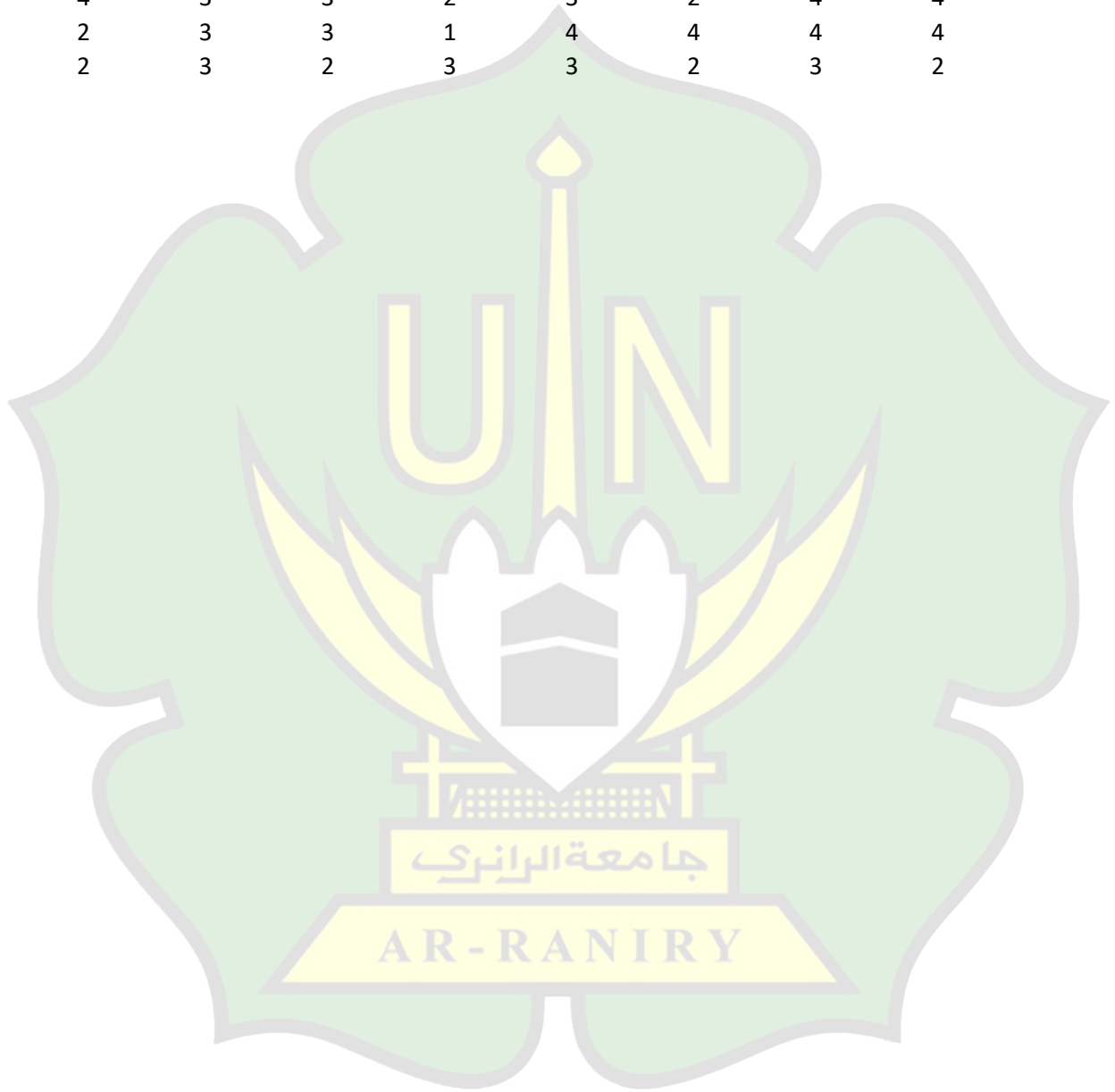
2	3	2	2	2	3	4	3
3	3	3	2	3	3	3	3
2	4	4	3	4	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3
4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	4	2	4	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	2	4	2
3	3	3	3	3	2	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3



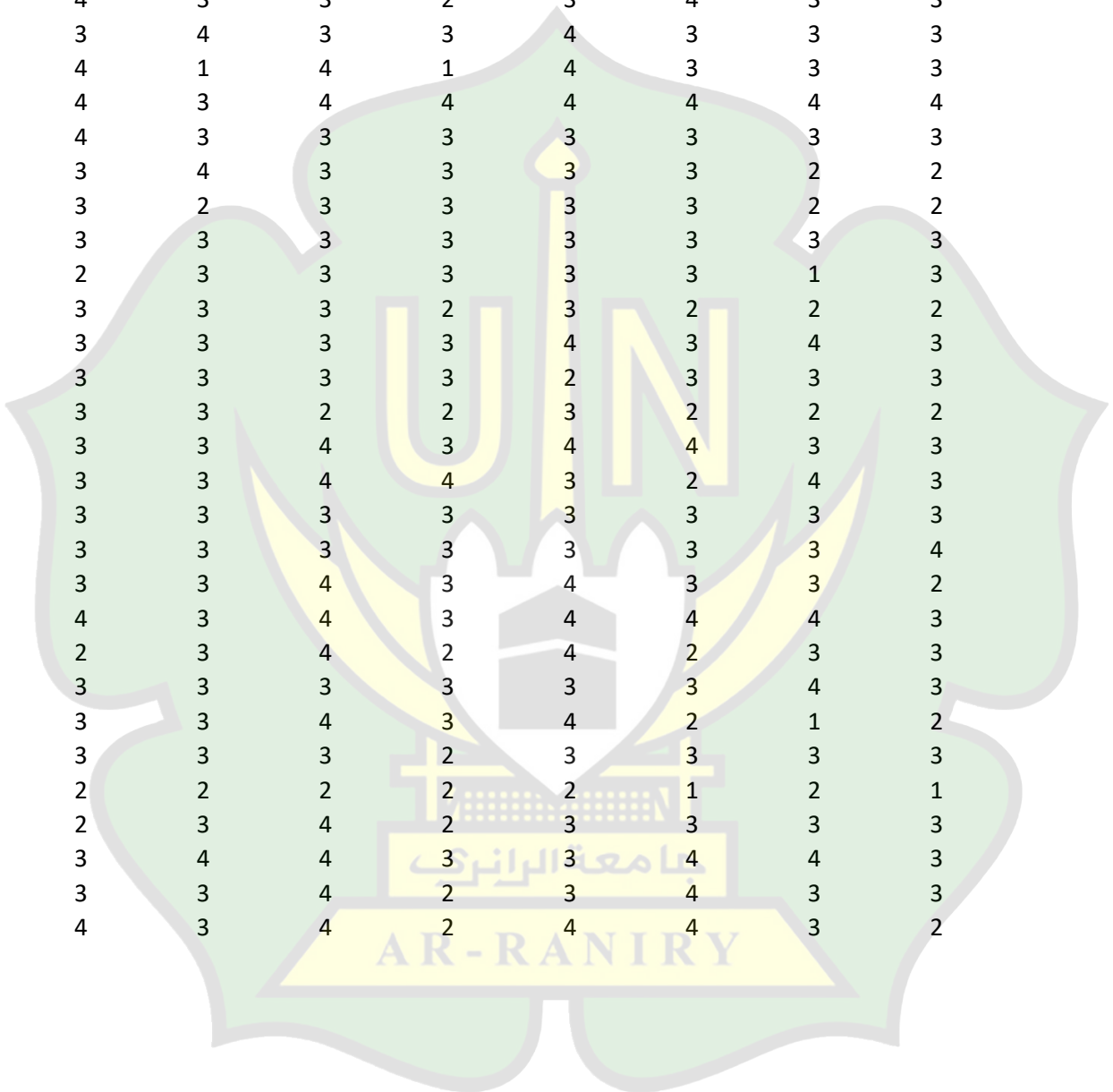
3	3	4	3	4	3	4	2
3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	2	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	2	3
1	3	3	2	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	2	4	4
4	2	4	3	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3
1	3	4	1	4	4	4	3
3	3	4	4	4	4	3	4
3	3	3	2	4	3	4	4
2	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	2	4	3	3	3
3	3	4	2	4	3	4	3
4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	2	2
2	4	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3
4	2	4	1	4	2	3	3
3	4	4	2	4	4	4	1
4	3	4	3	3	4	4	3
2	3	3	3	3	2	4	3
3	3	3	2	4	3	2	2
4	2	2	2	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	2	2	2
4	2	3	4	3	2	3	1
1	4	1	3	2	2	2	2
3	2	3	2	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	2
4	3	4	3	4	3	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3



3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	4	1	4	1	2	3
3	3	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	4	1	4	1	1	4
4	1	4	1	4	1	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	4	3
4	3	3	2	3	2	4	4
2	3	3	1	4	4	4	4
2	3	2	3	3	2	3	2

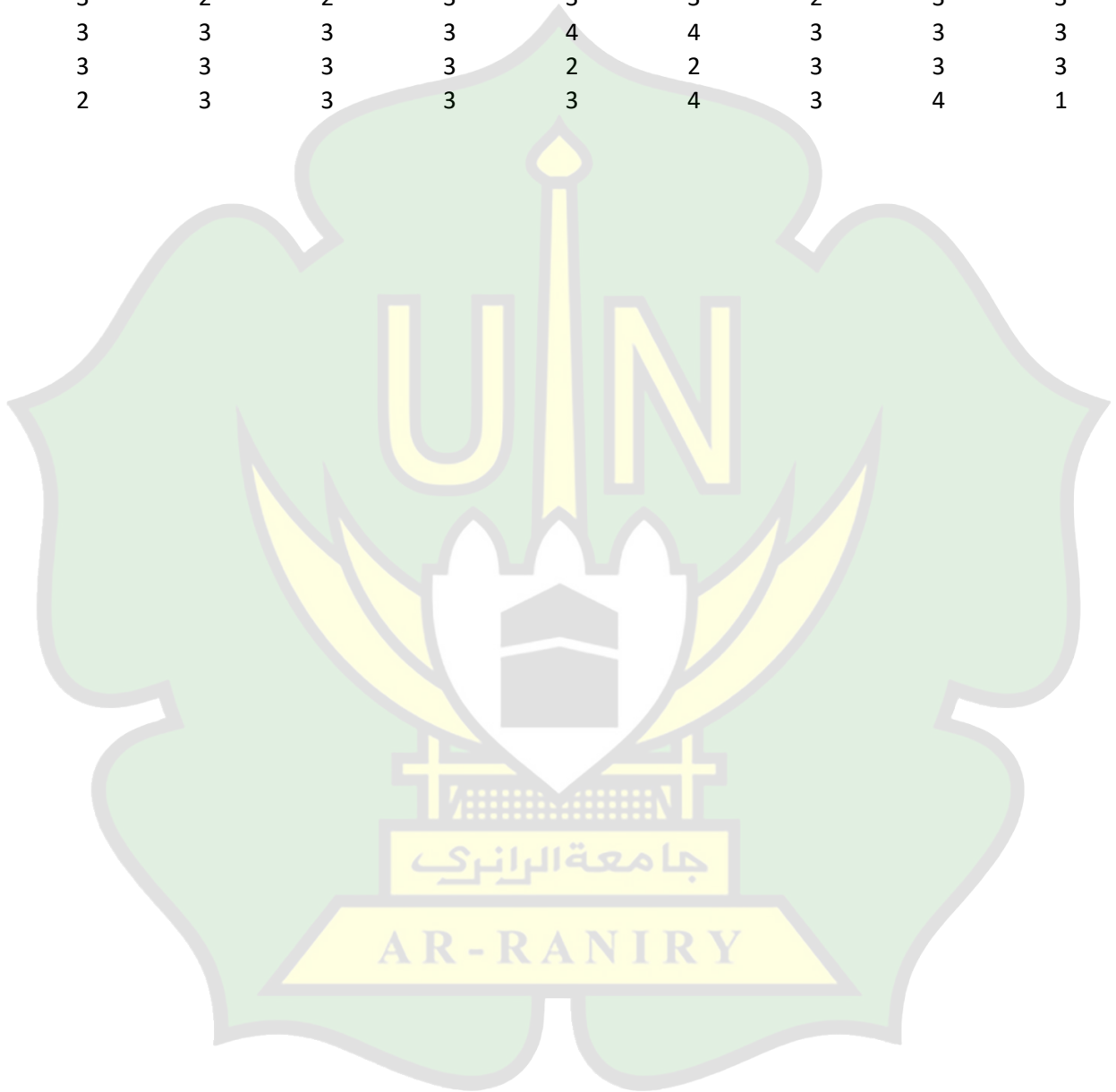


2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	1	4	4	4	4
3	3	4	1	4	3	3	3
2	3	4	3	4	3	3	3
3	4	4	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	4	3	3	4	3	3
4	3	3	2	3	4	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3
4	1	4	1	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	2	2
3	2	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	1	3
3	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	2	2	3	2	2	2
3	3	4	3	4	4	3	3
3	3	4	4	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	4	3	3	2
4	3	4	3	4	4	4	3
2	3	4	2	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	4	3	4	2	1	2
3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	1	2	1
2	3	4	2	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3
3	3	4	2	3	4	3	3
4	3	4	2	4	4	3	2



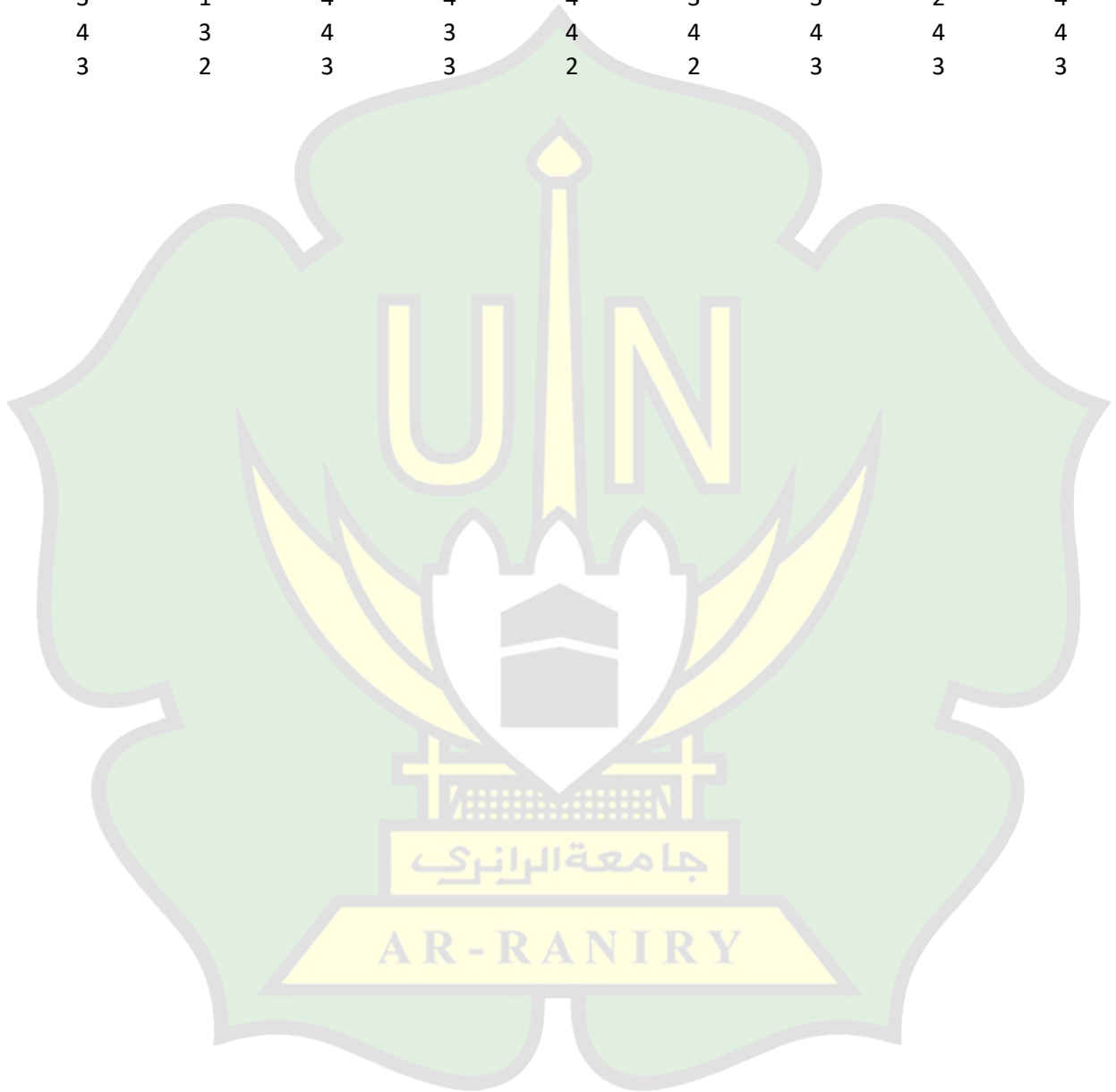
43	44	45	46	47	48	49	50	51
3	2	4	4	2	1	3	3	3
3	3	4	4	2	2	3	4	4
4	2	4	4	3	3	4	3	4
3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	2	4	2	4
3	2	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	4
4	2	4	4	3	2	4	3	3
3	3	3	4	2	3	2	2	3
3	3	3	3	3	2	3	2	4
3	3	2	3	3	2	4	3	4
4	4	4	4	2	3	4	3	3
3	2	3	3	3	2	4	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	2	2	4	3
2	1	4	1	4	1	4	3	4
3	4	1	4	2	3	3	3	4
3	1	4	3	2	2	2	2	3
3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2
3	2	2	3	3	2	3	2	3
3	2	2	3	2	3	2	3	3
3	2	4	4	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3
4	1	4	4	4	3	4	3	4
4	1	4	4	4	3	4	4	4
4	2	3	3	4	2	4	2	3
3	1	3	3	4	3	2	4	3
3	1	3	1	4	1	4	1	3
3	2	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	4	4	4	2	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	4	2	2	3	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	4	4	3	2	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	2	4	2	2	4	4
3	3	3	2	2	2	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4

3	4	4	4	4	2	2	3	1
3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	2	4	3	4	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	4	3	3	3	4	3	4
3	2	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	2	4	4	3	3	4	3	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3
3	2	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	3	4	3	4	1

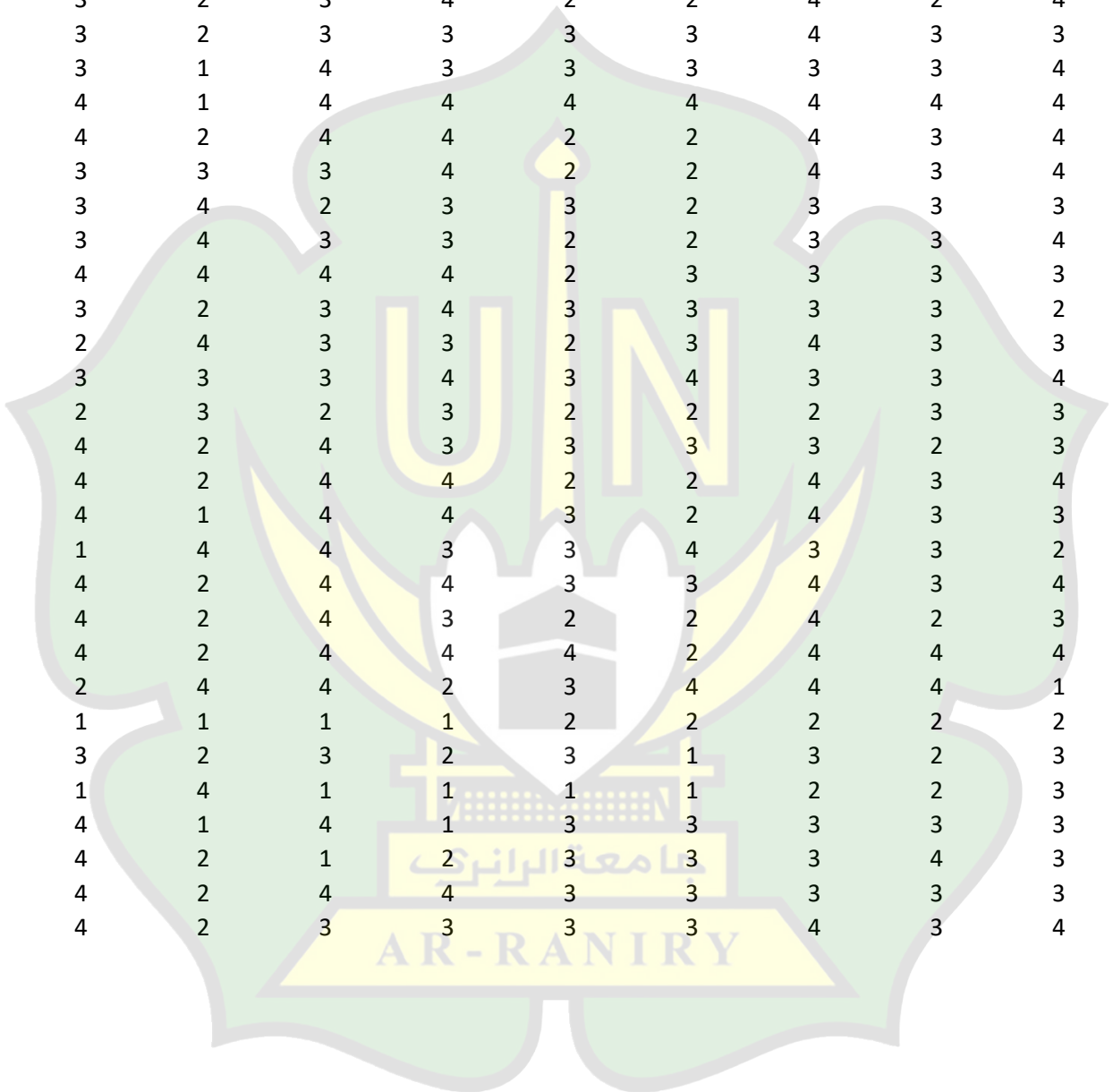


3	2	2	3	3	3	2	3	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	2	2	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3
3	4	3	4	2	2	3	3	4
3	3	3	2	3	3	3	2	3
4	1	4	4	3	3	4	3	2
3	2	1	4	1	4	4	2	4
4	3	2	3	2	3	4	3	4
4	1	1	4	1	2	2	4	4
3	2	4	4	3	3	4	3	4
3	2	4	3	2	2	3	3	3
3	2	4	2	3	2	4	4	4
3	2	4	3	3	2	4	3	4
3	1	3	2	3	2	3	2	3
4	4	1	4	2	2	4	3	4
3	1	1	3	4	4	4	1	4
4	1	4	4	3	4	4	4	3
3	3	4	4	2	2	3	2	4
3	2	3	3	2	3	2	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4
4	2	4	4	3	2	4	3	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	2	4
3	3	4	3	2	2	4	3	3
3	3	4	3	3	2	4	3	4
3	1	4	4	3	3	3	2	4
3	1	4	4	3	2	4	4	4
4	1	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4
4	1	4	3	3	2	3	2	3
3	2	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	2	2	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3
3	2	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	2	2	3
4	2	3	2	1	3	4	2	3
2	3	4	3	4	3	2	4	4
3	2	3	4	3	4	3	2	3
3	3	3	3	3	1	3	3	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3
3	2	2	3	3	2	3	2	3
3	2	3	4	3	3	3	3	4
4	3	3	3	2	3	4	3	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3

3	3	4	4	3	2	3	2	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	1	3	2	3	2	1	1	1
3	2	3	4	4	2	3	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	4	3	2	3	2	4
4	3	4	4	2	3	4	3	4
3	1	4	4	4	3	3	2	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	2	3	3	2	2	3	3	3

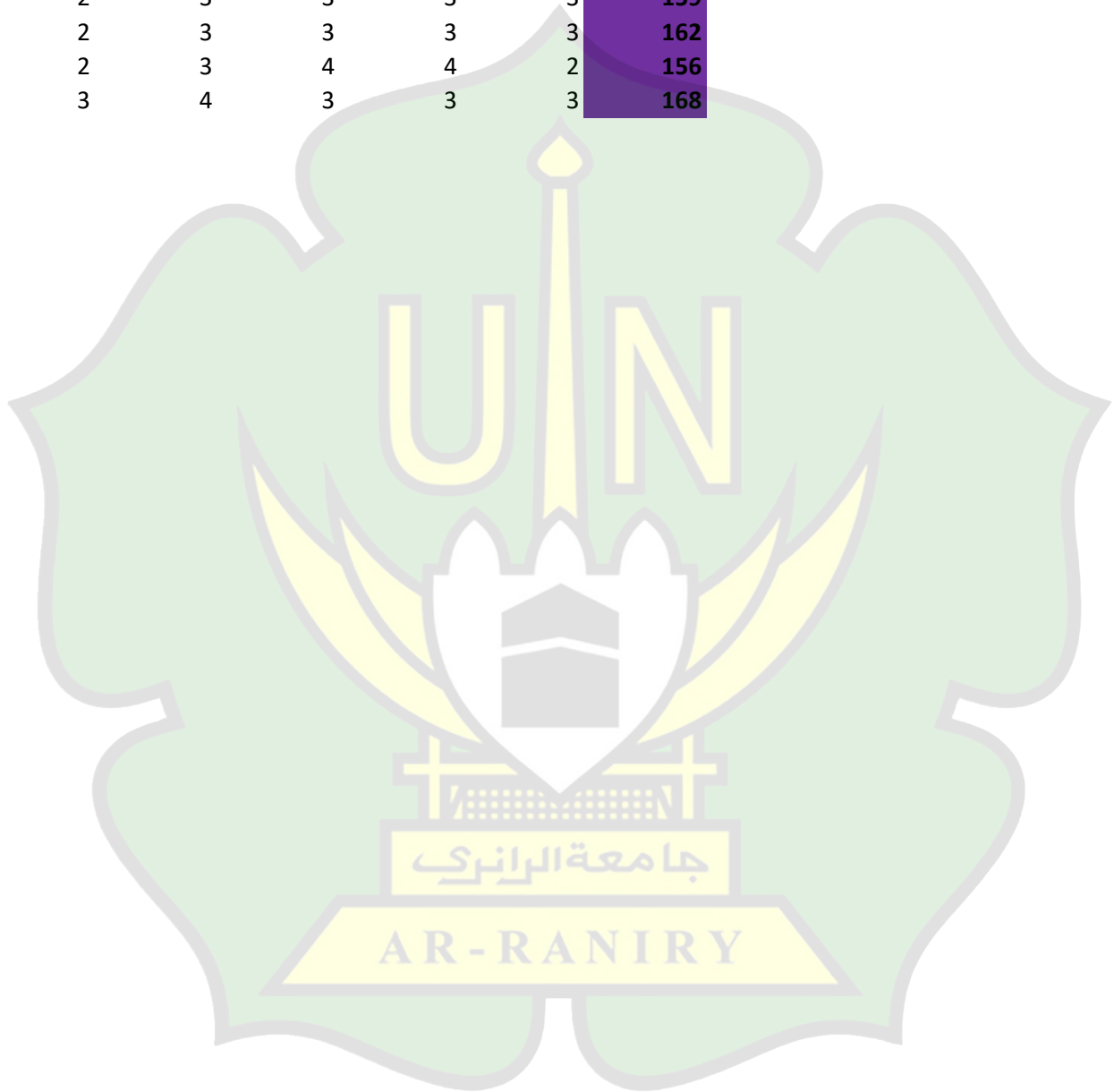


3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	4	4	1	2	4	2	4
3	2	4	4	3	2	4	3	4
4	2	3	3	3	1	4	3	3
4	2	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	3	3	3	3
4	2	4	4	3	3	4	3	4
3	2	3	4	2	2	4	2	4
3	2	3	3	3	3	4	3	3
3	1	4	3	3	3	3	3	4
4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	2	2	4	3	4
3	3	3	4	2	2	4	3	4
3	4	2	3	3	2	3	3	3
3	4	3	3	2	2	3	3	4
4	4	4	4	2	3	3	3	3
3	2	3	4	3	3	3	3	2
2	4	3	3	2	3	4	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	4
2	3	2	3	2	2	2	3	3
4	2	4	3	3	3	3	2	3
4	2	4	4	2	2	4	3	4
4	1	4	4	3	2	4	3	3
1	4	4	3	3	4	3	3	2
4	2	4	4	3	3	4	3	4
4	2	4	3	2	2	4	2	3
4	2	4	4	4	2	4	4	4
2	4	4	2	3	4	4	4	1
1	1	1	1	2	2	2	2	2
3	2	3	2	3	1	3	2	3
1	4	1	1	1	1	2	2	3
4	1	4	1	3	3	3	3	3
4	2	1	2	3	3	3	4	3
4	2	4	4	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	4	3	4



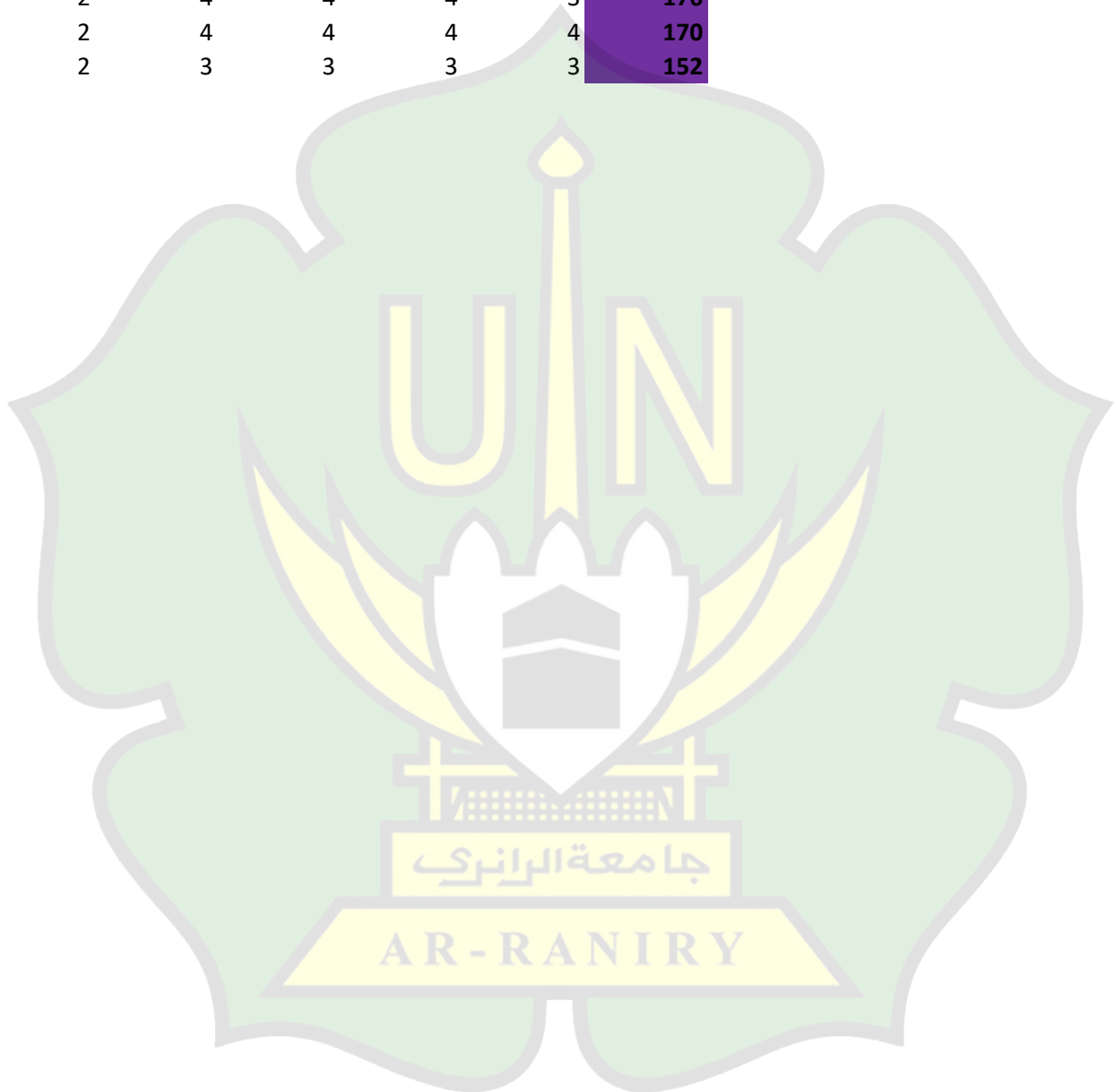
52	53	54	55	56	Jumlah:
2	3	3	4	2	153
1	4	4	2	3	151
2	4	4	4	4	168
2	4	4	4	4	164
2	4	4	4	3	168
2	4	3	3	3	147
2	4	4	4	3	168
3	4	4	3	4	162
2	3	4	3	4	160
1	3	2	3	3	149
3	4	4	4	3	157
2	4	3	4	4	166
1	3	3	3	3	164
1	4	3	3	3	157
1	4	4	4	3	155
2	4	4	4	4	164
3	4	4	4	4	169
1	4	4	4	1	160
1	4	4	3	4	161
3	4	3	3	3	153
2	2	2	2	2	143
3	3	3	3	3	158
2	3	2	3	3	149
2	4	3	3	3	155
2	3	3	3	4	159
2	3	3	4	4	158
2	3	3	3	3	147
1	4	4	4	4	180
2	4	3	4	4	177
1	4	3	3	3	162
1	4	2	3	1	132
1	4	2	4	2	144
2	3	4	3	4	166
2	3	3	3	2	152
2	4	4	3	2	162
2	3	3	3	3	156
2	3	3	3	3	157
4	4	4	4	4	194
2	4	4	4	4	156
2	3	2	3	3	155
2	3	4	3	3	159
2	3	4	3	3	150
1	4	4	4	3	168
1	4	3	4	4	179
2	1	2	1	2	145
3	4	3	2	3	158
2	3	3	3	3	162
4	4	4	4	4	175

4	1	4	4	4	153
3	4	4	3	3	166
2	4	4	3	3	167
3	4	3	3	2	147
2	4	4	3	4	174
2	4	4	3	4	162
1	3	4	3	3	151
3	4	4	4	3	170
2	4	4	3	3	152
2	3	3	3	3	159
2	3	3	3	3	162
2	3	4	4	2	156
3	4	3	3	3	168

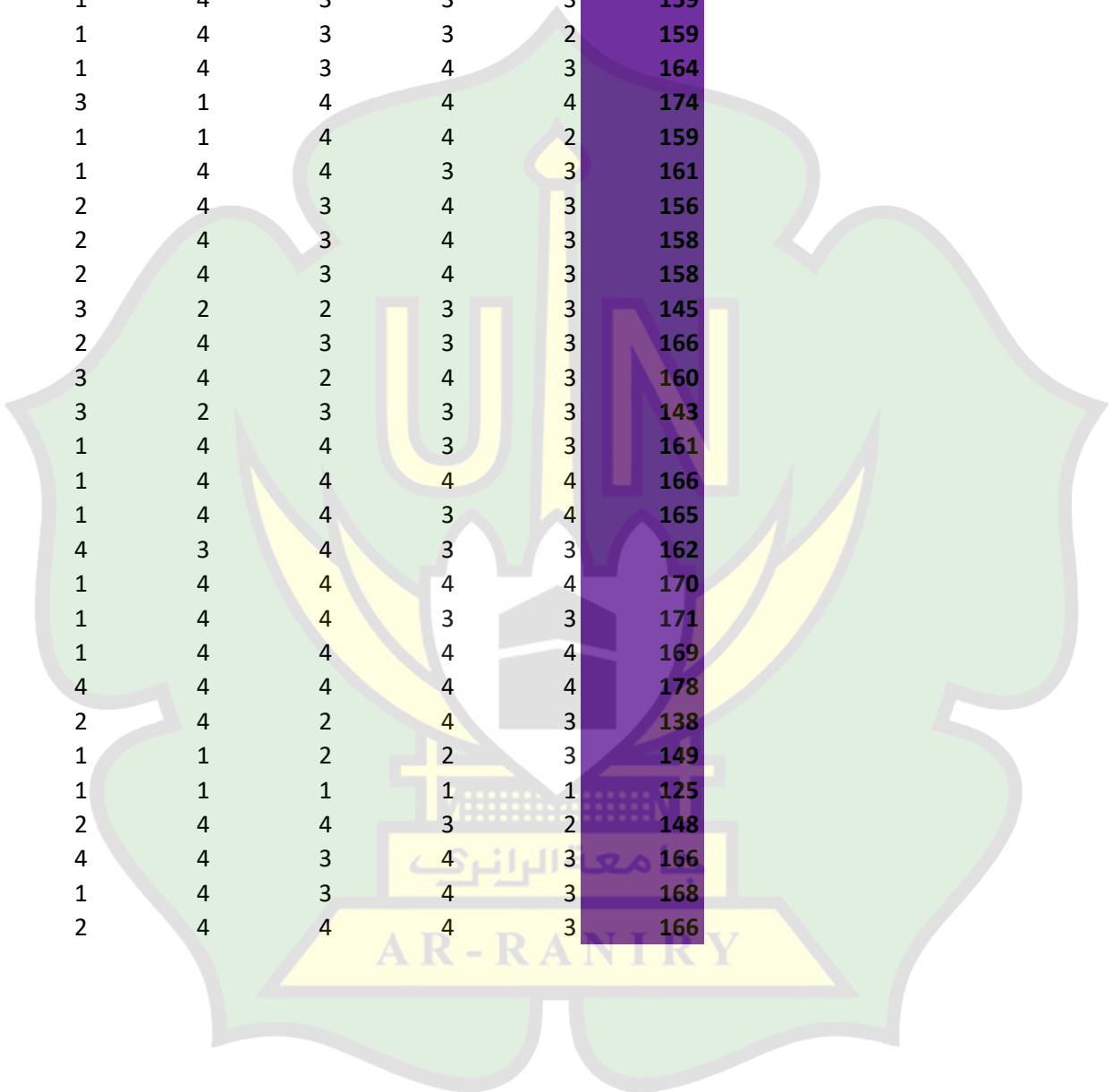


1	4	4	4	3	156
2	3	3	3	2	156
2	3	3	4	4	159
3	3	2	3	3	148
3	3	2	3	3	152
3	4	4	4	4	167
3	3	2	3	3	157
2	4	4	4	4	170
3	4	4	3	2	154
3	4	3	4	3	173
1	4	4	3	2	161
1	4	4	4	1	177
2	4	3	4	3	159
2	4	4	4	4	153
1	4	3	4	3	160
2	3	2	3	2	147
1	4	4	4	4	168
4	4	4	4	4	159
4	1	4	4	4	178
2	3	4	4	2	159
1	4	4	4	3	160
2	4	3	3	3	166
2	4	4	4	3	177
3	4	4	3	3	169
2	3	3	3	2	145
1	3	2	3	3	148
2	4	4	3	2	158
2	3	3	3	3	155
3	4	3	2	2	158
1	4	2	3	3	159
3	4	4	4	4	170
1	4	3	4	1	154
2	4	4	4	4	177
2	1	4	3	2	153
2	4	3	4	3	152
2	3	3	3	3	165
2	4	3	3	3	152
2	3	3	3	4	158
2	3	3	4	3	158
2	3	3	3	3	154
2	3	3	3	3	143
1	4	2	3	2	157
2	2	2	3	1	146
2	3	4	3	4	159
1	4	4	3	1	151
3	3	4	3	3	161
2	3	2	3	2	143
2	4	4	4	4	173
1	3	3	4	3	160
2	3	3	3	3	157

1	4	3	4	3	162
1	4	3	4	4	174
1	4	2	4	3	169
3	4	3	3	3	165
1	1	4	4	1	132
1	3	2	3	2	147
2	3	3	3	3	157
2	4	4	4	4	164
2	4	3	4	1	162
2	4	4	4	3	176
2	4	4	4	4	170
2	3	3	3	3	152



2	3	3	3	3	156
1	4	4	4	4	171
2	4	1	4	3	163
3	3	3	4	2	158
3	4	3	4	3	174
2	3	4	3	3	153
3	4	3	4	3	157
1	4	4	3	3	149
1	4	4	4	3	170
1	4	3	3	3	159
1	4	3	3	2	159
1	4	3	4	3	164
3	1	4	4	4	174
1	1	4	4	2	159
1	4	4	3	3	161
2	4	3	4	3	156
2	4	3	4	3	158
2	4	3	4	3	158
3	2	2	3	3	145
2	4	3	3	3	166
3	4	2	4	3	160
3	2	3	3	3	143
1	4	4	3	3	161
1	4	4	4	4	166
1	4	4	3	4	165
4	3	4	3	3	162
1	4	4	4	4	170
1	4	4	3	3	171
1	4	4	4	4	169
4	4	4	4	4	178
2	4	2	4	3	138
1	1	2	2	3	149
1	1	1	1	1	125
2	4	4	3	2	148
4	4	3	4	3	166
1	4	3	4	3	168
2	4	4	4	3	166



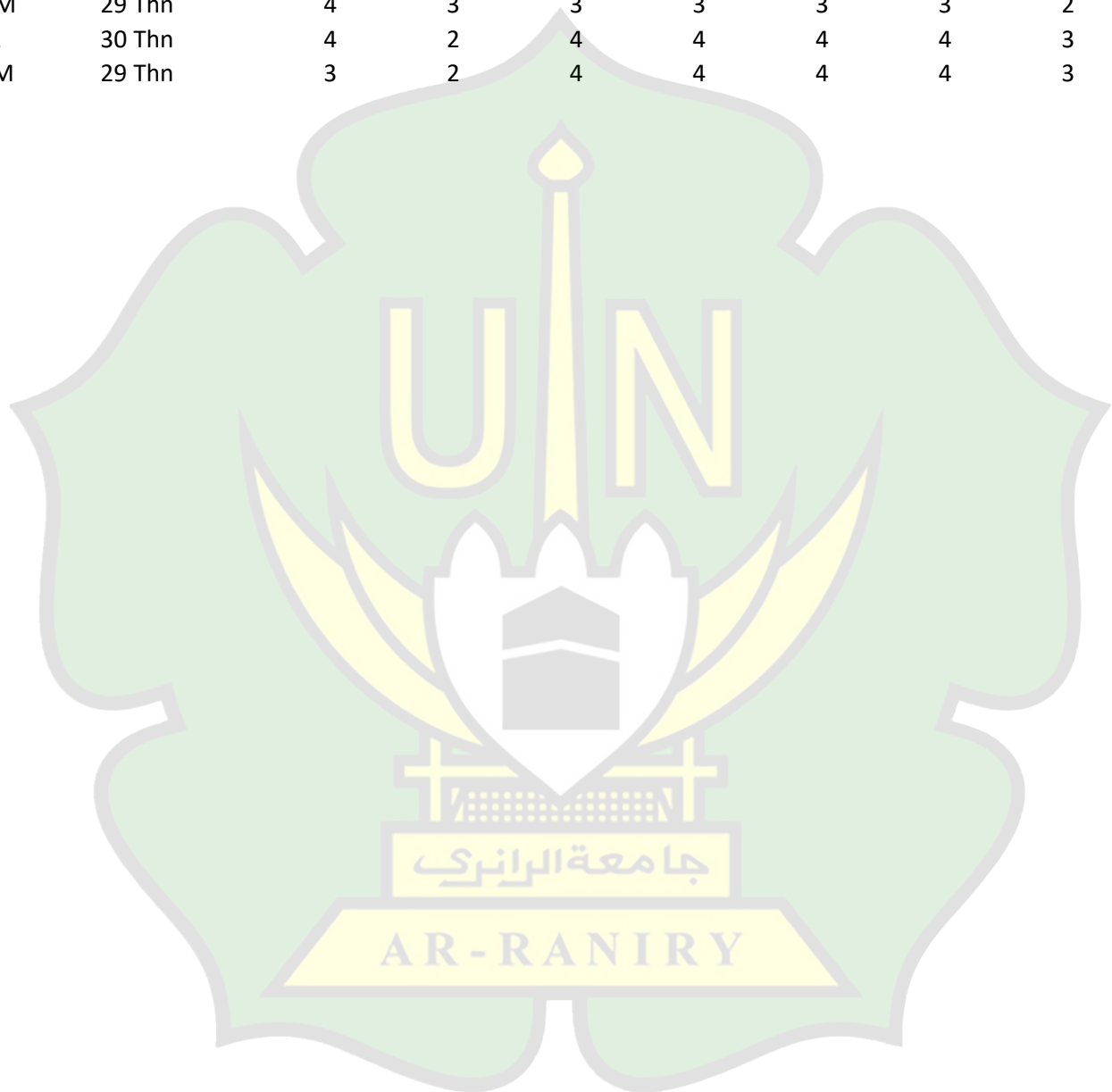
Lampiran 3. Tabulasi Skor Skala Uji coba Penyesuaian Perkawinan

Nama/ Inis	Umur:	1	2	3	4	5	6	7
T	24 Thn	3	2	3	3	3	3	3
ZE	22 Thn	3	1	3	2	4	4	3
FKG	30 Thn	4	3	3	3	3	4	2
F	30 Thn	4	3	3	3	3	4	3
M	25 Thn	4	3	3	3	4	4	3
R	26 Thn	4	3	3	2	3	3	3
ED	38 Thn	3	3	3	3	4	4	4
M	28 Thn	4	3	4	3	4	4	4
R	28 Thn	3	3	3	3	3	4	2
AA	26 Thn	4	2	3	3	4	2	3
R	24 Thn	4	3	4	3	4	4	2
YM	25 Thn	4	3	4	2	4	4	3
N	26 Thn	4	3	3	3	3	3	3
J	31 Thn	4	3	3	3	4	3	4
NS	23 Thn	4	3	4	3	4	4	3
NY. N	28 Thn	4	4	4	4	4	4	4
LK	28 Thn	2	2	3	4	4	4	3
R	25 Thn	4	2	4	4	4	4	4
AN	29 Thn	3	3	4	2	4	4	3
SN	27 Thn	4	3	3	3	4	3	3
UA	26 Thn	3	2	2	3	3	2	3
SY	30 Thn	3	2	3	3	3	3	2
SC	23 Thn	3	3	3	3	3	3	2
PRA	27 Thn	3	3	3	3	3	3	3
YC	24 Thn	3	3	3	3	3	3	3
E	24 Thn	4	3	3	3	3	3	3
TV	29 Thn	3	3	3	3	4	3	3
LH	28 Thn	4	3	4	4	4	3	4
RH	28 Thn	4	3	4	4	4	4	4
M	33 Thn	4	2	3	3	4	3	3
S	22 Thn	4	1	4	1	4	2	3
F	28 Thn	4	2	3	2	3	1	4
M	27 Thn	3	2	3	4	3	4	3
RN	29 Thn	3	2	3	3	3	3	3
AS	27 Thn	4	4	3	3	4	4	3
Z	33 Thn	4	3	3	3	3	3	3
LF	30 Thn	3	3	3	3	3	3	3
SM	24 Thn	4	3	4	4	4	4	4
MH	25 Thn	4	3	3	3	4	3	3
GK	24 Thn	4	3	3	3	3	3	3
YF	24 Thn	4	3	3	3	3	4	3
AM	26 Thn	3	3	3	2	4	4	3
E	34 Thn	4	2	4	3	4	3	4
F	31 Thn	4	3	2	1	4	3	4
M	30 Thn	4	3	1	4	1	1	3
K	21 Thn	4	3	3	3	3	3	3
YS	27 Thn	3	3	3	3	3	3	3
NDY	22 Thn	4	4	4	4	3	4	4

M	27 Thn	2	3	2	2	4	3	2
M	26 Thn	4	3	3	3	4	3	3
BK	30 Thn	3	3	3	3	4	4	3
R	23 Thn	3	3	3	3	3	3	3
M	23 Thn	3	3	3	3	4	4	3
TK	20 Thn	4	3	3	3	4	1	4
SL	25 Thn	4	2	3	3	3	4	3
L	22 Thn	4	3	4	3	4	3	4
EZ	26 Thn	3	2	3	3	3	4	3
IR	25 Thn	3	3	4	3	4	3	3
J	21 Thn	4	3	3	3	3	4	4
FR	25 Thn	4	2	3	3	3	2	3
I	24 Thn	3	2	3	4	4	4	3
LS	26 Thn	4	3	3	4	4	4	3
Z	22 Thn	3	3	3	3	3	3	3
MH	25 Thn	4	3	4	3	4	4	3
Wiwik	25 Thn	3	3	3	2	3	3	2
Zahra	28 Thn	3	2	3	3	3	3	3
NK	28 Thn	3	3	3	3	4	4	3
D	27 Thn	4	3	3	3	3	2	3
LKP	23 Thn	4	4	4	4	4	4	4
RY	26 Thn	4	2	3	3	4	3	3
SD	25 Thn	4	3	4	3	4	3	4
Sabbaniara	24 Thn	4	3	4	4	4	4	4
RA	28 Thn	4	3	4	4	4	4	4
RA	26 Thn	3	3	4	3	3	3	3
PZ	23 Thn	4	3	3	3	3	4	4
AR	22 Thn	4	3	4	3	4	3	4
RR	27 Thn	4	2	3	2	3	2	3
H	30 Thn	4	3	4	4	4	4	4
IA	28 Thn	4	4	4	3	4	4	4
IW	26 Thn	4	4	4	4	4	4	4
M	26 Thn	3	2	3	3	3	3	3
AT	29 Thn	4	3	4	3	3	3	3
MH	33 Thn	3	3	3	2	3	3	3
IS	29 Thn	4	3	4	4	4	4	4
P	36 Thn	4	4	3	4	3	4	4
D	26 Th	3	2	3	3	3	3	3
AK	35 Thn	4	2	3	3	4	2	3
D	30 Thn	4	3	4	4	3	4	2
ER	27 Thn	3	3	4	3	3	3	3
A	33 Thn	3	2	3	4	4	4	4
AIP	30 Thn	3	3	3	3	3	3	3
S	35 Thn	4	3	4	3	3	4	4
MS	26 Thn	4	1	4	3	4	3	4
Tuan I	28 Thn	4	3	4	4	4	4	3
HA	24 Thn	4	1	4	3	4	3	3
S	35 Thn	3	2	3	3	3	3	3
SN	30 Thn	3	3	3	3	3	3	3
SH	29 Thn	3	3	3	3	3	3	3

R	29 Thn	3	3	3	3	3	3	3
N	25 Thn	3	3	3	3	3	3	3
N	30 Thn	3	3	3	3	3	3	3
I	29 Thn	3	3	3	3	3	3	2
WA	35 Thn	4	2	3	2	4	2	3
AS	21 Thn	4	1	3	1	4	2	3
DS	37 Thn	3	2	3	4	3	4	3
F	28 Thn	3	3	3	3	3	3	3
A	32 Thn	3	3	3	3	3	3	4
FY	31 Thn	3	3	3	3	3	3	2
JE	26 Thn	4	3	3	4	4	4	3
AS	35 Thn	4	3	4	3	3	3	4
ARP	24 Thn	3	3	3	3	3	3	3
MF	28 Thn	4	3	3	2	4	4	3
WIN	28 Thn	4	4	4	1	4	1	4
D	37 Thn	4	1	3	3	4	3	4
AZ	32 Thn	4	3	3	3	3	3	3
IP	30 Thn	4	1	4	1	2	3	1
SW	25 Thn	4	2	3	3	2	4	3
RE	28 Thn	3	3	3	3	3	3	3
YF	22 Thn	4	2	3	3	4	4	3
MBP	22 Thn	4	4	4	3	4	3	4
HB	29 Thn	4	2	3	2	3	4	3
SH	28 Thn	4	3	3	4	4	4	3
KI	30 Thn	3	3	4	3	4	4	3
I	28 Thn	3	3	3	3	3	3	3
M	25 Thn	4	4	4	4	4	4	4
WAD	20 Thn	4	3	4	3	4	3	3
Y	28 Thn	4	3	4	3	3	3	4
A	24 Thn	4	3	4	4	4	4	4
A	29 Thn	4	2	3	3	3	3	3
TM	24 Thn	3	3	3	3	3	3	3
W	29 Thn	3	3	3	3	3	3	3
AL	27 Thn	3	2	3	4	3	3	3
PS	30 Thn	3	3	3	3	4	4	3
FG	28 Thn	3	2	3	4	4	2	3
FZ	27 Thn	4	3	4	3	4	3	4
AW	27 Thn	4	4	4	4	4	4	4
AS	30 Thn	4	2	3	4	4	4	3
HH	31 Thn	4	3	3	3	3	4	3
HI	27 Thn	4	2	3	3	3	3	3
AG	29 Thn	3	2	3	3	3	3	3
RS	25 Thn	4	2	3	3	4	3	4
Walad	26 Thn	3	3	3	3	3	3	2
SN	31 Thn	4	2	4	3	4	4	4
MP	30 Thn	4	2	3	3	4	3	4
Z	30 Thn	3	3	3	3	3	2	3
ES	28 Thn	4	2	3	4	3	4	3
RS	26 Thn	4	3	3	4	4	4	3
APR	30 Thn	4	3	3	4	4	4	3

AH	31 Thn	4	2	4	3	3	4	3
ER	26 Thn	4	2	3	4	3	2	3
TMG	30 Thn	4	2	4	4	3	3	3
F	35 Thn	4	4	4	4	4	4	3
AH	29 Thn	4	4	3	3	3	4	4
SI	30 Thn	3	4	4	3	4	3	4
NA	28 Thn	4	3	3	4	3	2	3
AF	31 Thn	3	3	1	4	4	3	4
ABA	29 Thn	4	3	4	3	4	3	1
HM	29 Thn	4	3	3	3	3	3	2
FL	30 Thn	4	2	4	4	4	4	3
RM	29 Thn	3	2	4	4	4	4	3

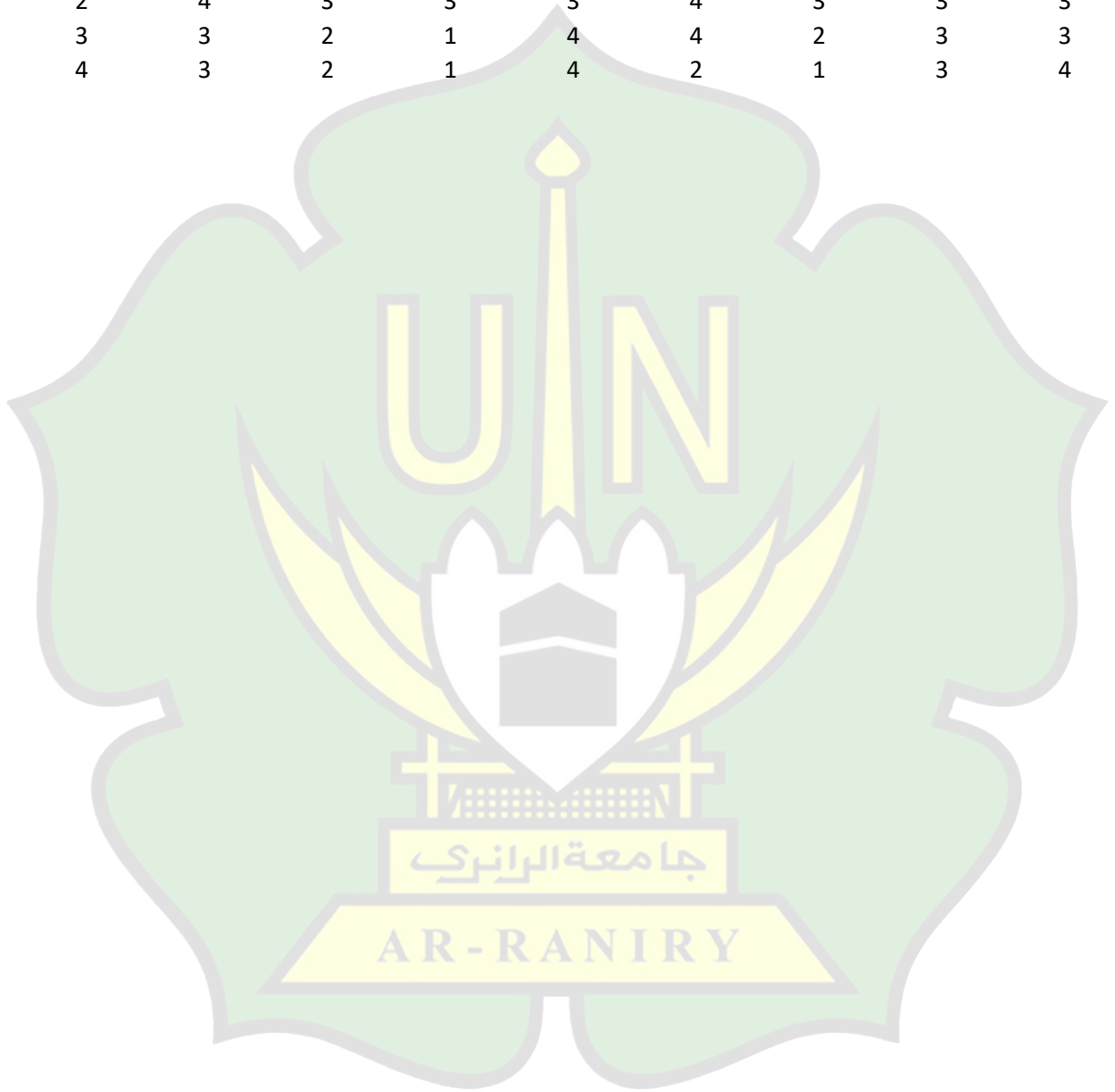


8	9	10	11	12	13	14	15	16
3	2	2	2	3	3	3	3	4
4	4	2	1	4	3	4	3	4
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	2	1	4	3	4	3	3
3	3	2	1	3	3	3	3	4
2	3	2	2	3	3	3	2	3
4	4	2	1	3	3	4	3	3
3	2	3	2	2	4	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	1	2	3	3	3	3	3
3	4	1	1	4	4	3	2	3
2	4	2	2	3	2	3	2	3
3	4	2	3	3	4	1	4	1
4	4	4	1	1	4	1	4	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	4	2	2	4	4	1	4	4
3	4	2	3	3	2	3	2	3
3	2	3	2	3	3	3	2	3
2	3	3	3	2	2	2	3	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	1	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	2	2	3
3	4	1	2	3	3	3	3	3
4	4	1	4	1	4	4	4	4
4	4	2	4	2	1	2	2	2
3	2	3	2	2	3	2	3	3
2	3	2	2	3	2	2	2	2
1	4	1	3	2	3	2	4	3
4	3	2	1	2	3	4	3	4
3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	4	1	1	4	4	4	3	4
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	1	4	3	3	3	4
3	3	1	3	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	2	3
4	4	1	1	4	4	3	3	4
3	4	3	2	3	4	1	4	4
4	4	1	3	4	4	1	2	1
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	4	4	1	1	1	3	4	3

3	3	2	2	2	2	4	3	3
3	3	2	2	4	4	3	3	3
3	3	2	2	3	3	4	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	2	2	2	2	3	3	3	3
4	3	2	1	3	4	4	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	1	2	3	4	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	4	2	1	4	3	3	3	3
3	3	2	2	4	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	1	4	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	2	2	2	3	3	3	3	3
2	3	2	1	4	2	4	1	4
3	3	3	2	2	3	3	3	3
4	3	3	1	4	4	4	3	4
4	2	2	2	3	3	2	3	3
3	2	3	2	3	4	3	2	3
4	4	1	4	4	3	4	2	4
4	4	1	1	4	4	4	2	4
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	4	4	2	3	2	2	3
3	4	1	2	3	4	4	3	4
2	3	2	2	2	3	3	3	2
3	2	1	1	4	4	1	4	1
3	4	1	1	4	4	3	3	3
4	4	1	1	4	4	4	3	4
3	3	2	2	3	3	3	3	4
3	4	1	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	1	1	3	4	1	3	4
1	1	4	2	2	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	1	2	1	4	3	2	3
2	4	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	1	3	3	3	2	3
3	4	1	2	3	2	3	4	3
3	4	1	1	4	1	4	4	4
2	3	2	2	3	4	3	3	3
3	3	2	2	3	4	1	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	1	3	3	3	3

3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	3	2	3
2	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3	2	3	3
2	2	4	3	3	2	1	4	1
4	3	2	1	4	3	4	3	4
3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	3	2	3	3
2	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	4	3
3	3	2	2	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	2	3	3
3	4	2	2	1	4	1	4	4
3	4	1	2	3	4	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
1	4	4	1	4	1	1	3	1
2	3	2	4	4	4	1	4	1
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	1	1	4	3	3	3	3
4	3	1	1	4	2	4	4	4
2	3	1	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	4	4	3	4
3	2	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3
4	4	1	1	4	4	1	3	4
3	3	2	4	4	4	4	3	4
3	4	2	2	3	4	3	4	3
3	4	1	2	3	4	3	4	4
3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	4	4	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	2	2	3	3	2	3	3
3	4	1	2	3	4	3	3	3
4	4	1	1	4	4	4	4	4
3	3	2	1	3	3	3	3	4
3	3	2	1	4	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	1	2	3	3	3	3	3
3	3	1	2	3	4	2	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	4	3	4	3	3
3	4	2	1	4	4	3	3	3
3	3	2	2	3	4	4	3	4

3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	2	1	3	3	3	3	3
3	4	2	1	3	3	3	3	3
2	4	1	1	4	3	4	4	4
3	3	4	1	2	3	4	3	3
1	1	4	1	4	2	4	4	1
2	2	2	4	4	3	4	2	1
3	3	3	2	3	2	3	3	3
1	1	4	4	2	3	2	4	1
2	4	3	3	3	4	3	3	3
3	3	2	1	4	4	2	3	3
4	3	2	1	4	2	1	3	4

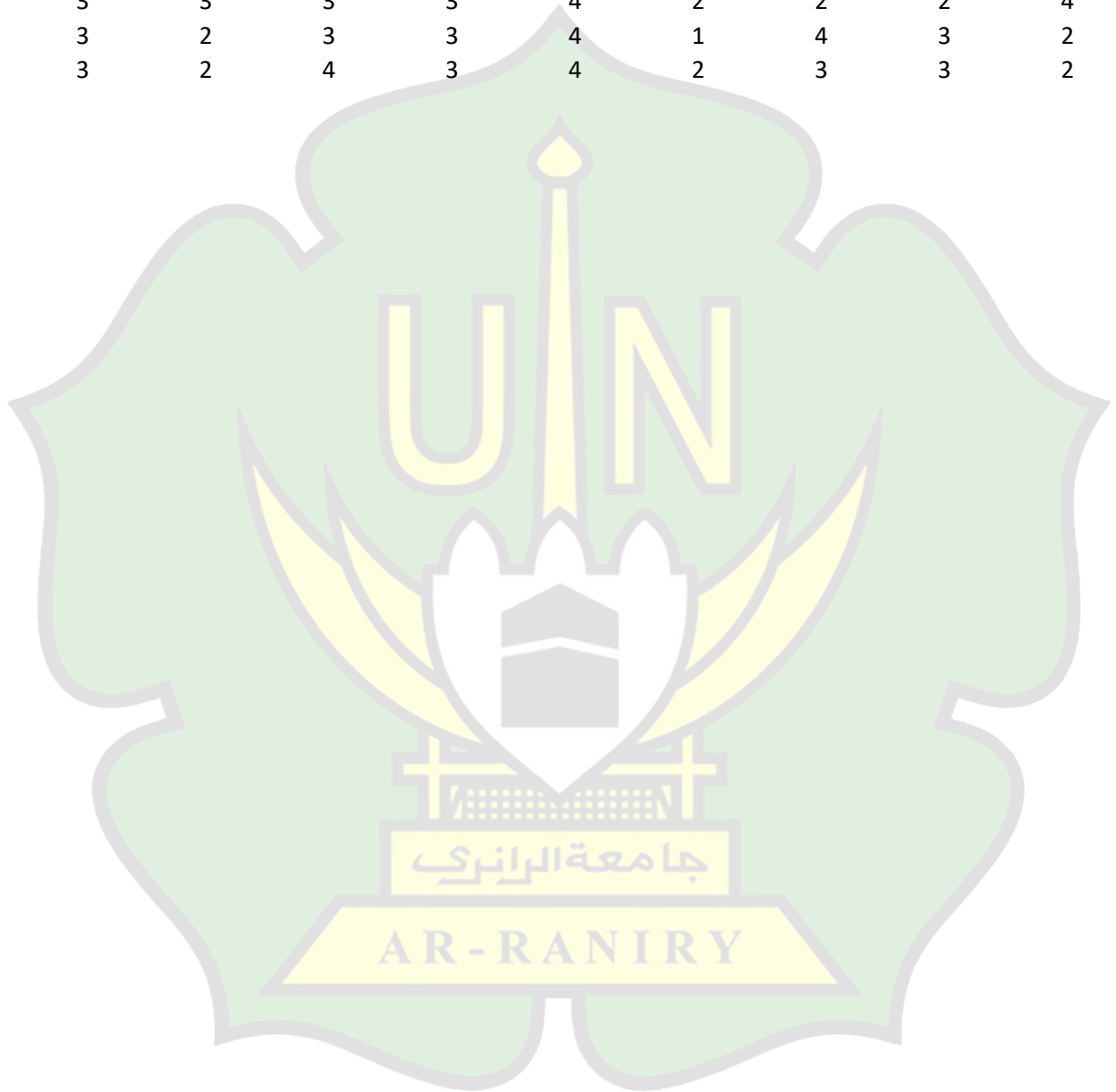


17	18	19	20	21	22	23	24	25
2	2	1	1	3	2	2	2	2
3	2	1	4	4	1	3	1	3
3	3	4	1	4	1	3	2	1
3	2	3	3	4	1	3	3	1
4	2	3	3	4	2	4	3	2
3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	1	1	2	4	1	3	3	2
3	2	3	3	2	2	3	2	1
3	2	3	3	3	1	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	1
4	2	2	2	4	1	2	3	2
3	2	3	3	3	2	3	3	2
4	2	4	3	3	2	4	3	2
4	2	3	3	3	2	3	3	2
4	4	3	1	4	4	1	4	4
2	2	3	3	3	2	3	4	3
4	2	3	1	2	1	4	2	1
3	3	3	3	4	3	3	2	3
4	2	3	3	4	3	4	3	2
3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	4	2	3
3	2	2	3	3	2	3	3	2
4	2	3	2	3	1	3	3	2
3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	2	3	3	2
4	4	1	4	4	1	4	3	1
2	3	2	2	1	4	4	2	4
3	2	2	2	3	2	3	2	2
3	3	1	4	2	4	4	1	4
2	1	2	2	3	1	4	2	3
3	2	1	2	2	3	3	4	1
3	2	3	3	3	2	3	3	2
4	1	3	3	3	1	3	4	2
3	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	2	2	3	2	3	3	2
3	2	2	2	4	3	2	2	2
3	2	2	2	4	2	3	2	2
3	2	2	2	3	1	2	2	1
3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	2	2	2	3	2	3
3	1	3	4	4	1	4	3	3
4	1	1	1	2	1	4	3	2
4	1	4	2	1	2	3	4	1
2	2	2	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2
4	3	2	3	3	4	2	4	3

4	1	4	1	3	2	4	2	2
3	1	3	3	3	2	3	3	2
4	3	3	3	4	1	3	3	2
3	2	3	3	3	2	3	2	3
4	1	3	4	3	2	4	3	3
3	1	3	3	4	2	3	3	3
4	1	3	3	3	2	3	3	2
3	2	2	2	3	1	3	3	2
3	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	2	3	2	3	2
3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	2	2	2	3
4	2	3	3	3	2	3	3	2
2	3	4	3	2	2	2	2	3
3	2	3	3	4	1	4	3	2
2	2	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	4	4	3	4	3	1
3	3	2	3	3	3	2	3	3
2	2	2	1	4	1	4	3	2
2	3	2	3	2	3	3	2	2
4	1	2	3	4	1	4	3	4
4	3	2	3	4	1	4	4	2
4	2	4	4	4	1	4	4	1
3	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	3	2	2	2	2
3	1	2	2	4	1	4	4	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2
3	2	3	3	4	1	4	3	3
4	1	2	2	3	1	3	3	2
4	4	3	2	4	1	3	3	1
3	2	1	1	3	2	2	2	3
4	2	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	1	3	3	2
4	2	2	1	4	1	4	3	1
4	1	1	2	4	1	3	3	2
3	2	2	2	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	1	3	3	2
3	3	3	3	3	1	3	3	1
3	2	2	2	3	2	3	3	2
4	3	4	3	3	2	4	3	2
3	4	3	1	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	1	3	3	1
3	2	2	3	4	1	4	2	2
4	4	1	1	4	1	3	4	1
3	2	4	3	3	2	3	2	2
2	4	2	2	4	1	4	2	1
3	2	3	2	3	2	3	3	2
4	2	3	3	3	1	3	3	2

3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	1	3	3	2
3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	2	3	3	2	3	3	2
3	2	3	2	3	2	3	2	2
4	1	4	1	4	1	4	2	4
3	4	1	2	3	2	3	4	1
4	3	3	3	3	2	3	2	2
3	1	2	3	3	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	3	2
4	4	1	2	4	1	4	3	2
3	4	2	4	3	3	1	4	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	1	4	3	3	2	2	3
4	1	1	1	4	1	4	1	1
3	2	3	4	4	2	4	3	2
2	2	2	2	3	2	4	2	2
1	4	1	1	1	4	4	1	4
4	2	3	2	3	2	4	1	4
3	2	3	3	3	2	4	2	3
3	2	2	2	3	2	3	3	3
3	3	1	4	3	2	2	3	2
3	2	3	2	4	2	3	1	3
3	2	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	3	2	3	3	2
4	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	2	3	4	1	4	3	2
2	2	3	2	4	2	3	2	3
4	2	2	2	4	1	3	3	1
4	2	2	2	4	2	4	3	2
3	2	3	3	3	2	2	2	2
4	1	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	4	3	2	2	2	3
3	2	3	3	4	2	3	2	2
3	2	3	3	3	2	3	2	2
3	1	3	3	3	2	3	3	2
4	1	4	3	4	1	4	3	2
4	1	4	1	4	1	4	4	1
3	3	3	3	2	3	2	3	2
3	2	3	4	3	2	3	3	2
3	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	3	4	3	2	2	2	2
3	2	2	2	3	2	3	3	1
2	2	3	3	3	3	3	3	2
3	1	4	4	4	2	3	2	3
4	2	3	4	4	2	3	3	1
2	2	3	3	3	2	3	3	3
4	2	3	3	3	2	4	3	2
3	4	2	3	4	4	2	3	3
3	2	2	2	3	2	3	3	1

3	2	3	3	4	4	3	3	1
3	2	3	4	3	1	3	3	2
4	2	3	3	4	2	3	3	2
4	3	3	4	4	1	4	3	3
3	4	1	2	2	3	1	3	3
1	1	4	2	4	3	1	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	4	3	4	3	4	1	3	3
4	3	2	3	4	1	2	3	2
3	3	3	3	4	2	2	2	4
3	2	3	3	4	1	4	3	2
3	2	4	3	4	2	3	3	2

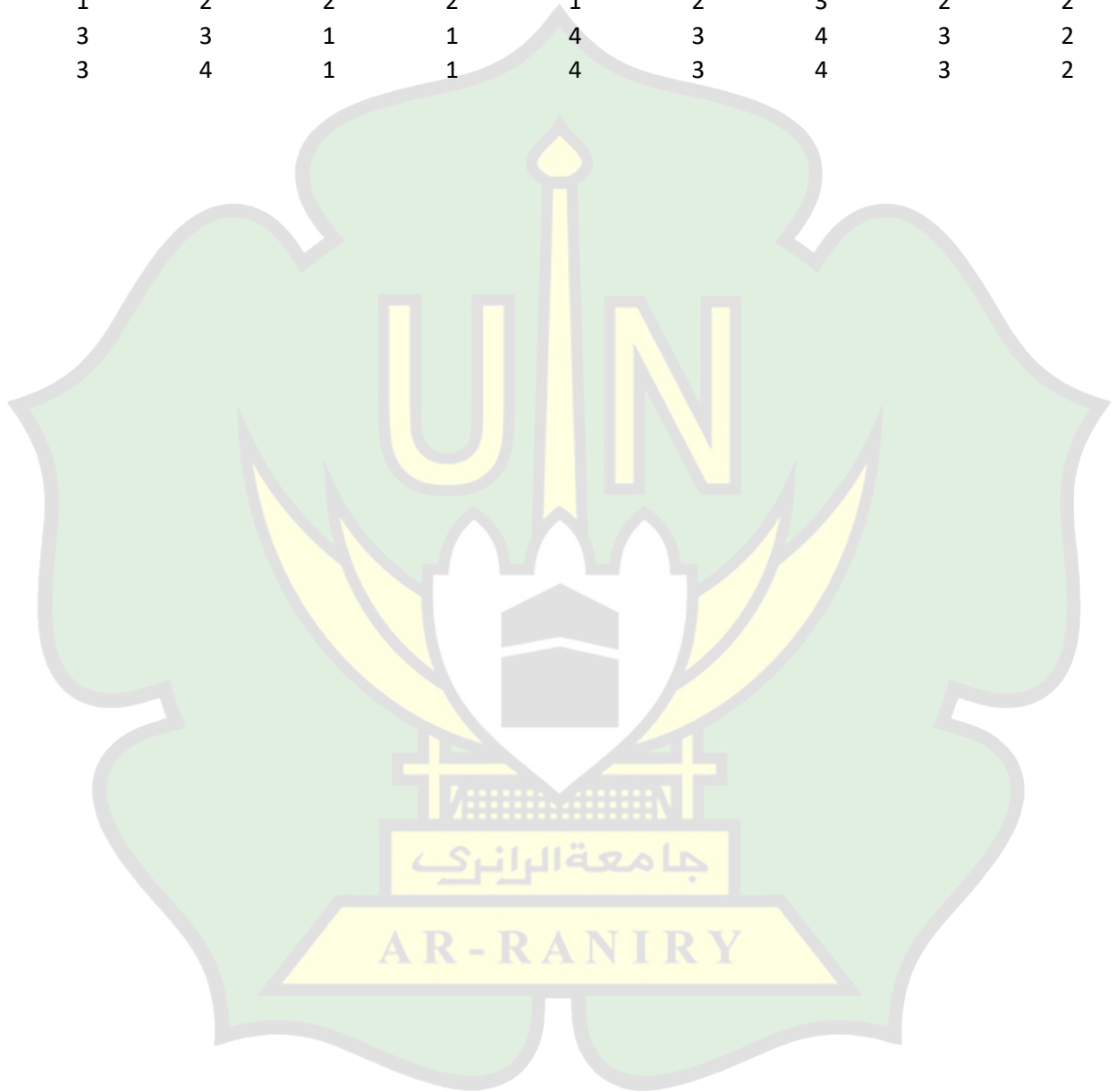


26	27	28	29	30	31	32	33	34
2	3	2	2	3	2	3	2	2
2	4	2	1	4	1	4	3	2
2	3	3	4	3	3	3	2	3
3	3	2	4	1	2	3	2	4
3	3	1	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	2
3	3	2	2	4	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	2	1	2	3	2	3	2	2
2	2	2	2	4	3	4	1	4
2	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	4	3	2	3	2	3	2
2	3	4	1	1	4	4	4	1
3	4	3	3	3	3	3	2	3
4	3	2	1	4	3	4	4	1
3	2	2	2	3	3	3	2	3
3	4	2	2	4	3	3	2	3
2	3	2	3	2	3	2	2	2
2	4	1	3	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	2	2	2	3	3	3	4	3
3	3	2	2	3	3	2	3	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3
4	4	1	1	4	4	4	1	4
2	4	1	1	3	4	3	2	3
3	3	1	2	3	2	3	3	3
1	4	1	4	2	3	2	4	3
2	4	1	4	2	2	2	3	2
4	3	2	4	4	3	4	3	2
3	3	2	2	3	2	3	3	2
3	3	2	1	3	2	2	3	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3
2	3	2	2	4	3	3	1	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3
2	3	2	2	3	3	3	2	2
3	3	2	3	2	3	3	3	2
2	3	2	2	3	3	3	2	2
3	4	1	1	3	4	2	4	2
3	4	1	4	3	2	3	2	1
4	3	2	2	2	1	4	3	2
2	2	3	2	2	2	3	2	3
3	3	2	3	2	3	3	2	3
2	3	3	2	1	4	3	4	1

4	4	1	2	4	1	2	1	4
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3
2	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	4	3	4	3	2
2	4	2	2	3	3	2	3	2
2	3	2	2	3	3	4	3	2
3	3	1	2	3	2	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	2	2	4	2	3	2	3	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	4	2	2
2	3	2	2	3	3	4	2	2
3	3	2	3	3	4	4	3	1
2	3	3	3	2	3	3	3	2
4	4	1	2	3	3	3	2	1
3	3	2	2	2	3	3	3	2
3	3	3	2	2	3	2	3	2
4	3	2	1	4	3	3	2	2
2	2	2	3	3	2	3	3	2
2	1	4	1	1	4	1	3	2
3	2	2	3	2	3	1	4	1
3	4	1	2	3	2	3	4	3
4	4	1	1	4	1	4	1	4
4	1	4	2	4	1	3	2	4
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	2	3	3	1	1	2	2	2
2	4	1	2	3	2	3	3	1
2	4	2	3	2	3	2	2	3
4	4	1	1	3	4	4	3	2
3	3	2	1	4	1	4	2	3
3	4	1	1	4	4	3	1	4
2	3	2	2	3	3	4	2	2
3	4	2	2	3	2	3	4	1
2	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	1	2	4	1	4	3	2
3	3	2	2	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	2	1	1	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	2	3	2	3
2	3	2	2	3	3	3	3	1
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	4	1	2	3	4	3	4	1
2	4	1	1	4	4	4	1	4
2	2	2	3	3	2	3	2	2
2	4	1	4	1	4	1	4	1
3	3	2	2	3	3	3	3	2
3	2	2	2	3	2	3	4	4

3	3	2	2	3	3	2	3	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	2	3	3
3	3	1	2	3	2	3	2	3
1	4	1	4	1	4	1	3	2
4	3	2	1	4	3	4	3	2
2	3	2	2	3	3	3	2	3
2	3	2	2	2	3	3	2	3
3	2	2	3	3	2	2	2	3
3	3	2	2	3	1	4	3	2
2	4	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	2	3	2	3
2	2	2	2	3	3	3	2	3
1	4	1	4	4	4	1	4	1
4	4	1	2	3	4	2	3	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3
4	4	1	4	4	1	4	4	1
4	4	1	4	4	1	4	4	1
3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	4	3
2	3	1	4	3	2	3	3	3
2	2	1	1	3	3	4	2	3
3	2	3	2	2	3	4	4	3
3	3	2	2	3	3	2	3	2
3	3	2	2	3	3	3	2	4
2	4	1	1	4	3	4	3	1
3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	4	1	2	3	2	3	2	3
3	4	1	2	3	1	3	2	2
2	3	2	2	3	3	3	2	2
2	3	2	2	3	2	3	2	2
2	3	2	2	3	3	4	3	3
3	3	2	2	4	3	3	3	3
3	2	3	3	3	1	2	1	3
3	3	2	4	1	4	3	3	2
3	4	1	4	1	3	3	2	3
4	4	1	1	4	1	4	1	4
2	3	1	1	4	3	4	3	1
3	3	2	1	4	3	4	3	3
2	3	2	2	2	3	2	3	3
3	3	2	2	2	3	2	3	3
3	3	2	1	3	3	2	3	3
3	2	3	2	3	3	2	2	2
3	4	2	2	3	4	2	3	3
3	4	2	2	3	4	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	1	1	4	3	4	3	1
2	3	3	1	2	4	3	4	3
3	4	1	1	3	1	3	2	2

3	4	1	2	3	2	2	3	3
3	3	1	2	4	3	3	3	2
3	3	1	1	4	3	4	3	2
3	4	1	1	2	3	3	4	2
2	3	4	1	2	4	1	4	3
1	2	1	1	3	2	2	3	3
2	3	3	2	3	2	2	2	3
1	2	3	1	1	2	2	3	2
2	3	1	2	3	2	3	1	3
1	2	2	2	1	2	3	2	2
3	3	1	1	4	3	4	3	2
3	4	1	1	4	3	4	3	2

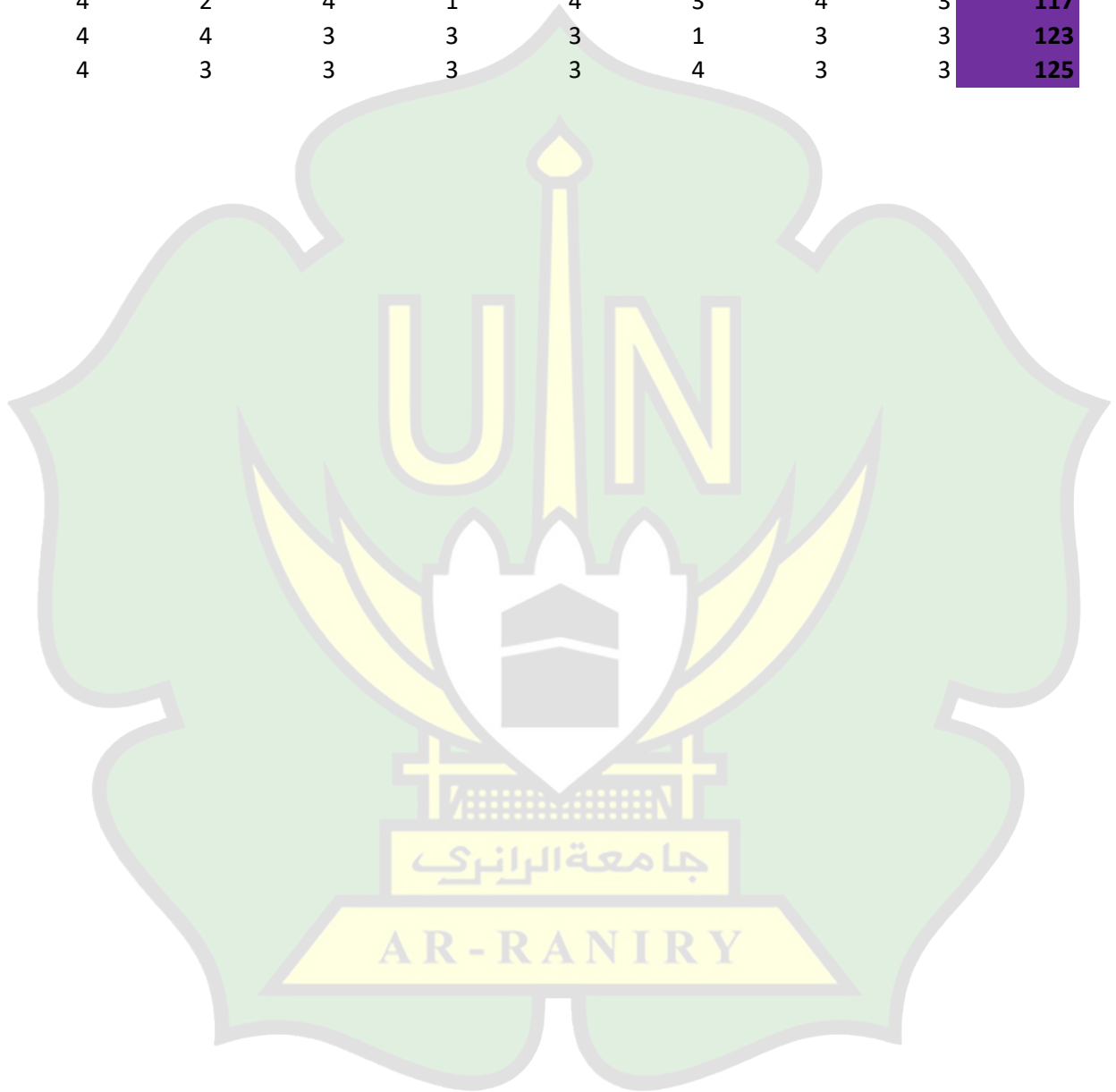


35	36	37	38	39	40	41	42	Jumlah:
3	3	3	3	3	3	3	3	107
1	4	3	4	3	2	3	4	118
3	3	3	3	3	2	3	3	118
3	3	3	3	3	4	3	3	121
4	3	4	3	3	3	3	3	126
3	3	3	3	3	2	2	3	113
3	4	4	3	4	4	3	3	129
4	3	4	4	4	4	3	4	126
3	3	3	3	3	4	2	3	114
3	3	3	3	3	3	3	3	118
3	4	3	3	3	4	3	3	119
3	3	3	1	3	4	3	3	117
3	3	3	3	3	3	2	3	117
4	3	4	3	3	3	3	3	125
3	3	3	2	4	1	3	1	120
4	4	4	4	4	4	4	4	139
4	2	3	2	3	3	3	2	120
4	2	4	1	4	4	3	3	125
4	4	4	3	4	4	3	3	127
3	3	3	2	3	3	3	3	124
2	3	3	3	3	3	2	3	107
3	3	3	3	3	2	3	3	116
3	3	3	3	3	3	3	3	116
4	3	4	3	4	3	4	3	120
3	3	2	3	3	2	3	3	114
3	3	3	3	3	3	3	3	117
3	3	3	3	3	3	3	3	118
4	3	4	4	1	1	4	3	133
4	4	4	3	4	4	4	3	127
3	3	3	3	3	3	3	3	113
4	3	4	2	3	1	3	2	111
3	2	3	2	3	2	4	1	104
3	4	3	4	3	4	3	4	127
3	3	3	3	3	3	3	2	115
4	3	4	2	3	4	2	3	125
3	3	3	3	3	3	3	3	118
3	3	3	3	3	3	3	3	115
4	2	4	2	4	4	3	4	125
3	3	3	3	4	3	4	4	120
4	2	4	2	4	3	4	3	113
3	4	3	3	3	4	3	4	123
3	3	2	3	3	3	2	2	111
4	3	3	3	4	2	4	4	129
4	4	4	3	3	3	4	3	119
1	4	1	4	1	4	1	4	106
3	3	3	1	4	3	2	3	111
3	3	3	3	3	3	3	3	118
3	3	4	3	3	4	4	3	129

2	1	3	1	3	4	3	2	107
4	3	3	3	3	3	3	3	123
3	3	3	2	3	3	3	3	122
3	3	3	2	3	3	3	3	116
3	1	3	1	1	2	3	2	118
3	3	3	3	3	4	3	4	124
3	3	3	3	3	4	3	3	121
4	3	4	3	4	4	2	3	121
3	3	3	3	3	2	3	3	117
3	3	3	3	3	3	3	3	118
3	3	3	3	3	3	3	3	122
3	3	3	3	3	3	3	3	116
3	3	4	3	3	4	3	3	121
3	4	4	3	3	3	3	3	128
2	2	2	2	2	2	2	2	110
3	3	3	2	3	3	3	3	123
3	3	3	3	3	3	3	3	114
3	3	3	3	3	3	3	3	116
4	4	4	3	3	1	3	3	122
2	2	2	2	2	2	2	1	108
1	1	1	1	1	2	2	2	109
3	3	2	3	4	2	3	3	112
4	3	4	1	4	3	2	3	125
4	4	4	4	4	4	3	4	139
4	3	4	1	3	4	3	2	132
3	2	3	3	3	3	3	3	118
1	2	1	2	2	1	2	1	103
4	4	3	3	4	4	4	4	128
3	2	3	2	3	3	3	3	109
4	4	4	4	4	4	4	4	132
4	4	4	4	4	4	4	3	128
3	4	4	4	4	4	4	3	137
3	3	3	3	3	4	3	3	113
4	4	3	3	4	3	3	4	126
3	3	3	4	3	2	3	3	115
4	4	4	4	4	4	4	3	128
4	3	4	4	4	4	3	4	123
3	3	3	3	3	3	3	3	114
3	3	3	3	3	3	3	3	118
3	3	3	3	3	4	3	3	116
3	3	3	3	3	2	3	3	116
4	3	4	2	3	3	3	3	123
3	3	4	3	3	4	3	3	121
1	3	3	3	3	4	3	3	116
4	3	4	3	4	3	4	3	124
4	4	4	4	4	4	4	4	132
3	1	3	2	3	4	2	3	113
4	4	4	3	4	3	3	4	117
3	3	3	3	3	3	3	3	118
4	3	4	3	4	3	4	3	122

3	3	3	3	3	2	3	3	115
3	3	3	3	3	3	3	3	115
3	3	3	3	3	3	3	3	116
2	2	2	2	2	2	2	2	108
4	2	4	3	4	2	4	1	109
3	2	2	3	2	3	2	4	107
3	4	2	4	3	4	3	4	126
3	2	3	3	3	4	2	2	116
3	2	3	3	3	3	3	3	110
2	2	2	2	3	2	3	2	105
3	4	3	4	4	4	3	4	128
4	3	3	3	3	3	3	3	124
3	3	3	3	3	3	3	3	117
2	4	3	3	4	3	4	4	120
4	1	4	4	4	1	4	1	112
3	4	4	4	4	3	4	4	130
3	3	3	3	3	3	3	3	114
3	3	2	1	1	3	4	4	105
3	2	3	2	4	1	4	4	121
3	3	3	3	3	3	3	2	118
3	3	4	2	4	1	4	3	120
4	4	4	3	3	2	4	4	128
2	1	3	2	3	3	2	2	105
1	3	3	3	2	3	2	3	120
3	3	3	3	3	3	3	3	117
3	3	3	3	3	3	3	3	119
4	3	4	3	4	4	4	4	131
4	4	4	3	3	4	4	4	133
4	3	4	3	4	3	2	3	123
4	3	4	3	4	1	3	2	125
3	3	3	3	3	3	3	3	113
2	3	3	3	3	3	3	3	114
3	3	3	3	3	3	3	3	120
3	3	3	3	3	3	3	3	122
3	3	2	2	2	2	2	2	110
3	3	3	3	3	2	3	3	117
4	3	4	3	3	3	3	3	127
4	4	4	4	3	4	4	4	137
4	3	4	3	3	4	3	3	122
3	4	4	3	3	3	3	3	125
3	2	3	3	4	3	4	4	115
3	3	3	2	3	3	3	4	115
3	3	3	3	4	3	4	4	120
2	2	2	2	2	2	2	2	107
4	3	4	3	4	2	4	4	130
4	3	4	3	4	3	4	4	128
3	3	3	2	3	3	3	3	117
2	3	3	3	3	3	3	3	124
2	4	3	3	3	3	3	3	129
3	3	4	3	3	3	3	3	119

4	3	3	3	3	3	3	3	122
4	3	3	3	3	4	3	3	120
4	3	4	3	3	3	3	3	124
4	4	4	4	4	4	4	4	138
3	4	4	4	3	3	3	3	124
3	3	4	3	3	3	3	3	112
3	2	2	2	3	3	3	3	114
3	4	3	4	2	4	4	4	120
2	1	2	3	4	4	1	3	108
4	2	4	1	4	3	4	3	117
4	4	3	3	3	1	3	3	123
4	3	3	3	3	4	3	3	125



Lampiran 4. Koefisien CVR Skala Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan

Koefisien CVR Skala Asertivitas

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	16	1	31	0,3	46	0,3
2	1	17	1	32	0,3	47	0,3
3	0,3	18	1	33	0,3	48	0,3
4	1	19	0,3	34	0,3	49	0,3
5	1	20	1	35	1	50	0,3
6	0,3	21	1	36	1	51	0,3
7	1	22	1	37	0,3	52	0,3
8	1	23	0,3	38	0,3	53	0,3
9	0,3	24	1	39	1	54	0,3
10	0,3	25	1	40	0,3	55	0,3
11	0,3	26	0,3	41	1	56	1
12	0,3	27	1	42	1		
13	1	28	0,3	43	1		
14	0,3	29	1	44	0,3		
15	1	30	0,3	45	0,3		

Koefisien CVR Skala Penyesuaian Perkawinan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	0,3	25	0,3	37	0,3
2	1	14	0,3	26	0,3	38	0,3
3	1	15	0,3	27	0,3	39	0,3
4	1	16	0,3	28	0,3	40	1
5	0,3	17	0,3	29	0,3	41	0,3
6	0,3	18	1	30	0,3	42	0,3
7	0,3	19	1	31	0,3		
8	0,3	20	1	32	1		
9	0,3	21	1	33	1		
10	0,3	22	1	34	0,3		
11	0,3	23	1	35	0,3		
12	1	24	0,3	36	0,3		

Lampiran 5. Reliabilitas skala asertivitas dan skala penyesuaian Perkawinan uji coba

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	56

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.26	.617	160
VAR00002	2.39	.793	160
VAR00003	3.13	.725	160
VAR00004	2.32	.804	160
VAR00005	2.71	.669	160
VAR00006	2.67	.724	160
VAR00007	2.88	.680	160
VAR00008	2.59	.694	160
VAR00009	3.47	.634	160
VAR00010	1.63	.612	160
VAR00011	1.76	.731	160
VAR00012	3.18	.734	160
VAR00013	3.30	.767	160
VAR00014	1.75	.634	160
VAR00015	1.93	.728	160
VAR00016	2.99	.705	160
VAR00017	2.83	.656	160
VAR00018	2.99	.663	160
VAR00019	3.18	.669	160
VAR00020	2.84	.751	160

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00021	3.09	.591	160
VAR00022	2.89	.678	160
VAR00023	3.07	.539	160
VAR00024	2.85	.656	160
VAR00025	2.91	.775	160
VAR00026	2.85	.754	160
VAR00027	3.16	.508	160
VAR00028	2.75	.654	160
VAR00029	2.95	.591	160
VAR00030	1.99	.649	160
VAR00031	3.08	.610	160
VAR00032	2.44	1.074	160
VAR00033	2.99	.619	160
VAR00034	2.83	.684	160
VAR00035	2.86	.731	160
VAR00036	2.88	.628	160
VAR00037	3.28	.560	160
VAR00038	2.60	.711	160
VAR00039	3.26	.544	160
VAR00040	2.92	.673	160
VAR00041	3.05	.680	160
VAR00042	2.85	.675	160
VAR00043	3.19	.629	160
VAR00044	2.46	.903	160
VAR00045	3.23	.810	160
VAR00046	3.26	.748	160
VAR00047	2.83	.723	160
VAR00048	2.61	.718	160
VAR00049	3.24	.698	160
VAR00050	2.93	.650	160
VAR00051	3.37	.669	160
VAR00052	1.98	.824	160
VAR00053	3.48	.801	160
VAR00054	3.30	.751	160
VAR00055	3.41	.617	160
VAR00056	3.00	.801	160

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	156.35	101.160	.074	.745
VAR00002	157.22	103.015	-.074	.753
VAR00003	156.48	98.025	.272	.738
VAR00004	157.29	102.948	-.070	.753
VAR00005	156.90	100.481	.114	.744
VAR00006	156.94	99.329	.180	.742
VAR00007	156.73	101.669	.024	.747
VAR00008	157.01	101.434	.039	.747
VAR00009	156.14	97.817	.338	.736
VAR00010	157.98	106.974	-.387	.760
VAR00011	157.84	107.604	-.375	.763
VAR00012	156.42	96.246	.393	.733
VAR00013	156.31	98.302	.234	.739
VAR00014	157.86	107.369	-.404	.761
VAR00015	157.67	109.378	-.490	.767
VAR00016	156.61	97.773	.300	.737
VAR00017	156.77	98.993	.232	.740
VAR00018	156.62	98.325	.280	.738
VAR00019	156.43	97.002	.380	.734
VAR00020	156.77	96.292	.380	.733
VAR00021	156.51	97.233	.418	.734
VAR00022	156.71	96.898	.381	.734
VAR00023	156.54	99.344	.262	.739
VAR00024	156.76	97.921	.316	.737
VAR00025	156.70	98.400	.224	.740
VAR00026	156.76	100.991	.059	.747
VAR00027	156.45	101.155	.102	.744
VAR00028	156.86	97.772	.329	.736
VAR00029	156.66	98.856	.276	.739
VAR00030	157.61	104.906	-.216	.755
VAR00031	156.53	100.062	.166	.742
VAR00032	157.17	103.399	-.096	.759
VAR00033	156.61	99.648	.196	.741
VAR00034	156.77	98.880	.228	.740
VAR00035	156.74	100.016	.130	.744
VAR00036	156.73	98.251	.306	.737
VAR00037	156.33	98.273	.348	.736

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00038	157.01	101.126	.058	.746
VAR00039	156.34	97.510	.433	.734
VAR00040	156.69	96.455	.420	.733
VAR00041	156.56	96.097	.442	.732
VAR00042	156.76	97.079	.370	.735
VAR00043	156.41	96.722	.431	.733
VAR00044	157.15	101.675	-.002	.751
VAR00045	156.38	96.035	.363	.734
VAR00046	156.34	94.466	.511	.728
VAR00047	156.78	99.707	.154	.743
VAR00048	156.99	97.126	.340	.735
VAR00049	156.36	94.195	.574	.726
VAR00050	156.68	98.055	.309	.737
VAR00051	156.24	98.509	.263	.739
VAR00052	157.63	100.398	.083	.746
VAR00053	156.13	96.324	.349	.734
VAR00054	156.31	95.547	.432	.731
VAR00055	156.20	96.551	.455	.732
VAR00056	156.61	94.328	.481	.728

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
159.61	102.454	10.122	56

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.61	.515	160
VAR00002	2.73	.680	160
VAR00003	3.28	.563	160
VAR00004	3.11	.669	160
VAR00005	3.48	.560	160
VAR00006	3.28	.720	160
VAR00007	3.18	.613	160
VAR00008	2.96	.618	160
VAR00009	3.17	.675	160
VAR00010	2.02	.731	160
VAR00011	1.96	.738	160
VAR00012	2.99	.748	160
VAR00013	3.12	.648	160
VAR00014	2.89	.782	160
VAR00015	2.94	.575	160
VAR00016	3.05	.680	160
VAR00017	3.15	.656	160
VAR00018	2.18	.784	160
VAR00019	2.62	.792	160
VAR00020	2.65	.810	160
VAR00021	3.21	.658	160
VAR00022	1.91	.780	160
VAR00023	3.04	.721	160
VAR00024	2.75	.654	160
VAR00025	2.18	.751	160
VAR00026	2.73	.682	160
VAR00027	3.09	.662	160
VAR00028	1.86	.705	160
VAR00029	2.10	.826	160
VAR00030	2.93	.773	160
VAR00031	2.74	.795	160
VAR00032	2.94	.738	160
VAR00033	2.58	.789	160
VAR00034	2.50	.785	160

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00035	3.18	.732	160
VAR00036	2.99	.722	160
VAR00037	3.22	.679	160
VAR00038	2.84	.732	160
VAR00039	3.16	.662	160
VAR00040	3.02	.835	160
VAR00041	3.06	.641	160
VAR00042	3.04	.690	160

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	115.84	54.523	.240	.634
VAR00002	116.72	54.392	.176	.637
VAR00003	116.17	53.261	.370	.626
VAR00004	116.34	51.938	.438	.618
VAR00005	115.97	53.157	.385	.625
VAR00006	116.17	52.091	.386	.621
VAR00007	116.27	52.487	.422	.621
VAR00008	116.49	52.880	.373	.624
VAR00009	116.28	53.109	.310	.627
VAR00010	117.43	60.825	-.416	.679
VAR00011	117.49	60.075	-.350	.675
VAR00012	116.46	54.413	.149	.639
VAR00013	116.33	54.625	.164	.638
VAR00014	116.56	54.538	.127	.641
VAR00015	116.51	55.409	.102	.642
VAR00016	116.40	53.097	.308	.628
VAR00017	116.30	52.614	.375	.623
VAR00018	117.27	55.141	.074	.645
VAR00019	116.83	57.361	-.115	.660
VAR00020	116.80	54.941	.085	.644
VAR00021	116.24	52.950	.338	.626
VAR00022	117.54	58.326	-.195	.666
VAR00023	116.41	55.224	.081	.644
VAR00024	116.70	52.576	.381	.623
VAR00025	117.27	58.185	-.186	.664
VAR00026	116.72	54.062	.208	.635

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00027	116.36	53.702	.255	.632
VAR00028	117.59	58.332	-.206	.664
VAR00029	117.35	61.826	-.454	.687
VAR00030	116.52	54.264	.154	.639
VAR00031	116.71	55.089	.076	.645
VAR00032	116.51	53.157	.271	.630
VAR00033	116.87	55.913	.007	.650
VAR00034	116.95	56.601	-.051	.655
VAR00035	116.27	50.955	.491	.612
VAR00036	116.46	50.552	.539	.609
VAR00037	116.23	50.456	.590	.607
VAR00038	116.61	52.605	.327	.625
VAR00039	116.29	52.785	.352	.625
VAR00040	116.43	52.901	.248	.631
VAR00041	116.39	52.339	.416	.621
VAR00042	116.41	51.929	.423	.619

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
119.45	56.614	7.524	42

Lampiran 6. Skala Penelitian
Skala Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan

KUESIONER I

A. IDENTITAS

- Nama/Inisial :
Umur :
Usia Perkawinan :
Pendidikan Terakhir :
Jenis Kelamin :
Tinggal Bersama : a. Orang tua
b. Sendiri
Jumlah Anggota Keluarga : a. anak
b. Selain anak

B. PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini, kemudian tuliskan jawaban anda pada bagian lembar pilihan jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda centang atau *check list* (√) sesuai dengan situasi dan keadaan anda.

Adapun pilihan jawaban tersebut yaitu :

- **SS** : Sangat Setuju
- **S** : Setuju
- **TS** : Tidak Setuju
- **STS** : Sangat Tidak Setuju

Anda bebas menentukan pilihan sesuai dengan diri Anda sendiri, **tidak ada jawaban yang benar maupun salah** karena jawaban yang Anda pilih mencerminkan diri Anda sendiri. Diusahakan untuk mengisi setiap pernyataan secara berurutan agar tidak ada satupun pernyataan yang terlewat.

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyampaikan sesuatu yang tidak saya sukai dengan terus terang				
2.	Saya tidak membedakan keluarga saya dengan keluarga pasangan saya				

3	Sulit bagi saya menerima keadaan pasangan saya				
4.	Saya mengabaikan kepentingan orang lain untuk memenuhi kepentingan diri sendiri				
5.	Saya lebih mementingkan pekerjaan saya dibandingkan membantu urusan keluarga besar				
6.	Saya berani bertanya tentang suatu hal yang membuat saya bingung				
7.	Saya memilih diam saat berkumpul dengan keluarga besar				
8.	Saya mampu dalam mengatur kegiatan di rumah dan di luar rumah				
9.	Sulit bagi saya untuk mengatur kegiatan saya di rumah dan di luar rumah				
10.	Saya yakin dengan apa yang sudah saya putuskan dalam penyelesaian masalah keluarga				
11.	Saya ragu-ragu dalam keputusan saya sendiri				
12.	Saya segan meminta bantuan orang lain meskipun saya membutuhkan nya				
13.	Saya akan mengatakan tidak terhadap sesuatu yang tidak saya sukai				
14.	Sulit bagi saya untuk menyetujui pendapat orang lain				
15.	Saya akan menyampaikan pendapat jika menurut saya itu baik				
16.	Saya akan menawarkan ide jika hal tersebut dianggap dapat mengarah pada hal yang positif				
17.	Saya beranggapan bahwa ide saya tidak dapat membawa perubahan lebih baik				
18.	Saya menasehati secara tegas orang lain yang saya anggap sudah melakukan hal diluar kewajaran				
19.	Saya tidak berani mengeluarkan pendapat saat ada masalah dalam keluarga				
20.	Saya bersikap sopan dalam menyampaikan kritik kepada pasangan dan keluarga lainnya				
21.	Saya tidak akan menceritakan aib keluarga kepada orang lain				
22.	Saya menceritakan keburukan keluarga pasangan kepada orang lain				
23.	Sulit bagi saya untuk mengungkapkan kekecewaan pada orang lain				
24.	Ketika saya marah dan sedih saya menceritakan nya kepada pasangan				
25.	Saya memendam kesedihan saya				
26.	Saya akan mengingatkan pasangan saya ketika berbuat salah				
27.	Saya akan menemani pasangan saya saat ia mengalami masalah				
28.	Saya tidak peduli apapun yang terjadi dengan pasangan saya				
29.	Saya meminta maaf secara langsung kepada pasangan saya ketika berbuat salah				

30.	Saya malu meminta maaf kepada pasangan saat berbuat salah				
-----	---	--	--	--	--

KUESIONER II

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap ada permasalahan dengan pasangan saya membicarakan dengan kepala dingin				
2.	Saya sering marah saat berbicara dengan pasangan				
3.	Saat pasangan saya dalam keadaan sakit saya selalu memperhatikan nya				
4.	Saya tidak peduli dengan kondisi yang di alami dengan pasangan saya				
5.	Ketika ada uang lebih saya akan membelikan sesuatu yang disukai pasangan saya				
6.	Saya jarang membeli barang kesukaan pasangan saya				
7.	Pasangan saya sering menelpon say ajika kami tidak bersama				
8..	Setiap melakukan hubungan suami istri saya tidak bergairah				
9.	Pada awal-awal pernikahan saya selalu senang ketika kami behubungan suami istri				
10.	Saya dan pasangan baik-baik saja walau kondisi keuangan kami pas-pasan				
11.	Saya merasa kesulitan mengatur keuangan keluarga				
12.	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan				
13.	Saya dan pasangan sepenuhnya harus mengikuti keinginan keluarga pasangan				
14.	Saya tidak membedakan perlakuan antara keluarga saya dan keluarga pasangan saya				
15.	Saya tidak nyaman berada dikeluarga besar pasangan				
16.	Saya selalu menjaga komunikasi dengan cara bersilaturahmi ke tempat keluarga besar pasangan				
17.	Saya lebih senang dirumah daripada berkumpul dengan keluarga pasangan				
18.	Saya ikhlas dalam mengurus orang tua pasangan				
19.	Saya bersedia membantu keluarga pasangan dalam hal keuangan walaupun penghasilan pas-pasan				
20.	Saya tidak senang ketika keuangan harus di bagi untuk keluarga				

Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan, saya ucapkan terima kasih atas kerjasamanya .



Lampiran 7. Reliabilitas Penelitian Skala Asertivitas dan
Skala Penyesuaian Perkawinan

Reliability

SKALA ASERTIVITAS SETELAH AITEM GUGUR

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.13	.725	160
VAR00002	3.47	.634	160
VAR00003	3.18	.734	160
VAR00004	2.99	.705	160
VAR00005	2.99	.663	160
VAR00006	3.18	.669	160
VAR00007	2.84	.751	160
VAR00008	3.09	.591	160
VAR00009	2.89	.678	160
VAR00010	3.07	.539	160
VAR00011	2.85	.656	160
VAR00012	2.75	.654	160
VAR00013	2.95	.591	160
VAR00014	2.88	.628	160
VAR00015	3.28	.560	160
VAR00016	3.26	.544	160
VAR00017	2.92	.673	160
VAR00018	3.05	.680	160
VAR00019	2.85	.675	160

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00020	3.19	.629	160
VAR00021	3.23	.810	160
VAR00022	3.26	.748	160
VAR00023	2.61	.718	160
VAR00024	3.24	.698	160
VAR00025	2.93	.650	160
VAR00026	3.37	.669	160
VAR00027	3.48	.801	160
VAR00028	3.30	.751	160
VAR00029	3.41	.617	160
VAR00030	3.00	.801	160

Item-Total Statistics

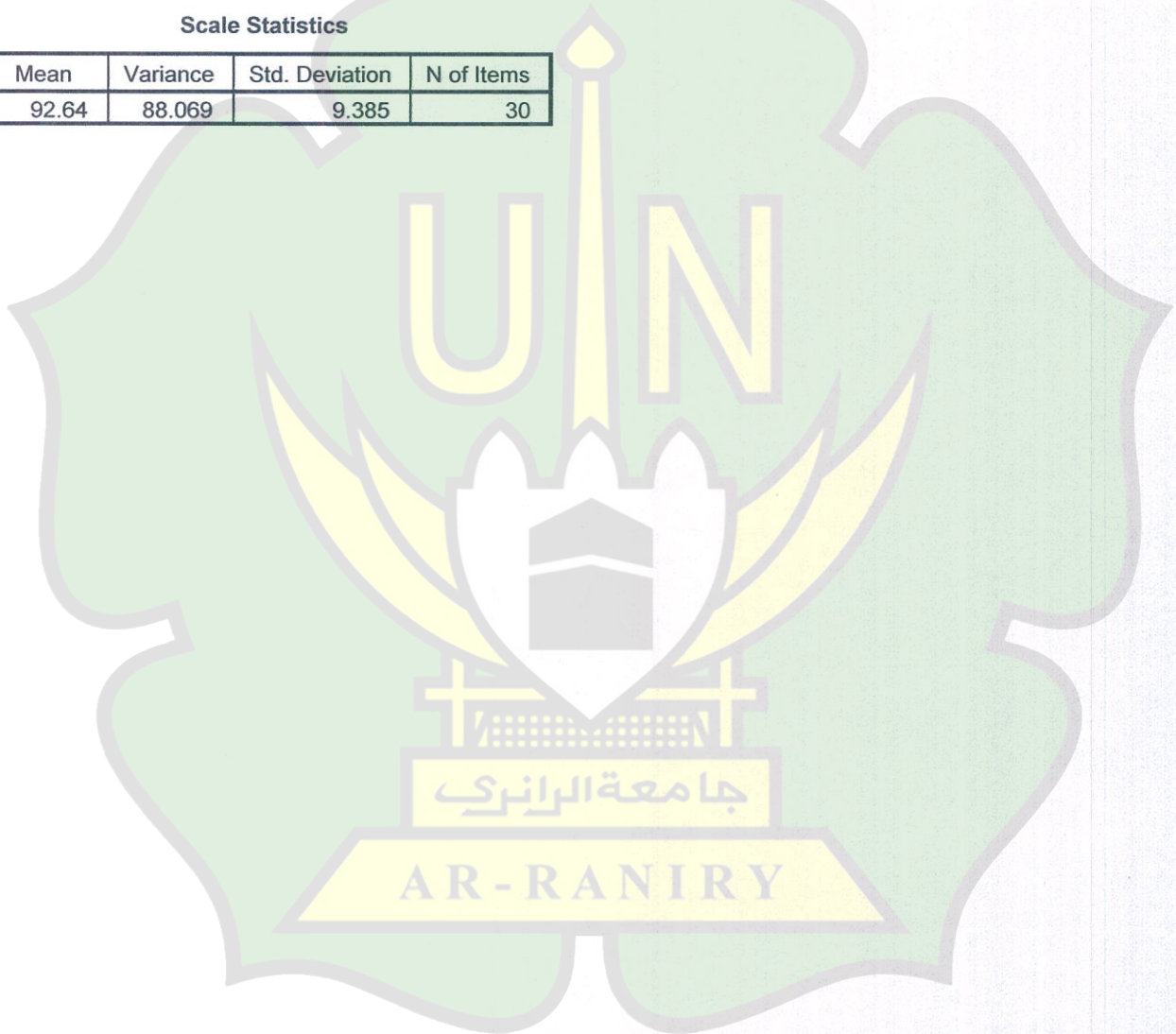
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.51	84.138	.256	.872
VAR00002	89.17	83.386	.370	.869
VAR00003	89.46	81.344	.467	.867
VAR00004	89.64	82.684	.381	.869
VAR00005	89.65	83.575	.334	.870
VAR00006	89.46	82.653	.409	.868
VAR00007	89.80	82.438	.371	.869
VAR00008	89.54	82.929	.445	.868
VAR00009	89.74	82.380	.424	.868
VAR00010	89.57	84.964	.283	.871
VAR00011	89.79	83.137	.376	.869
VAR00012	89.89	82.981	.391	.869
VAR00013	89.69	84.795	.269	.871
VAR00014	89.76	83.934	.325	.870
VAR00015	89.36	83.641	.401	.869
VAR00016	89.38	82.877	.495	.867
VAR00017	89.72	82.115	.451	.867
VAR00018	89.59	82.558	.408	.868
VAR00019	89.79	82.646	.405	.868
VAR00020	89.44	81.896	.507	.866
VAR00021	89.41	82.369	.343	.870
VAR00022	89.38	79.720	.583	.864
VAR00023	90.03	84.050	.266	.872

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00024	89.39	80.089	.600	.863
VAR00025	89.71	84.282	.282	.871
VAR00026	89.27	82.978	.381	.869
VAR00027	89.16	81.969	.376	.869
VAR00028	89.34	80.703	.504	.866
VAR00029	89.23	82.179	.492	.866
VAR00030	89.64	80.333	.494	.866

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
92.64	88.069	9.385	30



Reliability

SKALA PENYESUAIAN PERKAWINAN SETELAH AITEM GUGUR

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.28	.563	160
VAR00002	3.11	.669	160
VAR00003	3.48	.560	160
VAR00004	3.28	.720	160
VAR00005	3.18	.613	160
VAR00006	2.96	.618	160
VAR00007	3.17	.675	160
VAR00008	3.05	.680	160
VAR00009	3.15	.656	160
VAR00010	3.21	.658	160
VAR00011	2.75	.654	160
VAR00012	3.09	.662	160
VAR00013	2.94	.738	160
VAR00014	3.18	.732	160
VAR00015	2.99	.722	160
VAR00016	3.22	.679	160
VAR00017	2.84	.732	160
VAR00018	3.16	.662	160
VAR00019	3.06	.641	160
VAR00020	3.04	.690	160

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.86	40.761	.377	.833
VAR00002	59.04	40.074	.385	.832
VAR00003	58.67	40.563	.408	.831
VAR00004	58.86	40.019	.357	.834
VAR00005	58.96	39.709	.479	.828
VAR00006	59.19	40.556	.362	.833
VAR00007	58.97	40.301	.353	.834
VAR00008	59.09	39.809	.409	.831
VAR00009	58.99	40.057	.397	.832
VAR00010	58.93	40.241	.373	.833
VAR00011	59.39	40.592	.332	.835
VAR00012	59.05	40.589	.327	.835
VAR00013	59.20	40.450	.297	.837
VAR00014	58.97	38.345	.541	.825
VAR00015	59.15	38.531	.528	.825
VAR00016	58.93	37.931	.644	.820
VAR00017	59.30	39.494	.408	.831
VAR00018	58.98	39.629	.446	.830
VAR00019	59.08	39.610	.466	.829
VAR00020	59.11	39.781	.405	.831

Scale Statistics

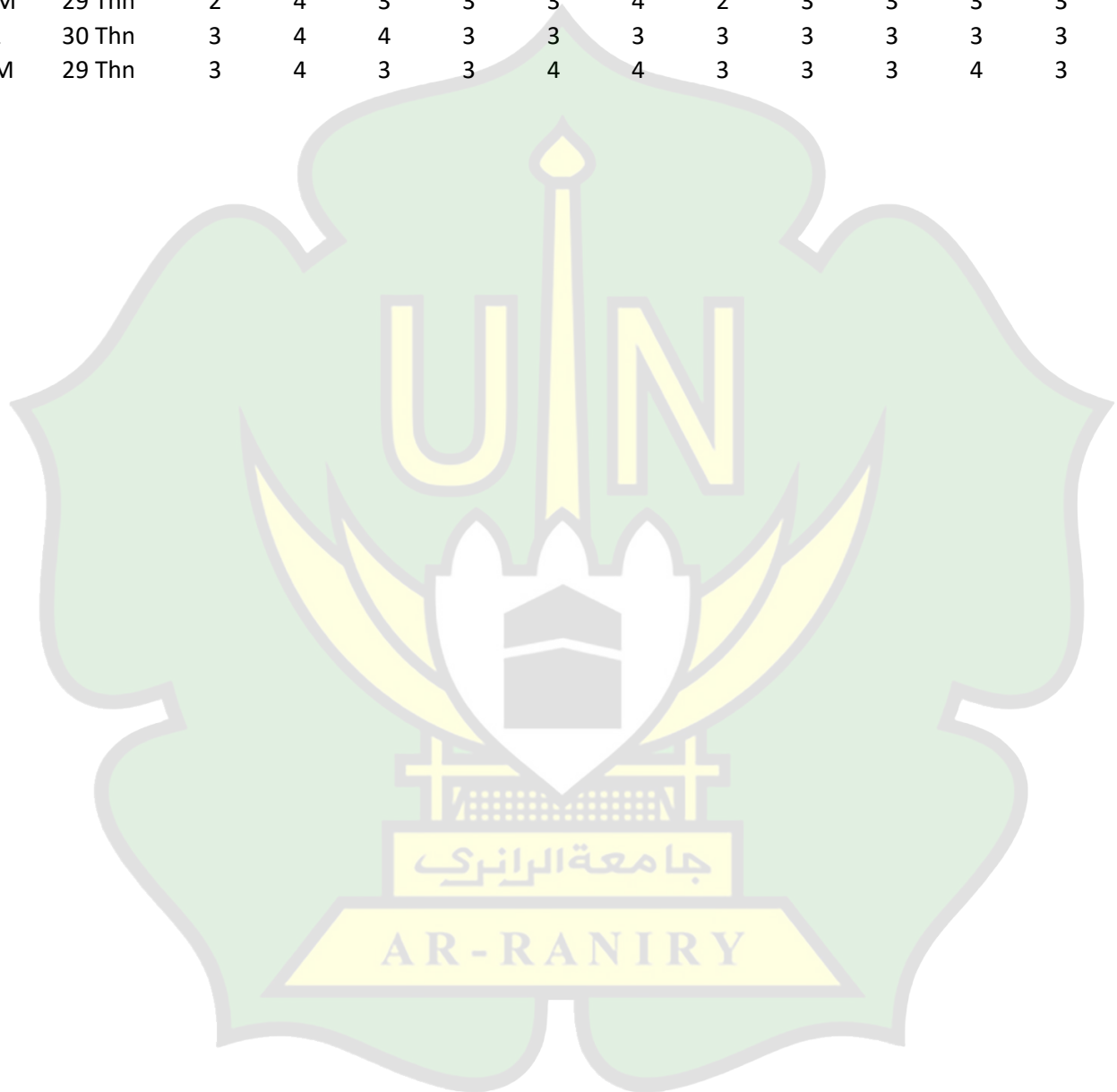
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.14	43.784	6.617	20

Lampiran 8. Tabulasi Skor Skala Penelitian Asertivitas

Nama/ Umur:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
T 24 Thn	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3
ZE 22 Thn	3	4	4	4	3	4	1	3	2	3	2
FKG 30 Thn	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3
F 30 Thn	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
M 25 Thn	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2
R 26 Thn	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
ED 38 Thn	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
M 28 Thn	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4
R 28 Thn	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3
AA 26 Thn	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R 24 Thn	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
YM 25 Thn	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2
N 26 Thn	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
J 31 Thn	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
NS 23 Thn	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2
NY. N 28 Thn	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1
LK 28 Thn	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3
R 25 Thn	4	4	1	4	4	1	4	3	2	4	1
AN 29 Thn	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3
SN 27 Thn	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UA 26 Thn	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
SY 30 Thn	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SC 23 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
PRA 27 Thn	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
YC 24 Thn	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2
E 24 Thn	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
TV 29 Thn	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
LH 28 Thn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
RH 28 Thn	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4
M 33 Thn	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2
S 22 Thn	1	4	1	1	3	2	1	3	1	3	1
F 28 Thn	2	4	1	1	1	2	2	4	2	3	3
M 27 Thn	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
RN 29 Thn	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
AS 27 Thn	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	2
Z 33 Thn	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
LF 30 Thn	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
SM 24 Thn	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1
MH 25 Thn	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
GK 24 Thn	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
YF 24 Thn	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AM 26 Thn	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
E 34 Thn	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
F 31 Thn	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1
M 30 Thn	3	4	1	2	2	1	3	3	2	4	1
K 21 Thn	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2
YS 27 Thn	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
NDY 22 Thn	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3

M	27 Thn	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3
M	26 Thn	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
BK	30 Thn	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3
R	23 Thn	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3
M	23 Thn	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3
TK	20 Thn	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3
SL	25 Thn	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
L	22 Thn	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4
EZ	26 Thn	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2
IR	25 Thn	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
J	21 Thn	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3
FR	25 Thn	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
I	24 Thn	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
LS	26 Thn	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2
Z	22 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
MH	25 Thn	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Wiwik	25 Thn	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
Zahra	28 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
NK	28 Thn	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4
D	27 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
LKP	23 Thn	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
RY	26 Thn	1	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3
SD	25 Thn	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
SR	24 Thn	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4
RA	28 Thn	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
RA	26 Thn	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
PZ	23 Thn	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2
AR	22 Thn	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
RR	27 Thn	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2
H	30 Thn	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
IA	28 Thn	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3
IW	26 Thn	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
M	26 Thn	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3
AT	29 Thn	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
MH	33 Thn	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
IS	29 Thn	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
P	36 Thn	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3
D	26 Th	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
AK	35 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	30 Thn	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
ER	27 Thn	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
A	33 Thn	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3
AIP	30 Thn	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
S	35 Thn	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
MS	26 Thn	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3
Tuan I	28 Thn	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
HA	24 Thn	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3
S	35 Thn	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3	3
SN	30 Thn	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SH	29 Thn	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3

AH	31 Thn	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
ER	26 Thn	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
TMG	30 Thn	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
F	35 Thn	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
AH	29 Thn	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
SI	30 Thn	3	3	2	1	4	3	4	3	4	2	2
NA	28 Thn	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
AF	31 Thn	4	1	3	2	3	1	2	3	4	2	2
ABA	29 Thn	3	4	4	3	2	1	1	2	2	2	2
HM	29 Thn	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3
FL	30 Thn	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
RM	29 Thn	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3

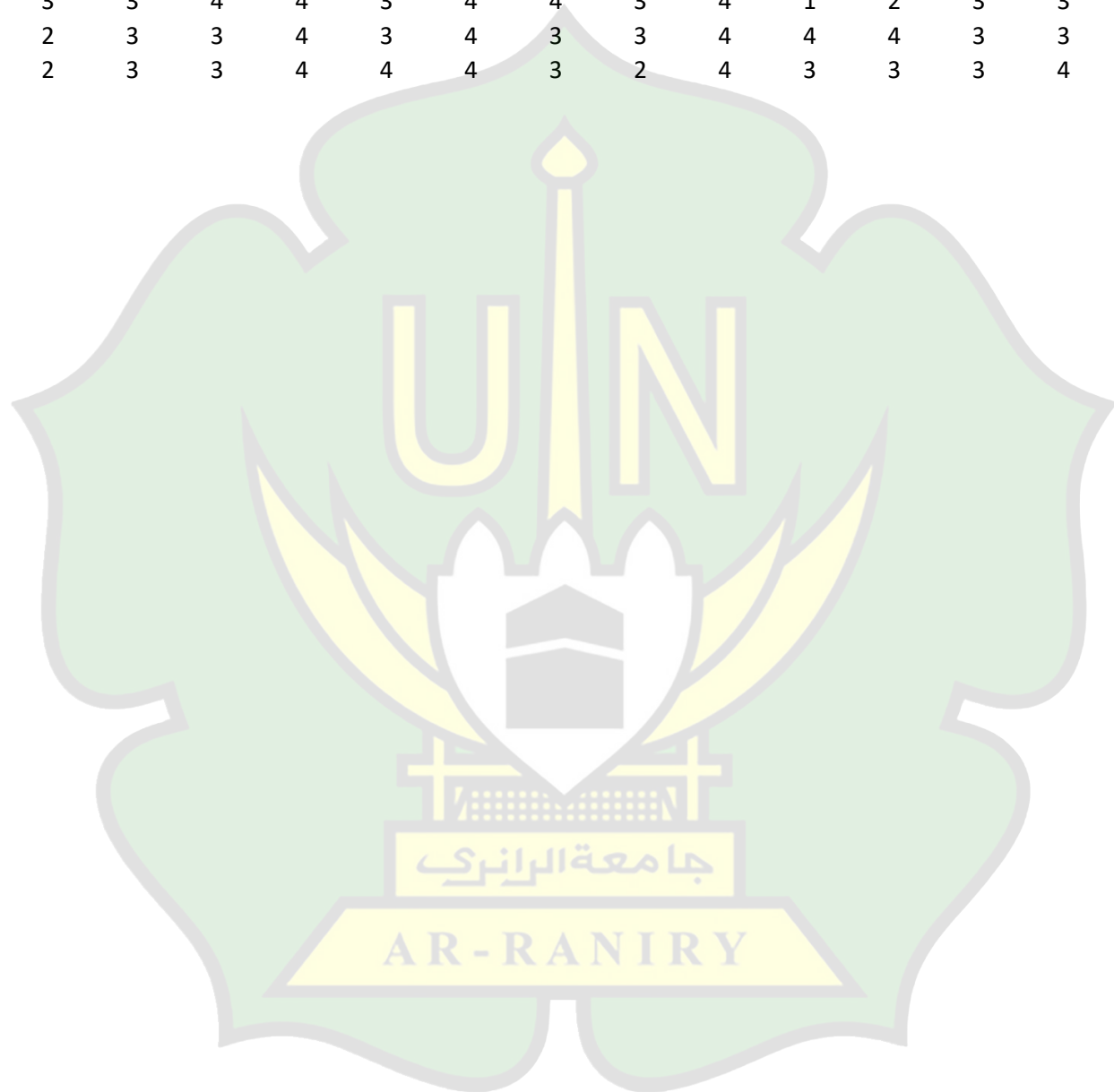


12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3
4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3
3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4
3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2
4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
2	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4
1	4	1	4	3	1	3	1	3	3	3	3	2
1	3	1	4	3	2	4	1	3	3	1	1	4
4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4
1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4

3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4
3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4
4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	2
4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4
3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3
2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4
3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4
3	2	2	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
2	4	2	3	3	2	3	1	4	3	2	3	4
3	2	4	1	2	2	2	2	2	4	3	3	2
4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3
3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	1	4	4	1	1	4	4	3	2	2	1
1	1	1	4	4	1	3	2	3	3	4	2	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3
2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4
2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4
3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4

4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3
2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4
3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4
2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4
3	4	3	4	4	2	1	2	1	1	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3
2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2
2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	3
2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4

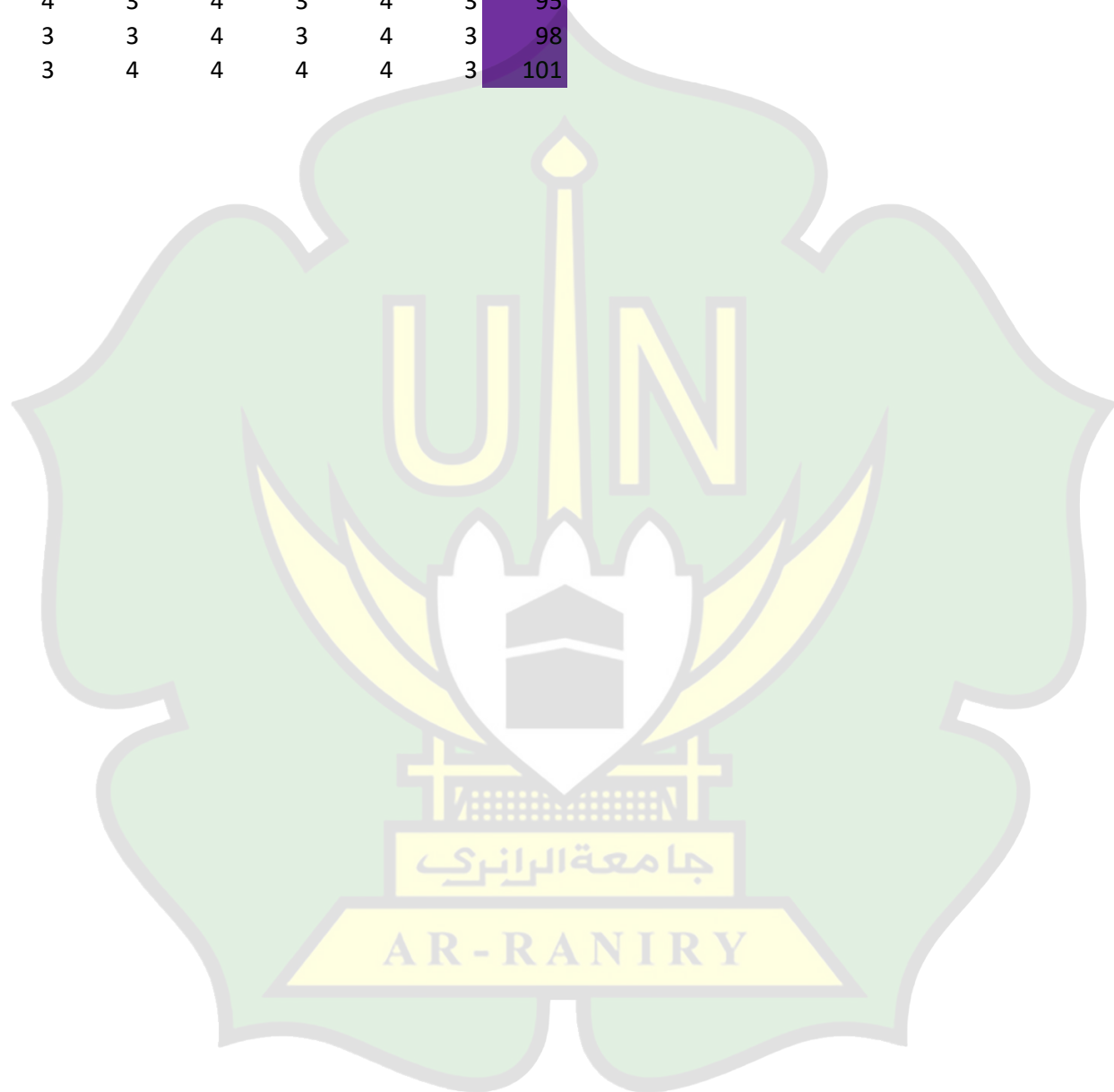


25	26	27	28	29	30	Jumlah
3	3	3	3	4	2	88
4	4	4	4	2	3	94
3	4	4	4	4	4	102
3	3	4	4	4	4	95
2	4	4	4	4	3	97
3	3	4	3	3	3	84
3	4	4	4	4	3	104
3	3	4	4	3	4	99
2	3	3	4	3	4	93
2	4	3	2	3	3	86
3	4	4	4	4	3	91
3	3	4	3	4	4	95
3	4	3	3	3	3	97
3	3	4	3	3	3	88
3	4	4	4	4	3	93
4	4	4	4	4	4	101
4	3	4	4	4	4	100
3	4	4	4	4	1	93
3	4	4	4	3	4	94
2	3	4	3	3	3	89
3	3	2	2	2	2	76
3	2	3	3	3	3	89
2	3	3	2	3	3	85
3	3	4	3	3	3	87
3	3	3	3	3	4	91
3	3	3	3	4	4	90
3	3	3	3	3	3	86
3	4	4	4	4	4	116
4	4	4	3	4	4	110
2	3	4	3	3	3	91
4	3	4	2	3	1	70
1	3	4	2	4	2	72
4	3	3	4	3	4	104
3	3	3	3	3	2	87
4	4	4	4	3	2	98
3	4	3	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	90
4	4	4	4	4	4	113
2	3	4	4	4	4	95
3	3	3	2	3	3	87
3	3	3	4	3	3	92
3	3	3	4	3	3	88
3	4	4	4	4	3	105
4	4	4	3	4	4	106
4	4	1	2	1	2	70
3	4	4	3	2	3	86
3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	102

3	1	1	4	4	4	84
3	3	4	4	3	3	96
3	3	4	4	3	3	99
3	3	4	3	3	2	81
3	4	4	4	3	4	101
3	3	4	4	3	4	96
4	4	3	4	3	3	88
3	3	4	4	4	3	98
3	3	4	4	3	3	88
3	3	3	3	3	3	89
3	3	3	3	3	3	93
3	3	3	4	4	2	88
4	1	4	3	3	3	86
3	4	4	4	4	3	94
3	3	3	3	3	2	87
3	3	3	3	4	4	93
2	3	3	2	3	3	81
3	3	3	2	3	3	85
3	4	4	4	4	4	101
2	3	3	2	3	3	87
3	2	4	4	4	4	103
2	4	4	4	3	2	91
3	4	4	3	4	3	103
4	4	4	4	3	2	98
3	4	4	4	4	1	107
3	3	4	3	4	3	92
4	4	4	4	4	4	93
3	4	4	3	4	3	96
2	3	3	2	3	2	80
3	4	4	4	4	4	107
1	4	4	4	4	4	94
4	3	1	4	4	4	108
2	4	3	4	4	2	91
3	4	4	4	4	3	93
3	4	4	3	3	3	102
3	4	4	4	4	3	107
3	3	4	4	3	3	101
2	3	3	3	3	2	82
2	4	3	2	3	3	85
3	4	4	4	3	2	95
3	3	3	3	3	3	87
3	4	4	3	2	2	92
2	4	4	2	3	3	93
4	4	4	4	4	4	102
3	4	4	3	4	1	91
3	4	4	4	4	4	114
2	3	1	4	3	2	90
3	3	4	3	4	3	86
3	3	3	3	3	3	93
3	3	4	3	3	3	83

3	3	3	3	3	4	90
4	3	3	3	4	3	90
3	3	3	3	3	3	87
2	3	3	3	3	3	77
2	3	4	2	3	2	88
4	4	2	2	3	1	75
2	3	3	4	3	4	96
3	4	4	4	3	1	86
3	3	3	4	3	3	92
2	3	3	2	3	2	81
3	4	4	4	4	4	103
3	4	3	3	4	3	95
3	3	3	3	3	3	89
2	4	4	3	4	3	97
4	4	4	3	4	4	106
3	4	4	2	4	3	101
3	4	4	3	3	3	94
1	1	1	4	4	1	66
2	4	3	2	3	2	77
3	3	3	3	3	3	87
2	4	4	4	4	4	96
3	4	4	3	4	1	100
2	4	4	4	4	3	106
4	4	4	4	4	4	105
3	3	3	3	3	3	86
3	3	3	3	3	3	89
2	4	4	4	4	4	106
3	4	4	1	4	3	98
3	3	3	3	4	2	93
3	4	4	3	4	3	102
3	3	3	4	3	3	85
3	3	4	3	4	3	86
3	3	4	4	3	3	88
3	4	4	4	4	3	101
2	4	4	3	3	3	93
3	3	4	3	3	2	91
3	4	4	3	4	3	97
4	4	1	4	4	4	114
3	4	1	4	4	2	90
3	4	4	4	3	3	93
3	3	4	3	4	3	84
3	4	4	3	4	3	92
3	3	4	3	4	3	92
3	2	2	2	3	3	79
3	3	4	3	3	3	97
3	4	4	2	4	3	92
3	3	2	3	3	3	79
2	3	4	4	3	3	97
3	4	4	4	4	4	101
3	3	4	4	3	4	98

3	2	3	4	3	3	90
3	4	4	4	4	4	101
2	3	4	4	3	3	98
4	4	4	4	4	4	106
4	1	4	4	4	4	99
2	2	4	2	4	3	78
2	3	1	2	2	3	84
2	3	1	1	1	1	56
3	3	4	4	3	2	83
4	3	4	3	4	3	95
3	3	4	3	4	3	98
3	4	4	4	4	3	101



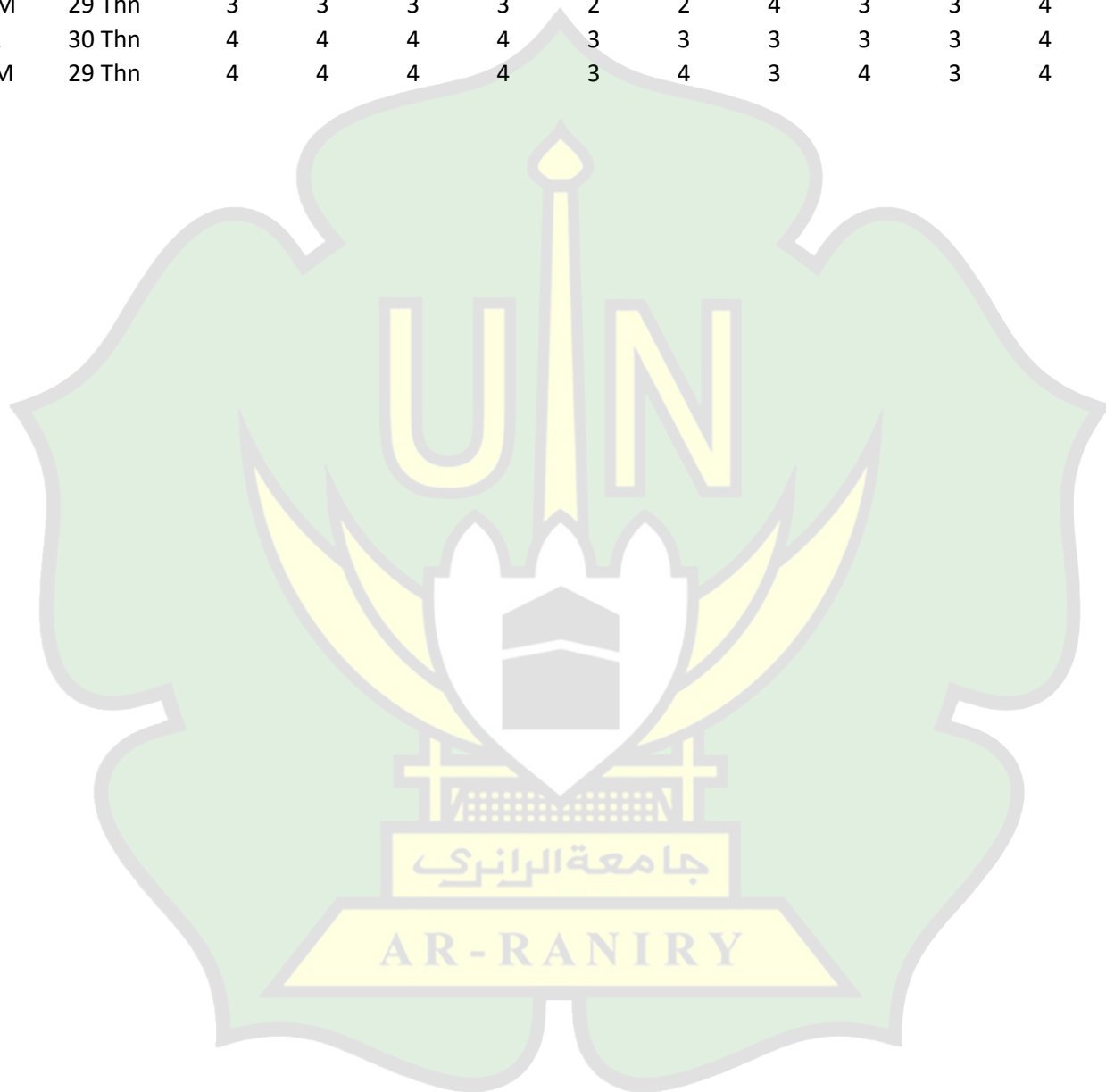
piran 9. Tabulasi Skor Skala Penelitian Penyesuaian Perkaw

Nama/ I Umur:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
T 24 Thn	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2
ZE 22 Thn	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1
FKG 30 Thn	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2
F 30 Thn	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
M 25 Thn	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
R 26 Thn	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
ED 38 Thn	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
M 28 Thn	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3
R 28 Thn	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2
AA 26 Thn	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
R 24 Thn	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3
YM 25 Thn	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3
N 26 Thn	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
J 31 Thn	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3
NS 23 Thn	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3
NY. N 28 Thn	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
LK 28 Thn	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4
R 25 Thn	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2
AN 29 Thn	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2
SN 27 Thn	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3
UA 26 Thn	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
SY 30 Thn	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
SC 23 Thn	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
PRA 27 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
YC 24 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
E 24 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
TV 29 Thn	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
LH 28 Thn	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
RH 28 Thn	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2
M 33 Thn	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2
S 22 Thn	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	1
F 28 Thn	3	2	3	1	4	1	4	3	2	3	2
M 27 Thn	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4
RN 29 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AS 27 Thn	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
Z 33 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
LF 30 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
SM 24 Thn	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2
MH 25 Thn	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2
GK 24 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
YF 24 Thn	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
AM 26 Thn	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2
E 34 Thn	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
F 31 Thn	2	1	4	3	4	3	4	4	4	2	3
M 30 Thn	1	4	1	1	3	4	4	1	4	1	4
K 21 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
YS 27 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
NDY 22 Thn	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4

M	27 Thn	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2
M	26 Thn	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
BK	30 Thn	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
R	23 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
M	23 Thn	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3
TK	20 Thn	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3
SL	25 Thn	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
L	22 Thn	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
EZ	26 Thn	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
IR	25 Thn	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3
J	21 Thn	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
FR	25 Thn	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
I	24 Thn	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2
LS	26 Thn	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
Z	22 Thn	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
MH	25 Thn	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
Wiwik	25 Thn	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
Zahra	28 Thn	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
NK	28 Thn	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3
D	27 Thn	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
LKP	23 Thn	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3
RY	26 Thn	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2
SD	25 Thn	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3
SR	24 Thn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RA	28 Thn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RA	26 Thn	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
PZ	23 Thn	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2
AR	22 Thn	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
RR	27 Thn	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
H	30 Thn	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3
IA	28 Thn	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
IW	26 Thn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
M	26 Thn	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
AT	29 Thn	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
MH	33 Thn	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
IS	29 Thn	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
P	36 Thn	3	4	3	4	4	1	1	3	4	4	3
D	26 Th	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AK	35 Thn	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
D	30 Thn	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3
ER	27 Thn	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A	33 Thn	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
AIP	30 Thn	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
S	35 Thn	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
MS	26 Thn	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2
Tuan I	28 Thn	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
HA	24 Thn	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2
S	35 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2
SN	30 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SH	29 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3

R	29 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
N	25 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
N	30 Thn	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
I	29 Thn	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
WA	35 Thn	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2
AS	21 Thn	3	1	4	2	3	2	2	1	4	4	2
DS	37 Thn	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
F	28 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
A	32 Thn	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2
FY	31 Thn	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
JE	26 Thn	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
AS	35 Thn	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
ARP	24 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
MF	28 Thn	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2
WIN	28 Thn	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	1
D	37 Thn	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
AZ	32 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
IP	30 Thn	4	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1
SW	25 Thn	3	3	2	4	3	2	3	1	4	3	1
RE	28 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
YF	22 Thn	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
MBP	22 Thn	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
HB	29 Thn	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	1
SH	28 Thn	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3
KI	30 Thn	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3
I	28 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
M	25 Thn	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
WAD	20 Thn	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2
Y	28 Thn	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
A	24 Thn	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
A	29 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
TM	24 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
W	29 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
AL	27 Thn	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2
PS	30 Thn	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
FG	28 Thn	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3
FZ	27 Thn	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
AW	27 Thn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AS	30 Thn	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3
HH	31 Thn	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
HI	27 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
AG	29 Thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
RS	25 Thn	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
Walad	26 Thn	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
SN	31 Thn	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2
MP	30 Thn	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
Z	30 Thn	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
ES	28 Thn	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
RS	26 Thn	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
APR	30 Thn	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3

AH	31 Thn	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
ER	26 Thn	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3
TMG	30 Thn	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
F	35 Thn	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3
AH	29 Thn	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3
SI	30 Thn	4	3	4	3	4	1	1	1	1	4	3
NA	28 Thn	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3
AF	31 Thn	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
ABA	29 Thn	4	3	4	3	1	1	1	1	4	4	3
HM	29 Thn	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2
FL	30 Thn	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
RM	29 Thn	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3

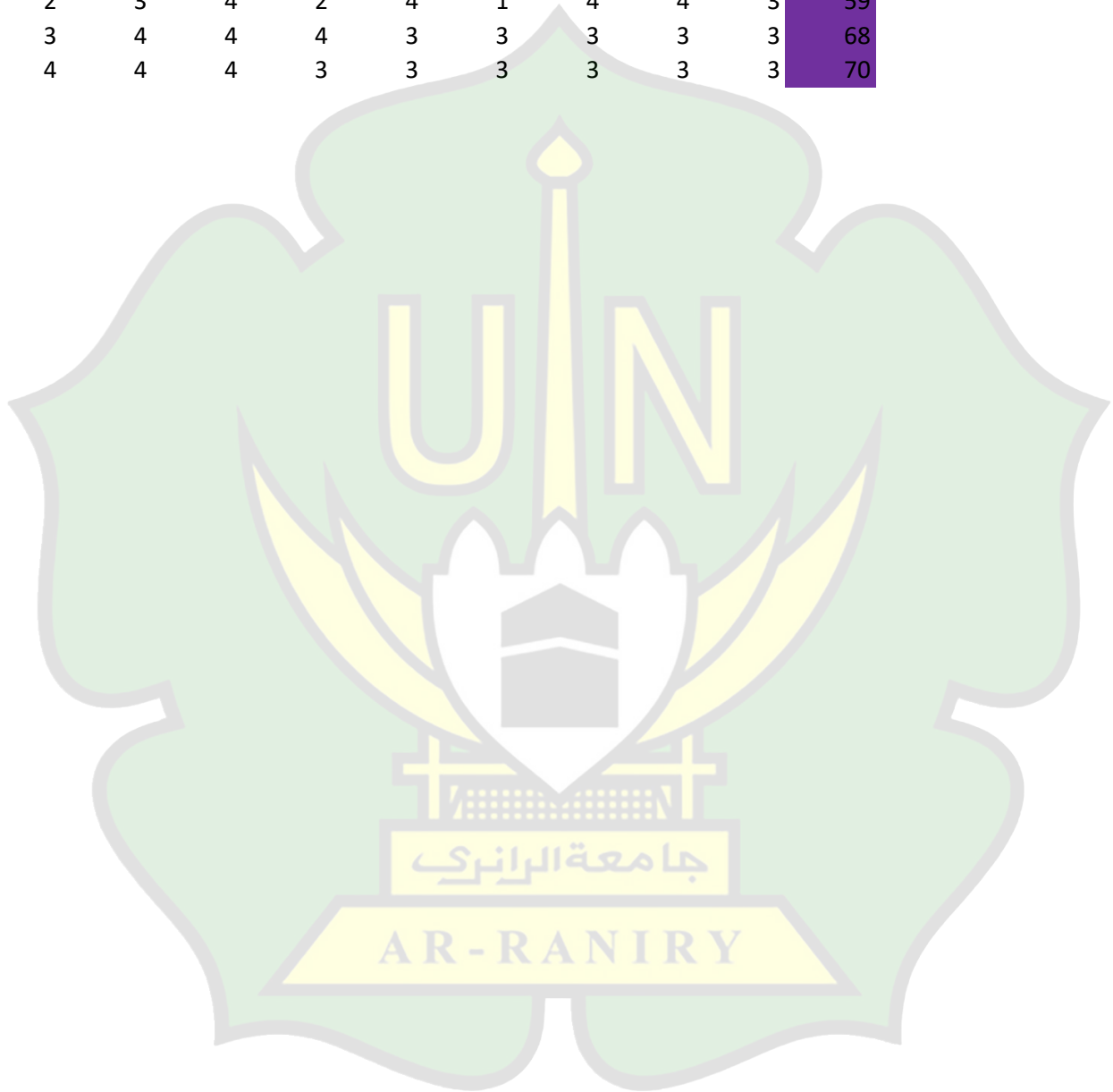


12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	1	4	3	4	3	3	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	3	4	3	4	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
3	3	3	4	4	3	4	3	3	68
3	3	4	3	4	4	4	3	4	70
3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	3	4	3	3	3	3	3	62
2	4	3	3	3	1	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
3	3	4	3	4	3	3	3	3	65
3	2	3	3	3	2	4	3	1	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	4	2	3	2	3	3	2	62
3	4	4	2	4	1	4	3	3	67
2	3	4	4	4	3	4	3	3	66
4	3	3	3	3	2	3	3	3	62
3	2	2	3	3	3	3	2	3	52
4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
2	3	4	3	4	3	4	4	3	64
3	2	3	3	2	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	4	4	3	4	4	1	4	3	73
4	3	4	4	4	3	4	4	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	2	4	3	4	2	3	3	2	54
4	2	3	2	3	2	3	4	1	52
3	4	3	4	3	4	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
3	2	4	3	4	2	3	2	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	2	4	2	4	3	4	68
3	3	3	3	3	3	4	4	4	64
3	3	4	2	4	2	4	4	3	61
3	3	3	4	3	3	3	3	4	63
3	3	3	3	2	3	3	2	2	56
4	2	4	3	3	3	4	4	4	71
4	3	4	4	4	3	3	4	3	66
3	4	1	4	1	4	1	1	4	51
2	3	3	3	3	1	4	2	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	4	3	3	4	3	69

4	2	2	1	3	1	3	3	2	52
3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
3	4	3	1	3	1	1	3	2	57
4	2	3	3	3	3	3	3	4	64
3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	4	3	4	3	4	2	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2	2	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
3	4	3	3	4	3	3	3	3	65
3	4	3	4	4	3	3	3	3	67
3	3	2	2	2	2	2	2	2	49
4	3	3	3	3	2	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	4	4	4	3	3	3	3	66
2	3	2	2	2	2	2	2	1	50
1	1	1	1	1	1	1	2	2	51
2	1	3	3	2	3	4	3	3	55
4	3	4	3	4	1	4	2	3	65
4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
1	3	4	3	4	1	3	3	2	68
3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
2	2	1	2	1	2	2	2	1	49
4	3	4	4	3	3	4	4	4	73
4	2	3	2	3	2	3	3	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	4	4	3	73
4	3	3	4	4	4	4	4	3	76
3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
4	3	4	4	3	3	4	3	4	68
3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
3	3	4	3	4	4	4	3	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	3	4	2	3	3	3	67
3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
3	3	1	3	3	3	3	3	3	61
4	3	4	3	4	3	4	4	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
2	3	3	1	3	2	3	2	3	55
4	1	4	4	4	3	4	3	4	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	4	3	4	3	4	4	3	64

3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	2	2	2	2	2	2	2	2	51
3	3	4	2	4	3	4	4	1	57
4	1	3	2	2	3	2	2	4	51
3	4	3	4	2	4	3	3	4	68
3	3	3	2	3	3	3	2	2	57
3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
2	2	2	2	2	2	3	3	2	50
3	4	3	4	3	4	4	3	4	70
4	3	4	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	2	4	3	3	4	4	4	62
4	1	4	1	4	4	4	4	1	61
4	2	3	4	4	4	4	4	4	70
2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	3	3	2	1	1	4	4	46
4	4	3	2	3	2	4	4	4	59
3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
3	3	3	3	4	2	4	4	3	64
3	3	4	4	4	3	3	4	4	70
2	4	2	1	3	2	3	2	2	52
2	4	1	3	3	3	2	2	3	59
3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	3	4	3	4	4	4	76
3	3	4	4	4	3	3	4	4	67
4	3	4	3	4	3	4	2	3	68
4	3	4	3	4	3	4	3	2	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2	2	3	3	2	2	2	2	2	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	3	4	3	4	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
3	4	4	3	4	3	3	3	3	66
3	4	3	4	4	3	3	3	3	64
3	2	3	2	3	3	4	4	4	60
3	2	3	3	3	3	4	4	4	58
2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
4	2	4	3	4	3	4	4	4	70
4	2	4	3	4	3	4	4	4	69
3	2	3	3	3	2	3	3	3	55
3	4	2	3	3	3	3	3	3	64
3	3	2	4	3	3	3	3	3	65
4	3	3	3	4	3	3	3	3	66

4	2	4	3	3	3	3	3	3	64
3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
3	4	4	3	4	3	3	3	3	68
4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
3	1	3	4	4	4	3	3	3	62
2	2	3	3	4	3	3	3	3	55
3	2	3	2	2	2	3	3	3	52
2	2	3	4	3	4	2	4	4	62
3	3	2	1	2	3	4	1	3	51
2	3	4	2	4	1	4	4	3	59
3	4	4	4	3	3	3	3	3	68
4	4	4	3	3	3	3	3	3	70



**Lampiran 10. Analisis Deskriptif
Skala Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan**

DATA DESKRIPTIF DAN FREKUENSI

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	160	56.00	116.00	92.6375	9.38451
Valid N (listwise)	160				

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	160	46.00	79.00	62.1438	6.61697
Valid N (listwise)	160				

Frequencies

Statistics		
X		
N	Valid	160
	Missing	0
	Mean	2.0438
	Median	2.0000
	Std. Deviation	.46712
	Minimum	1.00
	Maximum	3.00
	Sum	327.00

x

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	14	8.8	8.8	8.8
2.00	125	78.1	78.1	86.9
3.00	21	13.1	13.1	100.0
Total	160	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Y

N	Valid	160
	Missing	0
Mean		1.8813
Median		2.0000
Std. Deviation		.51849
Minimum		1.00
Maximum		3.00
Sum		301.00

y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	32	20.0	20.0	20.0
2.00	115	71.9	71.9	91.9
3.00	13	8.1	8.1	100.0
Total	160	100.0	100.0	

**Lampiran 11. Analisis Normalitas
Skala Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan**

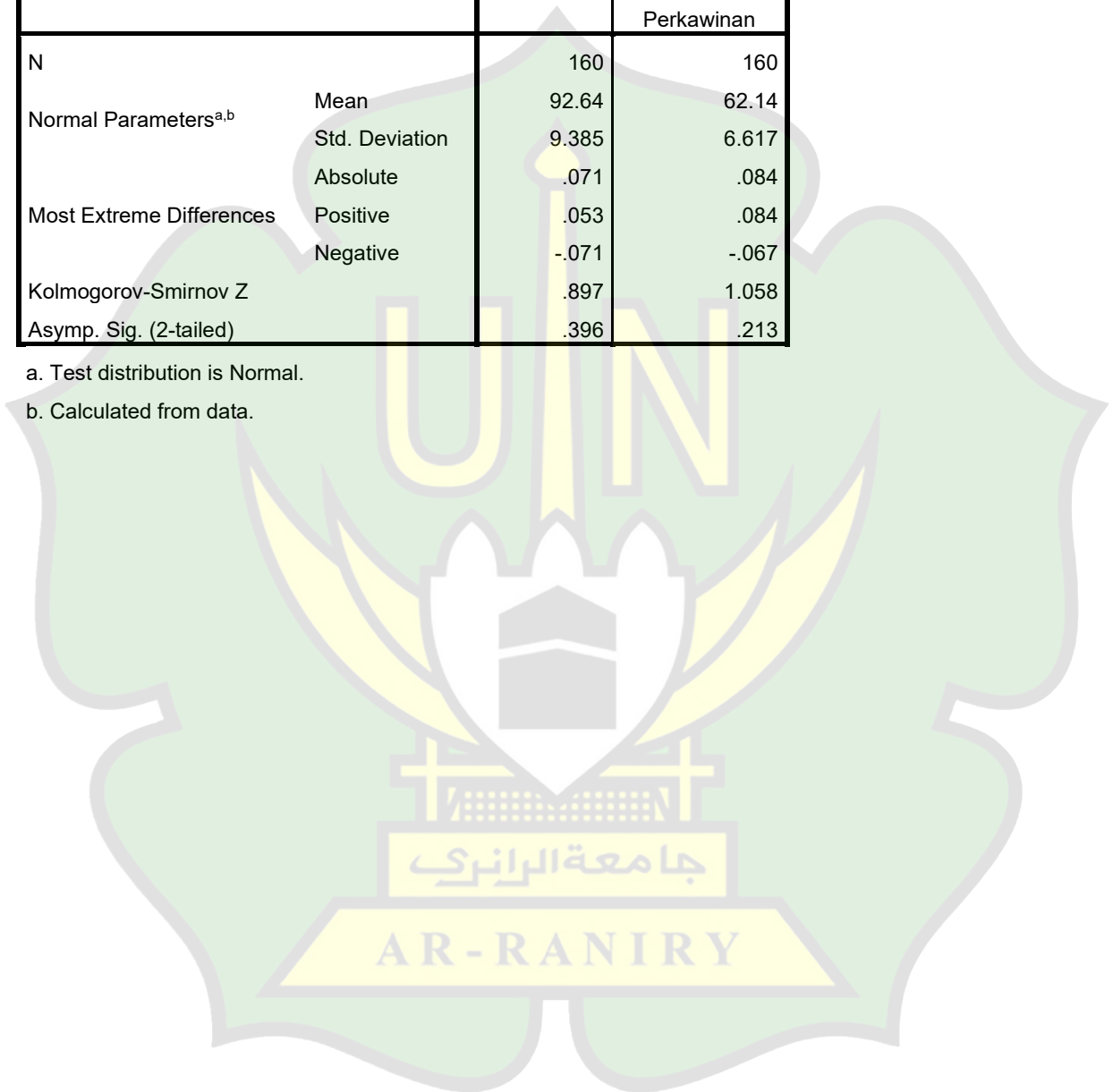
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Asertivitas	Penyesuaian Perkawinan
N		160	160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92.64	62.14
	Std. Deviation	9.385	6.617
	Absolute	.071	.084
Most Extreme Differences	Positive	.053	.084
	Negative	-.071	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.897	1.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.396	.213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 12. Analisis Linearitas dan Analisis Korelasi Skala Asertivitas dan Skala Penyesuaian Perkawinan

UJI LINIERITAS

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Perkawinan * Asertivitas	160	100.0%	0	0.0%	160	100.0%

Report

Penyesuaian Perkawinan

Asertivitas	Mean	N	Std. Deviation
56	62.00	1	.
66	46.00	1	.
70	52.50	2	2.121
72	52.00	1	.
75	51.00	1	.
76	52.00	1	.
77	55.00	2	5.657
78	55.00	1	.
79	52.00	2	4.243
80	54.00	1	.
81	54.67	3	4.163
82	60.00	1	.
83	57.50	2	9.192
84	55.25	4	3.948
85	59.00	4	.816
86	60.38	8	3.204
87	57.63	8	5.344
88	60.00	8	3.024
89	60.00	5	1.581
90	60.43	7	3.599
91	60.75	8	4.062
92	62.38	8	4.104
93	61.33	12	5.959
94	65.80	5	5.718
95	61.83	6	2.041
96	66.20	5	4.382

Report

Penyesuaian Perkawinan

Asertivitas	Mean	N	Std. Deviation
97	65.33	6	3.983
98	68.57	7	4.685
99	65.00	3	4.359
100	66.00	2	5.657
101	66.11	9	6.112
102	64.40	5	5.683
103	62.00	3	9.849
104	68.00	2	.000
105	65.00	2	8.485
106	66.00	5	10.025
107	72.33	3	4.509
108	76.00	1	.
110	68.00	1	.
113	68.00	1	.
114	78.50	2	.707
116	73.00	1	.
Total	62.14	160	6.617

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Penyesuaian Perkawinan * Asertivitas	Between Groups	(Combined)	4045.035	41
		Linearity	3049.178	1
		Deviation from Linearity	995.856	40
	Within Groups		2916.659	118
Total			6961.694	159

ANOVA Table

			Mean Square	F
Penyesuaian Perkawinan * Asertivitas	Between Groups	(Combined)	98.659	3.991
		Linearity	3049.178	123.361
		Deviation from Linearity	24.896	1.007
	Within Groups		24.717	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Penyesuaian Perkawinan * Asertivitas	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.472
	Within Groups		
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Perkawinan * Asertivitas	.662	.438	.762	.581

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Asertivitas	Penyesuaian Perkawinan
Asertivitas	Pearson Correlation	1	.662**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Penyesuaian Perkawinan	Pearson Correlation	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor :B- 1144 /Un.08/FPsi/KP.00.4/12/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2019/2020
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
c. Arahan dari Pembimbing;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 29 Maret 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Rawdhah Binti Yasa, S.Psi, M.Psi, Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi, Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Nadia Masrury
NIM/Prodi : 150901136/Psikologi
Judul Lama : Hubungan Antara Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan Pada Dewasa Awal di Kabupaten Aceh Tengah
Judul Baru : Hubungan Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah
- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan lama s/d 10 Juni 2020, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah / diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Desember 2019 M
29 Rabi'ul Akhir 1441 H

Dekan,



Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : 905/Un.08/Psi/PP.00.9/10/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

7 Oktober 2019

Kepada Yth.
Ketua Mahkamah Syar'iyah Takegon
di-
Takegon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Nadia Masrury**
N I M : 150901136
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi / Semester : Psikologi / IX

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data awal di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Hubungan Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal di Kabupaten Aceh Tengah".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan,



Jasmadi AP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jln. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1141/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/12/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

23 Desember 2019

Kepada Yth.
Camat Bebesen Kabupaten Aceh Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Nadia Masrury**
N I M : 150901136
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi / Semester : Psikologi / IX

Untuk melaksanakan penelitian di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Hubungan Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan,





MAHKAMAH SYAR'IAH TAKENGGON KELAS I B

محكمة شرعية تكينون

Jln. Lukub Badak, Belang Bebangka, Kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah, 24561

Telp. 0643-7426391, Fax. 0643-7426389, e-mail : msy_tkn@yahoo.co.id, Website: www.ms-takengon.go.id

SURAT KETERANGAN W1-A3/1090/PB.00/10/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Mahkamah Syariah Takengon Kelas 1B menerangkan bahwa :

N a m a : Nadia Masrury
NIM : 150901136
Fakultas : Psikologi
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Yang tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di Mahkamah Syariah Takengon Kelas 1B pada hari Jum'at, tanggal 18 Oktober 2019 untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"Hubungan Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal di Kabupaten Aceh Tengah.** Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Takengon, 18 Oktober 2019

Ketua Mahkamah Syariah Takengon



Dr. H. Arinal, M.H.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH

KECAMATAN BEBESEN

Jalan. Pengulu Gayo Paya Ilang No. 2 Kampung Lemah Burbana
Email : Kec. Bebesen@gmail.com, Home Page : Kode Pos : 2455

Nomor :474.2/24 /CBBS/2020
Lampiran : -
Perihal : **Selesai Penelitian**

Lemah Burbana, 15 Januari 2020
Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di -

Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Permohonan saudara Nadia Masrury perihal ijin penelitian di lingkungan Kecamatan Bebesen yang dimulai pada tanggal 30 Desember 2019 sampai dengan 12 Januari 2020 yang dilakukan di wilayah Kecamatan Bebesen.

Dalam penelitian tersebut saudari pemohon meneliti tentang Hubungan Asertivitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal.

Berdasarkan permohonan tersebut yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan pelaksanaan kegiatan penelitian di wilayah Kecamatan Bebesen.

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya terima kasih .

AN. CAMAT BEBESEN
Sekretaris
IWAN KENANGAN, SIP.M.Sc
Nip.19870812 200701 1 001